Rencana Strategis (RENSTRA)



Fakultas Agama Isalm

Universitas Muhammadiyah Makassar

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021-2025

Tim Penyusun

Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2025

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Penanggungjawab	: Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.
Koordinator	: Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
Ketua	: Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D.
Sekretaris	: Nurhidaya M., S.Pd.I., M.Pd.I.
Bendahara	: Drs. H. Abd. Samad, M.Pd.I.
Anggota	: 1. Elli, S.Pd.I., M.Pd.I.
	2. Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I.
	3. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, M.P.
	4. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.
	5. Hasan Juhannis, Lc., MS
	6. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I.
	7. Alamsyah, S.Pd.I., M.H
	8. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I
	9. Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H
	10. Hasanuddin, S.E.Sy., M.E.
	11. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I.
	12. Ridwan Malik, S.H.I., M.H.
	13. Aliman, Lc., M.Fil.I

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt atas Rahmat dan Inayah- Nya yang telah diberikan kepada kita semua. Salam dan shalawat juga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. Alhamdulillah, atas izin Allah Swt, penyusunan Rencana Strategis Pendidikan Agama Islam periode 2021-2025 dapat diselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan revisi dari renstra sebelumnya, yang disusun sebagai acuan dalam merencanakan pengembangan Fakultas sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan yang akan dihadapi di masa depan.

Rencana Strategis Pendidikan Agama Islam periode 2021-2025 ini merupakan arah pengembangan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam 4 tahun ke depan, dan disusun sebagai titik tolak untuk melakukan perubahan yang lebih signifikan dalam pengelolaan dan pelaksanaan Caturdharma Perguruan Tinggi. Rentra inidimaksudkan untuk merespons perubahan lingkungan strategis yang dihadapi demi kemajuan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar, serta digunakan sebagai dasarpelaksanaan kerja Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi di tahun 2021-2025..

Kami dari tim penyusun Renstra Prodi PAI Unismuh 2021-2025 tak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan usulan untuk perbaikan, baik yang berkaitan langsung dengan Renstra maupun yang terkait dengan penyelenggaraan dan pengembangan di Fakultas Agama Islam.

Demikian Rencana Strategis Prodi Pendidikan Agama Islam ini disusun untuk dapat diimplementasikan sebagaimana mestinya. Semoga, pencapaian keseluruhan Rencana Strategis ini diharapkan dapat terwujud dalam periode 4tahun ke depan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Makassar, Juni 2021

Tim Penyusun

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lantai 4 Telp. (0411) 866972,881593 Fax 865 588 Makassar 90221 Sul Sel

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISMUH MAKASSAR
NOMOR : 0102/FAI/05/A.2-II/III/43/21

TENTANG
PENETAPAN RENSTRA FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar setelah :

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dipandang perlu menetapkan Renstra Fakultas Agama Islam 2021-2025.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah
3. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021

Dengan Memohon Inayah Allah SWT
Memutuskan

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Tentang Penetapan Resntra Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2025.

Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2025.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 06 Jumadil Awal 1443 H
21 Desember 2021 M

Dekan,

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NBM. 774 234

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman Depan i
Balik Halaman Sampul ii
Kata Pengantar iii
SK Penetapan Dekan v
Daftar Isi vii

BAB I Pendahuluan 1
- A. Latar Belakang 1
- B. Landasan Hukum 2
- C. Maksud dan Tujuan 2
- D. Sejarah Perkembangan FAI 3
- E. VMTS 5
- F. Tujuan dan Sasaran Fakultas Agama Islam 5
- G. Arah Kebijakan Umum 5
- H. Isu-isu Strategis 6

BAB II Kondisi Fakultas Agama Islam 7
- A. Kondisi Internal 7
  - 2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran 13
  - 2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 43
  - 2.3. Mahasiswa 97
  - 2.4. Sumber Daya Manusia (SDM) 161
  - 2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana 202
  - 2.6. Pendidikan 206
  - 2.7. Penelitian 342
  - 2.8. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 391
  - 2.9. Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) 436
- B. Kondisi Eksternal 463
  - A. Makro 463
  - B. Mikro 465

BAB III Arah Kebijakan dan Strategi 477

BAB IV Indikator Kinerja dan Target Tahunan 482

Bab V Penutup 543

Lampiran SK Tim Penyusun

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana strategis perguruan tinggi merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana strategis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar, Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan peraturan tentang pendidikan tinggi di Muhammadiyah.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar 2021-2025 merupakan acuan dan pedoman bagi pengembangan Fakultas Agama Islam sejak berdiri tahun 1995 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89/1995 pada tanggal 16 Februari 1995. Usia ini dijadikan sebagai titik tolak melakukan perubahan (*moment of changes*) yang lebih signifikan dalam pengelolaan dan pelaksanaan Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah guna merespon perubahan lingkungan strategis yang dihadapi demi kemajuan Fakultas Agama Islam dan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Renstra FAI Unismuh Makassar merupakan uraian analisis lingkungan strategis yang diikuti dengan visi, misi, tujuan dan sasaran serta komitmen civitas akademika yang bermuara pada strategi pencapaian tujuan yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di Unismuh Makassar.

Renstra FAI Unismuh Makassar disusun untuk menjabarkan aspirasi dan cita-cita dari segenap komponen yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan berpedoman pada statuta. Penyusunan rencana strategi ini pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: 1) pengembangan sumber daya manusia; dan 2) pengembangan pendidikan, ilmu dan teknologi bagi pembangunan masyarakat. Selanjutnya rencana strategis ini akan dijabarkan dalam program dan kegiatan, serta sebagai rencana induk pengembangan selama kurun waktu 5 tahun. Renstra berfungsi sebagai landasan dan rujukan bagi setiap penyelenggara pendidikan tinggi, menjabarkan dan menetapkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya di Unismuh Makassar.

B. Landasan Hukum

Renstra Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2018-2022 disusun dengan memperhatikan landasan hukum berikut ini:

1. UUD 1945
2. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. UU No. 25 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Tinggi
5. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
6. Permen Mendikbud No. 49 Tahun 2015 Tentang SNP
7. Peraturan Menristekdikti, Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89/1995 Tgl, 16 Februari 1995 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.
9. Peraturan PP Muhammadiyah No.01/PRN/I.O/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi.
10. Pedoman PP Muhammadiyah No.02/PED/I.O/B/2012 Tantang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
11. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah No. 178/KET/I.3.D/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
12. Pedoman SPMI PTM/PTA Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah
13. Statuta Unismuh Makassar.
14. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2018-2020.

C. Maksud dan Tujuan

Renstra Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025 adalah salah satu dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pengembangan Fakultas Agama Islam dalam kurun waktu lima tahun. Renstra ini sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Penyusunan Rencana Kinerja *(performance plan)* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Pelaksanaan tugas, pelaporan dan pengendalian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) Fakultas Agama Islam.
4. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Agama Islam sebagai bentuk penjaminan mutu lembaga.

D. Sejarah Perkembangan FAI

Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Surat Keputusan pendirian kampus yaitu Nomor: E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H / 12 Juli 1963 M.

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara. Unismuh Makassar sebagaisalah satu kampus terbesar di Kawasan Indonesia Timur memiliki potensi yang signifikan, modal yang cukup, dan akses yang luas. Potensi tersebut mendorong tumbuhnya dana abadi, perluasan kerja sama eksternal baik kepada instansi maupun terhadap sosial,ekonomi dan kemasyarakatan. Pada sisi lain terbangunnya jaringan antar perguruan tinggi baik, lokal, nasional maupun Internasional.

Tujuan keberadaan Unismuh Makassar

1. Menyiapkan peserta sesuai Statuta adalah untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dengan mendidik menjadi sarjana yang berkepribadian muslim, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan akademik yang profesional menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, dan kesenian dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Keberadaan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Makassar tidak terlepas dari sejarah kelahiran Unismuh yaitu merupakan Amal Usaha persyarikatan Muhammadiyah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memelihara, membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan tekhnologi serta melaksanakan tugas penelitian dan

pengabdian pada masyarakat yang diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu dan kualitas bangsa ini.

Pada tahun akademik 2020/2021, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 6 (enam) Program Studi. Tabel 1 menjelaskan keadaan Program Studi.

Tabel 1. Program Studi

No	Program Studi	Tahun Berdiri	Akreditasi
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	2002	A
2	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) (HES)	2009	A
3	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	2009	B
4	Ahwal Syaksiyah (Hukum Keluarga)	2015	B
5	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	2015	Baik
6	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)	2020	Terakreditasi

Hingga tahun 2021, FAI membina sebanyak 1500 mahasiswa pada enam Program Studi. Jumlah lulusan yang telah dihasilkan oleh 5 (lima) sebanyak 1.600 sarjana profesional masing-masing dari PAI, HES, PBA, Ahwal dan KPI. Sementara BKPI yang baru berdiri dan menerima mahasiswa pada tahun 2020, belum menghasilkan lulusan. Sarjana lulusan dari FAI saat ini telah berkarir di di berbagai instansi-instansi pemerintah dan swasta. Kelima Prodi yang bernaung di bawah FAI Unismuh telah memiliki program kerja dan rencana aksi yang didasarkan kepada rencana strategis Fakultas, oleh karena itu FAI Unismuh Makassar dalam merancang program aksinya harus melakukan analisis lingkungan strategis, sehingga aksi-aksi yang dilakukan dapat memenuhi sasaran yang diinginkan. Lingkungan strategis tersebut secara garis besar terdiri dari lingkungan internal dan lingkungan ekstemal.

E. Visi Dan Misi

1. Visi

Mewujudkan insan akademik yang berwawasan nilai-nilai Islami unggul, terpercaya, dan kompetitif pada tahun 2024.

2. Misi

a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang profesional.
b. Melaksanakan penelitian (riset) dan pengabdian masyarakat yang berdaya guna.
c. Menjalin kemitraan dengan berbagai institusi dalam rangka peningkatan mutu dan penyerapan alumni.
d. Mengembangkan potensi mahasiswa sebagai kader bangsa, kader ummat, kader persyerikatan dan cendekiawan muslim.
e. Memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, bimbingan, konsultasi, penyuluhan, pendampingan, dan sosialisasi untuk kemaslahatan ummat

.

F. Tujuan dan Sasaran Fakultas Agama Islam

1. Menghasilkan tenaga profesional dalam bidangnya yang berkualitas dan berkarakter Islami.
2. Menghasilkan tenaga profesional yang mampu mengembangkan dan menerapkan pembelajaran yang inovatif.
3. Meningkatkan kemitraan dengan berbagai lembaga dan instansi terkait berlandaskan pengabdian kepada masyarakat.

G. Arah Kebijakan Umum

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang terstruktur dan berkesinambungan serta memanfaatkan kerjasama secara optimal
2. Menata pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
3. Memanfaatkan aset dan sumberdaya keuangan secara efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pada masyarakat dan pengguna lulusan.

H. Isu-Isu Strategis

1. Jumlah mahasiswa diperkirakan meningkat pada tahun 2022 akan mencapai 15% dari Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan penduduk Indonesia.
2. Masalah pokok Pendidikan Tinggi yang terfokus pada penataan sistem manajemen pendidikan, relevansi dan kualitas serta pemerataan.

3. Kebutuhan pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat lebih cenderung menggunakan perangkat Informasi dan Tekhnologi
4. Aksesibilitas Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) memiliki pengaruh kuat dalam menentukan status Perguruan Tinggi.
5. Revitalisasi sistem pendidikan nasional di era reformasi diarahkan untuk memenuhi *market needs.*
6. Teknologi pendidikan jarak jauh (*Computerized Learning System*)
7. Kompetitor yang sudah ada sekarang ini (lokal, regional, maupun nasional) semakin kuat.
8. Munculnya perguruan tinggi baru yang siap pakai.
9. Bidang kewirausahaan (*Entrepreneur)* menjadi pasar utama terhadap *output* (lulusan).
10. Institusi-institusi yang bergerak di bidang layanan jasa pendidikan dan latihan merupakan kebutuhan yang semakin digemari dan diprediksi akan semakin banyak.
11. Teknologi informasi berkembang sangat pesat.

BAB II

KONDISI FAKULTAS AGAMA ISLAM

A. KONDISI INTERNAL

2.1. Lingkungan Internal

Lingkungan internal mencakup lima unsur utama yang merupakan kekuatan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pendidikan tinggi, yaitu: sumberdaya manusia, struktur organisasi, sarana dan prasarana, sumber dana serta sumberdaya lainnya.

a. Keadaan SDM Fakultas Agama Islam

Sumber daya manusia yang dimaksud dalam renstra ini terdiri dari dosen dan karyawan. Gambaran Sumber Daya Manusia Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar dijelaskan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 2.
Dosen Berdasarkan Status dan Jabatan

NO	HAL	Jumlah Dosen Yang Bertugas di Fakultas Agama Islam						TOTAL
		PAI	HES	PBA	AHWAL	KPI	BKPI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Jabatan Fungsional							
	Tenaga Pengajar	0	0	3	0	4	5	12
	Asisten Ahli	2	2	2	4	2	1	13
	Lektor	22	9	3	7	3	0	44
	Lektor Kepala	1	0	0	1	0	0	2
	Guru Besar	0	0	0	0	0	0	0
	Total	25	11	8	12	9	5	71
2	Pendidikan Tinggi							
B	S1	0	0	0	0	0	0	0
	S2	20	7	7	8	6	6	54
	S3	5	4	1	4	3	0	17
	Total	25	11	8	12	9	6	60

Sumber Data : PDDDIKTI 2020/2021

Memperhatikan paparan pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki FAI Unismuh Makassar, secara kuantitas cukup memadai untuk mengemban tugas dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Unismuh Makassar

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi FAI Unismuh Makassar mengacu pada peraturan yang berlaku secara umum bagi perguruan tinggi di Indonesia, dan disesuaikan dengan ketentuan khusus bagi perguruan tinggi Muhammadiyah. Gambar Struktur organisasi FAI Unismuh Makassar digambarkan sebagai berikut:

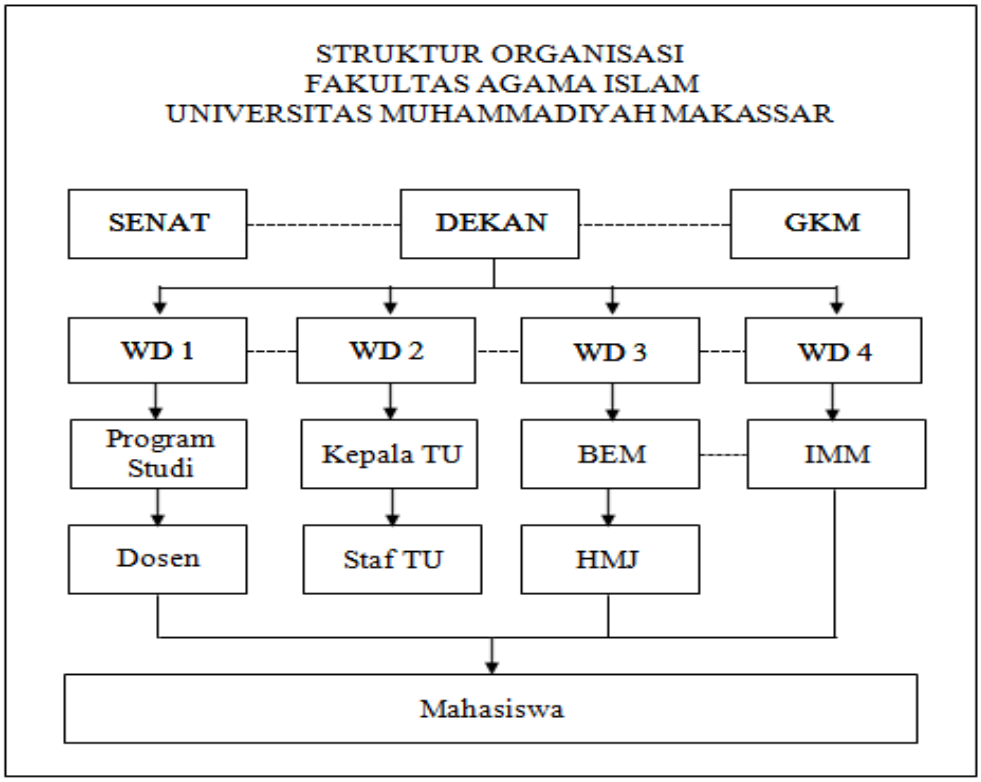

Gambar 1. Sturktur Organisasi Fakultas Agama Islam

Keterangan Gambar:

Dekan	: Dr. Amirah Mawardi, M.Si.
Wakil Dekan I	: Dr. M. Ilham Mukhtar, Lc. M.A.
Wakil Dekan II	: Drs. Abd. Samad, T. M.Pd. I
Wakil Dekan III	: Elli, S.Pd.I, M.Pd.I
Wakil Dekan IV	: Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I
Ketua GKM	: Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D
Sekretaris GKM	: Mursyid Fikri, S.Pd., MH

Ketua Prodi PAI	: Nurhidaya M., S.Pd.I, M.Pd.I
Sekretaris Prodi PAI	: Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M.Th.I
Ketua Prodi Bahasa Arab	: Nurfadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.
Sek. Prodi Bahasa Arab	: Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I
Ketua Prodi HES	: Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP
Sek. Prodi HES	: Hasanuddin,SE.Sy, ME
Ketua Prodi Ahwalul Syahsiah	: Hasan Juhannis, Lc. MA
Sek. Prodi Ahwalul Syahsiah	: Ridwan Malik, SH, MH
Ketua Prodi KPI	: Dr. Sudir Koadi., MA
Sekretaris Prodi KPI	: Aliman, Lc. MA
Ketua Prodi BKPI	: Alamsyah, S.Pd., M.H
Sekretaris Prodi BKPI	: -
Kepala Tata Usaha	: Muhammad Yasin Tawakkal, M.Si
Staf TU	: Suhena Nasir, S.Pd., M.Pd.
	Waris Mappiare, S.Pd., M.Pd.
	Syamsuddin Lili, S.Sos
	Abd Rahman, BP., S.Pd.
	Hariansyah, S.Pd.

c. Sarana dan Prasarana

Kampus Unismuh Makassar terletak di Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar, memiliki luas tanah 70.000 m^2, dari luas tanah tersebut telah ditempati bangunan seluas 14.168 m^2. Terdiri dari bangunan kantor, ruang kuliah, auditorium, masjid, laboratorium. Ruang kuliah terdiri dari 3 unit dengan 46 ruang kelas. Fasilitas pendukung lainnya adalah laboratorium komputer, laboratorium MIPA, Lab mikro thecing *Lab School*, PUSDIKLAT dan Kebun Pertanian, Rusunawa (Asrama Mahasiswa), UBC (*Unit Bussines Centre*) Balai Pelatihan Mahasiswa, *Student Mall, Hutan Pendidikan dan Rumah Sakit.*

Memperhatikan paparan di atas, nampak bahwa luas tanah yang dimiliki oleh Unismuh Makassar, cukup memadai untuk membangun berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan di Unismuh Makassar, Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh FAI Unismuh Makassar :

Tabel 3 Sarana dan Prasarana

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Jenis	Ruangan	Jumlah Yang Tersedia	Kualitas
Ruang Kuliah	Ruang Kuliah – Iqro L.4	14	Sangat Baik
	Ruang Kuliah – Ahwal Sakhsiyah	6	Sangat Baik
	Ruang Kuliah KPI	10	Sangat Baik
	Ruang Kuliah PUT	6	Sangat Baik
	Ruang Kuliah Rusunawa A	3	Sangat Baik
	Ruang Kuliah Rusunawa C	6	Sangat Baik
	Ruang Lab. Komputer	1	Sangat Baik
	Ruang Lab. Micro Teaching	1	Sangat Baik
Ruang Perkantoran	Ruang Ketua Prodi	5	Sangat Baik
	Ruang Dosen	5	Sangat Baik
	Ruang Rapat	4	Sangat Baik
	Ruang Kepala Laboratorium	1	Sangat Baik
	Ruang Perpustakaan Prodi	3	Sangat Baik
	Mushola	2	Sangat Baik
	Aula	1	Sangat Baik
	Gedung Balai Sidang	1	Sangat Baik
	Auditorium Bersama	1	Sangat Baik
Jenis	**Ruangan**	**Jumlah Yang Tersedia**	**Kualitas**
	Gudang	1	Sangat Baik
	Ruang Toilet Dosen	1	Sangat Baik

	Ruang Toilet Mahasiswa	4	Sangat Baik
	Ruang Kantin	1	Sangat Baik
	Sekretariat BEM & Jurusan/ Prodi	6	Sangat Baik
	Sekretariat IMM	1	Sangat Baik
	Ruang Fotokopi	1	Sangat Baik
	Ruang Praktek Bersidang	1	Sangat Baik
Sarana/ Fasilitas/ Peralatan Utama	OHP	1 Unit	Sangat Baik
	LCD	20 Unit	Sangat Baik
	Komputer	12 Unit	Sangat Baik
	Laptop	21 Unit	Sangat Baik
	Printer	15 Unit	Sangat Baik
	PC	3 Unit	Sangat Baik
	AC	10 Unit	Sangat Baik
	Layar LCD	17 unit	Sangat Baik
	Whiteboard Umum	30 Buah	Sangat Baik
	TV LCD	2 Unit	Sangat Baik
	Speaker	2 Unit	Sangat Baik
	Lemari Koran	3 Buah	Sangat Baik
	Lemari Perpustakaan	7 Buah	Sangat Baik
	Jam dinding	3 Buah	Sangat Baik
	Meja Biro	7 Buah	Sangat Baik
	Kursi Biro	7 Buah	Sangat Baik
	Wireless	2 Buah	Sangat Baik

Jenis	Ruangan	Jumlah Yang Tersedia	Kualitas
Ruang Dosen	Locker Dosen	10 Buah	Sangat Baik
	Dispenser	5 Buah	Sangat Baik
	Filing Cabinet	4 Buah	Sangat Baik
	Kursi Mahasiswa	3.500 Buah	Sangat Baik
Sarana Lab. Komputer	Komputer	20 Unit	Sangat Baik
	Printer	3 Unit	Sangat Baik
	Kursi Mahasiswa	37 Buah	Sangat Baik
	Kursi Dosen	1 Buah	Sangat Baik
	Meja Dosen	1 Buah	Sangat Baik
	Proyektor	1 Unit	Sangat Baik
Sarana Lab. *Micro Teaching*	Komputer dan Laptop	6 Unit	Sangat Baik
	Printer	2 Unit	Sangat Baik
	TV LCD	2 unit	Sangat Baik
	Speaker Active	4 unit	Sangat Baik
	Kursi dan Meja Biro	3 unit	Sangat Baik
	Mic and Sound	5 Buah	Sangat Baik
	Filing Cabinet	2 Buah	Sangat Baik
	AC	2 Buah	Sangat Baik
	Whiteboard	31 uah	Sangat Baik

d. Keadaan Mahasiswa

Keadaan mahasiswa Unismuh empat tahun terakhir disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel. 4

Keadaan Mahasiswa FAI Unismuh 4 tahun terakhir

No	Program Studi	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Pendidikan Agama Islam	1116	1278	1265	1262
2	Pendidikan Bahasa Arab	111	121	113	127
3	HukumEkonomi Syariah	180	274	371	434
4	Ahwal Syaksiyah	20	52	167	167
5	Komunikasi Penyiaran Islam	-	157	70	67
6.	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	-	-	30	62
Jumlah		**1427**	**1882**	**2007**	**2110**

Tabel 4. menunjukkan bahwa perkembangan mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Namun memperhatikan penyebaran mahasiswa pada setiap program studi masih terdapat ketidak seimbang antara prodi yang satu dengan prodi lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap prodi tertentu masih menggembirakan, sementara prodi yang belum populer menyerap mahasiswa masih minimal, hal ini perlu menjadi perhatian dari pihak-pihak yang terkait

2.2. Visi, Misi Tujuan dan Strategi

a. Latar belakang

Keberadaan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki peran yang startegis dalam mendukung kesuksesan periode pertama Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar menuju tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu menuju *Reputable International University* dengan visi menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri tahun 2036.

Dengan potensi: 1) Dosen dengan alumni luar negeri ; 2) tersedianya kelas yang menggunakan pengantar Bahasa Arab; 3) Memiliki Kerjasama Internasional di Bidang Pendidikan, penelitian dan Pengabdian. 4) publikasi hasil penelitian dan PKM

pada jurnal internasional bereputasi; 5) sudah mulai diminati mahasiswa asing; dan 6) tersedianya kerjasama internasional sehingga mampu membawa Fakultas Agama Islam menjadi bagian yang terpenting dari Universitas Muhammadiyah Makassar menuju *Reputable International University* pada tahun 2025

b. Tujuan Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Strategis (VMTS)

Penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi memiliki tujuan diantaranya:

1. Menjabarkan Statuta yang merupakan peraturan dasar universitas yang digunakan sebagai acuan perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan pengembangan Fakultas Agama Islam
2. VMTS Fakultas Agama Islam merupakan pedoman dalam penyelenggaraan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam kurun waktu hingga 2024.
3. Sebagai dasar dan pedoman penyusunan arah kebijakan yang dijabarkan dalam strategi, kebijakan dan Indikator Kinerja yang telah di tetapkan oleh dekan Fakultas Agama Islam demi mencapainya insan akademik yang berwawasan nilai-nilai Islami unggul, terpercaya, dan kompetitif pada tahun 2024
4. Sebagai dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi bagi Prodi dan GKM dalam mengevaluasi segala bentuk tata kelola faklutas Agama Islam.
5. VMTS yang terdiskripsi dengan jelas merupakan acuan rencana pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
6. Sebagai pedoman bagi semua civitas akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melakukan kegiatan akademik maupun non akademik

c. Rsional

Visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas Agama Islam diperlukan Untuk:

1. Menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Fakultas Agama Islam untuk kurun waktu hingga 2024.
2. Menjamin proses penyusunan VMTS fakultas agama islam dan keenam Prodi dengan melibatkan berbagai komponen dan stakeholders
3. Menjamin proses pencapaian VMTS fakultas agama islam dan keenam Prodi dengan melibatkan seluruh komponen dan stakeholders

4. Menjamin arah tujuan, strategi dan kebijakan Fakultas Agama Islam tercapai sesuai VMTS yang telah di tetapkan.
5. Menjamin tercapainya standar mutu yang telah ditetapkan sejalan dengan VMTS Fakultas Agama Islam.

d. Mekanisme Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

Mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan Standar SPMI dan Buku Pedoman Penyusunan VMTS Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang merujuk pada pedoman penyusunan VMTS kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

1. Membentuk tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (VMTS).
2. Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder.
3. Menyusun VMTS.
4. Menetapkan VMTS melalui pengesahan Pimpinan Fakultas Agama Islam.
5. VMTS ditetapkan dengan SK Dekan Fakultas Agama Islam.
6. Melakukan sosialisasi VMTS ke seluruh stakeholders.
7. Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadap VMTS.

Kebijakan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

Tabel 1.1. Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Komponen	Peraturan/ Dokumen Formal	Deskripsi
Kesesuaian VMTS Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS. Dokumen	Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM	PTMA perlu memperhatikan ideologi yang dipegang Muhammadiyah sebagai organisasi yang pada perkembangannya senantiasa memperhatikan ketentuan mengenai pengelolaan PTM menyangkut Tata Pamong dan Tata Kelola.

formal Penetapan dan Sosialisai VMTS	Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah	Tema “Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan”. Tema yang digagas merupakan komitment Muhammadiyah untuk ikut serta memajukan Indonesia dengan sentuhan Islam melalui Gerakan amar ma’ruf Nahi Munkar dengan mengusung *tagline* “Indonesia Berkemajuan”
	Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021	Visi dan misi universitas menjadi arah dan acuan pengembangan
	10 Program Strategis (*Asyaratunv Kamilah)* untuk Kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar 2020-2024	Visi Universitas berbasis Muhammadiyah Gerakan Islam, Gerakan Dakwah Amar Ma’ruf Nahi Mungkar, Berakidah Tauhid, Bersumber pada Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dan tidak terpengaruh dengan kepentingan peribadi atau kelompok dalam menyelenggarakan amal usaha untuk mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah.
	4 Langkah Strategis Dekan Fakultas Agama Islam 2021-2025	Peningkatan manajemen dan tata kelola akademik, Peningkatan sumber daya manusia yang meliputi peningkatan SDM dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan staf karyawan lainnya, Peningkatan peringkat akreditasi 6 prodi di FAI, Peningkatan kualitas promosi dan jaringan kerjasama yang meliputi media dan jenis promosi lainnya baik itu secara internal dan eksternal.

Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tabel 1.2. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

NO	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Kesesuaian VMTS Fakultas Agama Islam Dengan Universitas Muhammadiyah Makassar	• Visi yang mencerminkan visi Universitas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program Fakultas dengan data implementasi yang konsisten • Fakultas Agama Islam Universitas	• Membentuk tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (VMTS). • Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder. • Menyusun VMTS. • Menetapkan VMTS melalui pengesahan Pimpinan Fakultas Agama Islam. • VMTS ditetapkan dengan SK Dekan Fakultas Agama Islam. • Melakukan sosialisasi VMTS ke seluruh stakeholders. • Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadap VMTS	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan*Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GKM & TIM Monev

		Muhammadiyah Makassar memiliki Misi, Tujuan, dan strategi sejalan dengan Misi, Tujuan, dan strategi					
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	• Terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah). • Semua Pemangku Kepentingan turut aktif dalam mengontrol ketercapaian VMTS Fakultas Agama Islam	• Menyusun VMTS Berdasarkan Panduan yang telah ditetapkan Universitas Muhammadiyah Makassar • Melibatkan Stakeholder dalam melakukan penysusunan VMTS • Menetapkan TIM Pelaksana dan penysusun VMTS yang di buktikan dengan SK TIM di tandatangi oleh Dekan FAI. • Mendokumentasikan setiap Bentuk aktivitas yang termuat dalam berita acara pelaksanaan..	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan*Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GKM & TIM Monev

3	Strategi pencapaian tujuan	• Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti. • Fakultas Agama Islam Memiliki Strategi Pencapaian yang di dokumentasikan dan dievaluasi setahun sekali.	• Fakultas Agama Islam Melakukan penialaian berdasarkan Rubrik Item Penialaian ketercapaian VMTS • Melakukan kontrol dan akar masalah dari ketidak tercapaian item penilaian.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan*Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GKM & TIM Monev
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	• Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan Fakultas Agama Islam. • Segala bentuk aktivitas sosialisasi di dokumentasikan • Semua civitas	• Menginformasikan secara terbuka kepada segenap Steakholder yang terkait untuk mengahadiri Sosialisasi VMTS secara resmi • Monitoring dan evaluasi pemahaman VMTS dalam bentuk survey	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan*Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GKM & TIM Monev

		Akademik baik Mahasiswa, Dosen, Pimpinan, Prodi, Tendik, Alumni dan Ahli terlibat dalam sosialisasi VMTS.					
5	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	• Fakultas Agama Islam Menyusun VMTS fakultas dan Prodi Berdasarkan Panduan penyususnan VMTS Universitas kemudian di Implementasikan dalam Saintivic Vision Masing-masing Prodi	• Mengimplementasikan Panduan Sosialisasi VMTS di tingkat Fakultas Agama islam • Fakultas Agama Islam Sosialisasi dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan*Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GKM & TIM Monev
6	Panduan evaluasi capaian VMTS						

Indikator Kinerja Utama

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah menyusun rencana pengembangan VMTS jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 1.3 Indikator Kinerja Utama VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.1	Kesesuaian VMTS	100%
2	IKU 1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%
3	IKU 1.3	Strategi Pencapaian Tujuan	100%
4	IKU 1.4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	100%

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 1.4 Indikator Kinerja Tambahan VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.1	Panduan penyusunan & sosialisasiVMTS	100%
2	IKT 1.2	Panduan Evaluasi Capaian VMTS sesuai dengan SPMI	100%

Evaluasi Kinerja Standar Visi, Misi, Tujuan Startegis

NO	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	2021	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.1	Kesesuaian VMTS	100%	80%	80%		Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhamma-diyah namun sudah merujuk pada VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiya hMakassar Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggara an UNISMUH Makassar • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasikan secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2024

2	IKU 1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	70%	80%	•	• Belum adanya Panduan yang paten yang merujuk pada ketentuan standar VMTS PP. Muhammadiyah • Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (*Stakehol-ders*)	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat demi terciptanya VMTS Fakultas yang sejalan dengan Universitas Eksternal: •Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar •Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasikan secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2024
3	IKU 1.3	Strategi Pencapaian Tujuan	100%	80%	100%	•	• Belum terlaksananya secara maksimal Rubrik kriteri penilaian pencapaian Tujuan yang telah di tetapkan	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI Fakultas Agama Islam	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasikan secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program	Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah

							berdasrkan SPMI. • Tidak konsistenya waktu peninjauan capaian tujuan berdasarkan arah pengembangan keilmuan di tingkat prodi yang di laksanakan secara berkala sekali dalam setahun.	Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar. • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	Kerja yang di berikan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2024
4	IKU 1.4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	100%	80%	80%	•	• Tidak Maksimalnya partisipasi penuh semua stakholder yang terkait dalam sosialisasi VMTS Fakultas. • Dokumen formal penetapan VMST Belum sepenuhnya tersedia	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: • Dokumen PPM dan	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasikan secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar • Belum	Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun

								Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar. • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	2024
5	IKT 1.1	Panduan penyusunan & sosialisasi VMTS	100%	80%	100%		Dokumen Panduan Penysuanan Sosialisasi dan Evaluasi VMTS dalam proses penyempurnaan dan belum di sosialisasikan.	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar. • Tersedia	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasikan secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2024

								stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)		
6	IKT 1.2	Panduan Evaluasi Capaian VMTS sesuai dengan SPMI	100%	80%	80%		Belum Adanya Panduan evaluasi paten dalam melakukan Monev VMTS yang terdokumentasi secara berkala	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar. • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasikan secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2024

Analisis Internal dan Eksternal VMTS

Tabel 1.6 Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen:	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Caturdharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyahan
IFAS	*Internal Factor Analysis Strategy* (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dari Institusi
EFAS	*External Factor Analysis Strategy* (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*) terhadap Institusi

Tabel 1.7 IFAS VMTS FAI

Kekuatan/Potensi (Strength)				
NO	**Deskripsi**	**Skor**	**Bobot (%)**	**Total Skor x Bobot**
1.	Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Universitas Muhammadiyah Makassar yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI Fakultas Agama islam merujuk pada Renstra Fakultas, Statuta, RIP-JP, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait. konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan	3,4	11,3	0,3842

	dengan menaungi saintifik Vision Prodi.			
2.	Komitmen Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar mendukung Fakultas secara moril dan materil dalam melakukan penyesuaian VMTS Fakultas dengan Universitas menuju Kampus yang Unggul di tahun 2025	3,6	9,5	0,342
3.	Fakultas agama Islam memiliki Dokumen Formil Mekasime Penysusunan VMTS yang terdokumentasi secara berkala dan terstruktur	3,25	8,87	0,34
4.	Adanya Kantor Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional (LPBKUI) di Tingkat Universitas menjadi ajang bachmaring VMTS Fakultas dengan Instansi terkait	3,8	8,56	0,33
5.	Adanya Struktur Organisasi di Tingkat Fakultas dan Prodi serta penjaminan mutu yang memiliki Tupoksi yang jelas dan terstruktur	4	10,5	0,42
6.	Jejaring Perguruan Tinggi Muhammadiyah Khususnya yang ada di Indonesia menjadi pondasi yang kuat dalam melakukan penyusunan dan penyempurnaan arah kebijakan VMTS Fakultas Agama Islam	3,5	12,55	0,44
7.	Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UNISMUH	3,7	11,6	0,43
8.	Adanya Peninjauan mekanisme Monev VMTS yang di lakukan oleh GKM secara berkala sekali setahun kemudian di kendalikan dalam dua tahun sekali sebagai landasan melakukan tindak lanjut peningkatan mutu Fakultas.	3,7	12,67	0,47
9.	Fakultas Agama Islam memiliki kebijakan penaungan saintifik Vision keenam Prodi	3,8	14,45	0,55

	demi tercapainya VMTS fakultas.			
Total Strength/Kekuatan		32,75	100	3,71
Kelemahan (Weakness)				
NO	**Deskripsi**	**Skor**	**Bobot (%)**	**Total Skor x Bobot**
1.	Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah	3,8	13,4	0,51
2.	Penyusunan VMTS belum sepenuhnyamelibatkan berbagai pemangku kepentingan (Stakeholders) utamanya organisasi alumni FAI dalam merekrut keaktifan Alumni.	3,4	12,53	0,43
3.	Sinergi antar unit kerja, dan antar SDMbelum optimal.	3,75	8,78	0,33
4.	Tindak Lanjut Program Kerjasama Masih Kurang	3,4	9,8	0,33
5.	Sosialisasi VMTS terhadap semua steakholder belum berjalan maksimal dan di implementasikan secara konsisten oleh semua pihak yang terkait	3,67	12,03	0,44
6.	Pelaksanaan MONEV tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS belum berjalan optimal	3,45	11,2	0,39
7.	Belum Optimalnya langkah Tindak lanjut oleh masing-masing kompenen yang terkait utamnya keenam prodi dan dosen dalam mendukung VMTS Fakultas Agama Islam	3,89	10,45	0,41
8.	Belum adanya dokumen Formal pedoman Mekanisme pencapaian VMTS yang dipantau secara berkala	3,40	10,76	0,37
9.	Masing-masing Unsur yang terkait belum memaksimalkan kerja sesuai Tupoksi masing-masing	3,7	11,05	0,41
Total Weakness/Kelemahan		32,5	100,0	3,6

Skor IFAS = Selisih S – W (SW) =3,71 – 3,6 = 0,11

Tabel. 1.8 EFAS VMTS FAI

Poluang (Opportunity)				
NO	**Deskripsi**	**Skor**	**Bobot (%)**	**Total Skor x Bobot**
1.	Terjalin kerjasama antara Fakultas Agama islam dengan lembaga Internasional AMCF	3,56	18,79	0,67
2.	Keberadaan Fakultas agama menjadi bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah membuka peluang melakukan kerjasama dalam perumusan VMTS dengan 167 perguruan Tinggi Muhammadiyah yang ada di Indonesia	3,80	17,67	0,67
3.	Banyaknya Alumni Mahaasiswa Fakultas Agama Islam yang bekerja di berbagai Instansi Pemerintahan baik Pendidikan maupun di luar pendidikan memudahkan menjalin Mitra kerjasama demi mencapai mencapai tujuan VMTS Penyerapan Alumni.	3,87	17,67	0,68
4.	Kelengkapan Steakholder berupa alumni dan pengguna dalam melakukan Penysusunan VMTS Fakultas.	3,56	15,56	0,55
5.	Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan	3,50	11,4	0,40
6.	Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan	3,45	9,28	0,32

	tujuan persyarikan Muhammadiyah.			
7.	Banyaknya Lapangan Kerja yang sesuai dengan saintific Vision di masing-masing Prodi Fakultas Agama Islam	3,59	9,63	0,35
Total Opportunity/ Peluang		25,3	100,0	3,6
Ancaman (Threaths)				
NO	**Deskripsi**	**Skor**	**Bobot (%)**	**Total Skor x Bobot**
1.	Meningkatnya berbagai Program Studi Islam yang ada Indonesia.	3,80	18,89	
2.	Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendaan yang besar.	3,85	24,56	
3.	Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU	3,25	22,34	
4.	Ketidakjelasan Aturan Paten Perguruan Tinggi yang konsentrasi keislaman merujuk pada LLDIKTI atau KOPERTAIS Kemenag	3,40	17,46	
5.	Maraknya berbagai Pemikiran Radikal dan Liberal di kehidupan masyarakat.	3,60	16,75	
Total Ancaman (Threaths)		17,9	100,0	3,59
Skor EFAS = Selisih O – T (OT) =3,6 – 3,59 = 0,01				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,11;0,01), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada Gambar 1.1 Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

Tabel 1.9 Matriks SWOT SO VMTS: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal	**Kekuatan (Strength)**
Faktor Eksternal	1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Universitas Muhammadiyah Makassar yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI Fakultas Agama islam merujuk pada Renstra Fakultas, Statuta, RIP-JP, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait. konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan dengan menaungi saintifik Vision Prodi. 2. Komitmen Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar mendukung Fakultas secara moril dan materil dalam melakukan penyesuaian VMTS Fakultas dengan Universitas menuju Kampus yang Unggul di tahun 2025 3. Fakultas agama Islam memiliki Dokumen Formil Mekasime Penysusunan VMTS yang terdokumentasi secara berkala dan terstruktur 4. Adanya Kantor Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional (LPBKUI) di Tingkat Universitas menjadi ajang bachmaring VMTS Fakultas dengan Instansi terkait 5. Adanya Struktur Organisasi di Tingkat Fakultas dan Prodi serta penjaminan mutu yang memiliki Tupoksi yang jelas dan terstruktur 6. Jejaring Perguruan Tinggi Muhammadiyah Khususnya yang ada di Indonesia menjadi pondasi yang kuat

	dalam melakukan penyusunan dan penyempurnaan arah kebijakan VMTS Fakultas Agama Islam 7. Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UNISMUH 8. Adanya Peninjauan mekanisme Monev VMTS yang di lakukan oleh GKM secara berkala sekali setahun kemudian di kendalikan dalam dua tahun sekali sebagai landasan melakukan tindak lanjut peningkatan mutu Fakultas. 9. Fakultas Agama Islam memiliki kebijakan penaungan saintifik Vision keenam Prodi demi tercapainya VMTS fakultas.
Peluang (Opportunity) 1. Terjalin kerjasama antara Fakultas Agama islam dengan lembaga Internasional AMCF 2. Keberadaan Fakultas agama menjadi bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah membuka peluang melakukan kerjasama dalam perumusan VMTS dengan 167 perguruan Tinggi Muhammadiyah yang ada di Indonesia 3. Banyaknya Alumni Mahaasiswa Fakultas Agama Islam yang bekerja di berbagai Instansi Pemerintahan baik Pendidikan maupun di luar pendidikan memudahkan menjalin	**Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan UntukMemanfaatkan Peluang** ➢ Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika Fakultas Agama Islam dalam melaksanakan setiap program kerja. ➢ Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas sesuai dengan pedoman kerja Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar ➢ Penguatan pelibatan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS ➢ Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS

Mitra kerjasama demi mencapai mencapai tujuan VMTS Penyerapan Alumni. 4. Kelengkapan Steakholder berupa alumni dan pengguna dalam melakukan Penysusunan VMTS Fakultas. 5. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan 6. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah. 7. Banyaknya Lapangan Kerja yang sesuai dengan saintific Vision di masing-masing Prodi Fakultas Agama Islam	➢ Penguatan LPBKUI dalam menjalin Kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri ➢ Memaksimalkan peran steakholder dalam Monev ketercapaian dan pemahaman terkait VMTS Fakultas Agama Islam

Tabel 1.9 Matriks SWOT SO VMTS: Strategi Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Kelemahan (Weakness)
	1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah 2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan (Stakeholders) utamanya organisasi alumni FAI dalam merekrut keaktifan Alumni 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal 4. Tindak Lanjut Program Kerjasama Masih Kurang 5. Sosialisasi VMTS terhadap semua steakholder belum berjalan maksimal dan di implementasikan secara konsisten oleh semua pihak yang terkait 6. Pelaksanaan MONEV tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS belum berjalan optimal 7. Belum Optimalnya langkah Tindak lanjut oleh masing-masing kompenen yang terkait utamnya keenam prodi dan dosen dalam mendukung VMTS Fakultas Agama Islam 8. Belum adanya dokumen Formal pedoman Mekanisme pencapaian VMTS yang dipantau secara berkala 9. Masing-masing Unsur yang terkait belum memaksimalkan kerja sesuai Tupoksi masing-masing

Peluang (Opportunity)	Strategi SO untuk VMTS: Menaggulangi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang
1. Terjalin kerjasama antara Fakultas Agama islam dengan lembaga Internasional AMCF 2. Keberadaan Fakultas agama menjadi bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah membuka peluang melakukan kerjasama dalam perumusan VMTS dengan 167 perguruan Tinggi Muhammadiyah yang ada di Indonesia 3. Banyaknya Alumni Mahaasiswa Fakultas Agama Islam yang bekerja di berbagai Instansi Pemerintahan baik Pendidikan maupun di luar pendidikan memudahkan menjalin Mitra kerjasama demi mencapai mencapai tujuan VMTS Penyerapan Alumni. 4. Kelengkapan Steakholder berupa alumni dan pengguna dalam melakukan Penysusunan VMTS Fakultas. 5. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan 6. Perkembangan IPTEK dan inovasi	➢ Melibatkan Kerjasama Internasional dalam sosialisasi dan Evaluasi terkait capaian VMTS Fakultas Agama Islam. ➢ Penguatan pemahaman sinergitas program dalam mencapai target VMTS Fakultas Agama Islam ➢ Memanfaatkan media IT dalam melakukan pengembangan dan pendataan alumni di masing-masing daerah dan instansi ➢ Mamaksimalkan Kerja Prodi Khususnya dalam pengembangan Potensi soft skill dan hard skill mahasiswa agar dapat bersaing dalam duni kerja ➢ Dosen dan Pimpinan bersinergi dalam mencari dan membuka peluang kerja bagi alumni. ➢ Memaksimalkan peran mahasiswa dalam melakukan kompetisi di tingkat Lokal, Nasional maupun Internasional. ➢ Memaksimalkan kerja Prodi dalam pencapaian Saintific Visioan masing-masing Program studi

secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah. 7. Banyaknya Lapangan Kerja yang sesuai dengan saintific Vision di masing-masing Prodi Fakultas Agama Islam	

Tabel 1.11 Matriks SWOT SA VMTS : Kekuatan Vs Ancama

Faktor Internal	**Kekuatan (Streanght)**
Faktor Eksternal	1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Universitas Muhammadiyah Makassar yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI Fakultas Agama islam merujuk pada Renstra Fakultas, Statuta, RIP-JP, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait. konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan dengan menaungi saintifik Vision Prodi. 2. Komitmen Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar mendukung Fakultas secara moril dan materil dalam melakukan penyesuaian VMTS Fakultas dengan Universitas menuju Kampus yang Unggul di tahun 2025 3. Fakultas agama Islam memiliki Dokumen Formil Mekasime Penyusunan VMTS

	yang terdokumentasi secara berkala dan terstruktur 4. Adanya Kantor Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional (LPBKUI) di Tingkat Universitas menjadi ajang bachmaring VMTS Fakultas dengan Instansi terkait 5. Adanya Struktur Organisasi di Tingkat Fakultas dan Prodi serta penjaminan mutu yang memiliki Tupoksi yang jelas dan terstruktur 6. Jejaring Perguruan Tinggi Muhammadiyah Khususnya yang ada di Indonesia menjadi pondasi yang kuat dalam melakukan penyusunan dan penyempurnaan arah kebijakan VMTS Fakultas Agama Islam 7. Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UNISMUH 8. Adanya Peninjauan mekanisme Monev VMTS yang di lakukan oleh GKM secara berkala sekali setahun kemudian di kendalikan dalam dua tahun sekali sebagai landasan melakukan tindak lanjut peningkatan mutu Fakultas. 9. Fakultas Agama Islam memiliki kebijakan penaungan saintifik Vision keenam Prodi demi tercapainya VMTS fakultas.

Ancaman (thereath)	Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Ancaman
1. Meningkatnya berbagai Program Studi Islam yang ada Indonesia 2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendaan yang besar. 3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU 4. Ketidakjelasan Aturan Paten Perguruan Tinggi yang konsentrasi keislaman merujuk pada LLDIKTI atau KOPERTAIS Kemenag 5. Maraknya berbagai Pemikiran Radikal dan Liberal di kehidupan masyarakat.	➢ Pengembangan Decision Support System (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar. ➢ Menyelengarakan Pelatihan kesiapan mental kerja bagi Fresh Graduated dalam rangka menyiapkan mental dan skill pembelajaran oleh Alumni. ➢ Memaksimalkan peran Prodi dan Dosen dalam membina Mahasiswanya dalam rangka mencapai Tujuan Santific Vision masing-masing Prodi. ➢ Menyediakan Lab school mitra sebagai langkah awal penerimaan mahasiswa di berbagai Lab school Muhammadiyah baik yang ada di Sulawesi maupun Luar Sulawesi.

Tabel 1.11 Matriks SWOT SA VMTS : Kelemahan Vs Ancama

Faktor Internal	Kelemahan (Weakness)
	1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah 2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan (Stakeholders) utamanya organisasi alumni FAI dalam merekrut keaktifan Alumni 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal 4. Tindak Lanjut Program Kerjasama Masih

Faktor Eksternal	Kurang 5. Sosialisasi VMTS terhadap semua steakholder belum berjalan maksimal dan di implementasikan secara konsisten oleh semua pihak yang terkait 6. Pelaksanaan MONEV tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS belum berjalan optimal 7. Belum Optimalnya langkah Tindak lanjut oleh masing-masing kompenen yang terkait utamnya keenam prodi dan dosen dalam mendukung VMTS Fakultas Agama Islam 8. Belum adanya dokumen Formal pedoman Mekanisme pencapaian VMTS yang dipantau secara berkala 9. Masing-masing Unsur yang terkait belum memaksimalkan kerja sesuai Tupoksi masing-masing.
Ancaman (Threath) 1. Meningkatnya berbagai Program Studi Islam yang ada Indonesia 2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendaan yang besar. 3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU 4. Ketidakjelasan Aturan Paten Perguruan Tinggi yang konsentrasi keislaman merujuk pada LLDIKTI atau KOPERTAIS Kemenag	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** ➢ Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM ➢ Mengoptimalkan pelaksanaan MONEV oleh GKM Fakultas dan Tim Monev. ➢ Prodi aktif menindaklanjuti dan memperbaiki kekurangan dari VMTS, kurikulum yang sejalan dengan saintific vision masing-masing Prodi. ➢ Membuat skla prioritas kerja di masing-masing instansi yang bermuara pada akreditasi program studi.

5. Maraknya berbagai Pemikiran Radikal dan Liberal di kehidupan masyarakat.	

Kesimpulan Ketercapaian VMTS serta Tindak Lanjut

Hasil analisis SWOT ketercapaian visi, misi, tujuan dan strategi telah terdeskripsi dengan jelas posisi ketercapaian VMTS Fakultas Agama Islam berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0,11, dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 0,01. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman VMTS UNISMUH sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi visi-misi lebih baik dari sebelum, mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam implementasi dan pemahaman VMTS Fakultas Agama Islam adalah pada proses Pelaksanaan MONEV dalam Implementasi SPMI belum berjalan baik, penyusunan dan sosialisasi VMTS juga belum melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Fakultas Agama Islam dalam pencapaian VMTS adalah sebagai berikut:

1. Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika Fakultas Agama Islam dalam melaksanakan setiap program kerja.
2. Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas sesuai dengan pedoman kerja Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Penguatan pelibatan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS
4. Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS
5. Penguatan LPBKUI dalam menjalin Kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri

6. Memaksimalkan peran steakholder dalam Monev ketercapaian dan pemahaman terkait VMTS Fakultas Agama Islam
7. Melibatkan Kerjasama Internasional dalam sosialisasi dan Evaluasi terkait capaian VMTS Fakultas Agama Islam.
8. Penguatan pemahaman sinergitas program dalam mencapai target VMTS Fakultas Agama Islam
9. Memanfaatkan media IT dalam melakukan pengembangan dan pendataan alumni di masing-masing daerah dan instansi
10. Mamaksimalkan Kerja Prodi Khususnya dalam pengembangan Potensi soft skill dan hard skill mahasiswa agar dapat bersaing dalam duni kerja
11. Dosen dan Pimpinan bersinergi dalam mencari dan membuka peluang kerja bagi alumni.
12. Memaksimalkan peran mahasiswa dalam melakukan kompetisi di tingkat Lokal, Nasional maupun Internasional.
13. Memaksimalkan kerja Prodi dalam pencapaian Saintific Visioan masing-masing Program studi
14. Pengembangan Decision Support System (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar.
15. Menyelengarakan Pelatihan kesiapan mental kerja bagi Fresh Graduated dalam rangka menyiapkan mental dan skill pembelajaran oleh Alumni.
16. Memaksimalkan peran Prodi dan Dosen dalam membina Mahasiswanya dalam rangka mencapai Tujuan Santific Vision masing-masing Prodi.
17. Menyediakan Lab school mitra sebagai langkah awal penerimaan mahasiswa di berbagai Lab school Muhammadiyah baik yang ada di Sulawesi maupun Luar Sulawesi.
18. Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM
19. Mengoptimalkan pelaksanaan MONEV oleh GKM Fakultas dan Tim Monev.
20. Prodi aktif menindaklanjuti dan memperbaiki kekurangan dari VMTS, kurikulum yang sejalan dengan saintific vision masing-masing Prodi.

21. Membuat skala prioritas kerja di masing-masing instansi yang bermuara pada akreditasi program studi.

2.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

a. Latar Belakang

Tata pamong merupakan sistem sistem untuk memelihara efektivitas peran para Pimpinan Fakultas Agama Islam dalam mengambil dan mengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan Aktivitas Fakultas dan Program Studi. Hal- hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Sinergitas tata pamong, tata kelola, dan kerjasama merupakan upaya bersama yang dilakukan dengan sadar, saling mendukung, dan saling menguatkan. Kerjasama yang baik bersifat mutualistik atau saling menguntungkan agar tercapai kerjasama yang baik di dalam maupun di luar negeri tanpa melanggar peraturan, perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi.

b. Tujuan.

Keberdaaan Standar Sistem Tata Pamong di Fakultas Agama Islam dalam Rangka menjamin Evektifitas dan kekonsistenan para Pemangku Kepentingan Menjamin terlaksananya prinsip-prinsip tata pamong yang meliputi:

1. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi;
2. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu;
3. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi;

program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu.

4. Terbangun dan terselenggaranya Kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun nonakademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.

c. Rasional

1. Standar tata pamong ini merupakan acuan keunggulan mutu tata pamong (governance), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan institusi perguruan tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan.
2. Standar Tata pamong ini merupakan sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Tata pamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta norma-norma dan nilai akademik.
3. Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal, tata pamong dijadikan sebagai acuan menciptakan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan.
4. Sistem tata pamong ini sebagai pedomen secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika tenaga pendidik, etika tenaga kependidikan, etika mahasiswa, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

5. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar merancang dan melaksanakan kerjasama dengan instansi dan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pendayagunaan, peningkatan kepakaran dosen, kompetensi mahasiswa, serta sumber daya lain yang dimiliki perguruan tinggi secara saling menguntungkan.

d. Mekanisme Penetapan Tata Pamong

Mekanisme penyusunan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Fakultas Agama Islam Mengikuti sistem tata pamong yang berlaku secara umum di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan sepenuhnya tersistem secara konsisten di Tingkat Universitas sebagai berikut: Penetapan standar meliputi:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar membentuk Tim Task Force Penyusunan Standar SPMI melalui Koordinasi Wakil Rektor dan Badan Penjaminan Mutu (BPM).
2. Tim Task Force Melakukan penyusunan standar Penyusunan Standar SPMI dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Instrumen Akreditasi BAN-PT, SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
3. BPM melaksanakan Diseminasi Draft Standar TTK pada para pemangku kepentingan Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri atas: Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar, BPH, Senat Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Tim Task Force melakukan penyempurnaan Draft Standar TTK.
5. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan Pengesahan Standar SPMI.
6. Sosialisasi Standar SPMI kepada sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.

e. Kebijakan Standar Tata Pamong, Tata Kelola & Kerjasama

Kebijakan yang dijadikan dasar dalam penetapan, pelaksanaan dan evaluasi tata pamong, tata kelola dan kerjasama dilingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

Tabel 2.1 Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Komponen	Peraturan/ Dokumen Formal	Deskripsi

1	Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama UNISMUH	Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional	Bab VI, tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan pada bagian keempat tentang pendidikan Tinggi Bab III tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan Bab ke XIV tentang pengelolaan pendidikan Bab ke XVI tentang evaluasi, akreditasi dan sertifikasi
		Undang-undang No. 14 Tahun 2005	Mengatur tentang kepentingan pendidikan yang berhubungan dengan mekanisme system
		tentang Guru dan Dosen	pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.
		Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia termasuk, prinsip, tanggungjawab dan proses yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan di Indonesia
		PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional	Menjelaskan dan mengatur tentang kriteria minimal sistem pendidikan di Indonesia yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan
		Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi	Menekankan pentingnya proses pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dengan adanya dokumentasi terstandar
		Permendikbud No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui implementasi siklus PPEPP	Mengatur tentang pelaksanaan pendidikan melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) sehingga akan menghasilkan kaizen atau continuous quality improvement dalam setiap standar yang telah ditetapkan yang mencerminkan budaya mutu.

		Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.178/KET/I.3/D /2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/I.O/B/ 012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Tata Pamong dan Tata Kelola di PTM
		SK BAN PT No.6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi	Menegaskan peran dan fungsi BANPT sebagai lembaga penjaminan mutu eksternal bagi Institusi pendidikan di Indonesia sebagai upaya pemenuhan kriteria minimal pendidikan
		Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar 2021	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Tabel 2.2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keua-ngan	Sarana dan Prasarana	
1	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen implementasi mitigasi resiko untuk menjamin keberlangsungan Perguruan Tinggi pada 80% unit kerja yang telah melakukan analisis resiko setiap tahun akademik disertai dengan tindak lanjutnya.	1. Menyusun dan menetapkan panduan mitigasi resiko. 2. Menyusun instrumen analisis resiko melalui risk management dan tindak lanjut	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Menyusun, menetapkan, dan mensosialisasikan dokumen terkait integritasakademik dan kualitas pendidikan tinggi meliputi:kebijakan akademik, peraturan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kode etik dosen, pegawai, dan mahasiswa	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

3	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi besertatugas dan fungsinya	1. Mengkaji Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Permenristekdikti Nomor 100 Tahun 2016, Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012, Nomor 178/KEP/I.3/D/2012, Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 dan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. 2. Membuat bagan struktur organisasi/unit kerja beserta tugas pokok dan fungsinya. 3. Menetapkan struktur organisasi/unit kerja melalui Surat Keputusan Rektor	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait praktik baik perwujudan *Good Fakulty Governance* (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab,	1. Membuat panduan *Best Practice*. 2. Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan *Best Practice*	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	dan keadilan), dan manajemen resiko. Fakultas Agama Islam mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada Rektor (PP No. 4Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3)		Pemangku Kepentinga n.			
5	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	1. Melaksanakan panduan sistem kepemimpinan pengelolaan, kode etik dosen mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu yang efektif serta kerjasama yang ditetapkan pada setiap periode kepemimpinan. 2. Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan sistem kepemimpinan pengelolaan, kode etik dosen mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

6	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mengikuti dokumen Universitas terkait Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikanrencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakankebijakan operasional.	1. Melaksanakan pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik 2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik 3. Mengoptimalkan keterlibatan pimpinan Fakultas dalam organisasi Publik	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
7	Efektivitas Kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	1. Melaksanakant pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik. 2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

8	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama Caturdharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	Fakultas Agama Islam Melaksanakan dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama Caturdharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	1. Melaksanakan pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik 2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (*planning*). 2) Pengorganisasian (*organizing*) 3) penempatan personil (*staffing*). 4) pengarahan (*leading*), dan. 5) pengawasan (*controlling*).	Fakultas Agama Islam Melaksanakan dokumen sahih terkait sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggiyang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a) perencanaan (*planning*). b) pengorganisasian (*organizing*). c) penempatan personil (*staffing*). d) pengarahan (*leading*), dan, e) pengawasan (*controlling*).	1. Mengkaji secara konseptual tentang fungsi manajemen mencakup aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan, Pengarahan, Pengendalian/Pengawa san, dan Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. 2. Melaksanakan dokumen formal tentang 6 (enam) Fungsi Manajemen.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Melaksanakan dokumensahih terkait pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) Pendidikan,	1. Melaksanakan dokumen pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3)	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	dan otonomi keilmuan, 3) kemahsiswaan 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rincidan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) Kerjasama. 2. Fakultas Agama Islam Menerapkan dokumen pedoman pengelolaan 11 aspek melalui Kontrol Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam	Unsur Pemangku Kepentinga n.			
11	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaanyang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM,	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan dokumensahih terkait implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM,	FAI Melaksanakan dokumen implementasi pengelolaan mencakup11 aspek, yaitu, 1. pendidikan dan pengajaran, 2. pengembangan suasana akademik danotonomi keilmuan, 3. kemahasiswaan, 4. penelitian, 5. Pengabdian kepada masyarakat, 6. Sumber Daya Manusia, 7. keuangan, sarana dan prasarana,	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) Kerjasama.	6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu 11) kerjasama.	8. sistem informasi, 9. sistem penjaminan mutu, 10. Kerjasama. 11. Menetapkan dokumen implementasi pengelolaan 11 aspek melalui Surat				
12	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) merujukkepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) merujukkepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organyang memiliki kewenangan.	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan dokumen sahih terkait mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) merujukkepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) merujukkepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yangmemiliki kewenangan.	1. Melaksanakan dokumen rencana strategis mencakup 5 aspek: a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan, b. Merujuk kepada capaian renstra periode sebelumnya, c. Merujuk kepada VMTS Fakultas Agama islam , d. dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, e. dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan 2. Menetapkan Renstra Fakultas Agama islam oleh dekan. 3. Mensosialisasikan Renstra ke seluruh unit kerja 4. Monitoring, evaluasi dan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			audit pelaksanaan Renstra oleh Gugus Kendali Mutu				
13	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen sahih terkait SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	1. Menyusun dan menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi 5 aspek, yaitu (i) Organ fungsi SPMI, (ii) Dokumen SPMI, (iii) Auditor internal, (iv) Hasil audit internal (v) Bukti tindak lanjut. 2. Mensosialisasi sistem penjaminan mutu internal keseluruh unit Kerja.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan,	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur- unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen	Menyusun dokumen pelaksanaan mencakup: 1) dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal, 2) dokumen pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dokumen lain yang diperlukan, 3) dokumen renstra penjaminan mutu yang mencakup strategi kebijakan, pemberdayaan pemangku kepentingan, 4) bukti pelaksanaan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminanmutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	penjaminan mutu yang ditetapkan dengan siklus PPEPP, 5) bukti sahih tentang pelaksanaan monev penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, 6) bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi publikasi 7) hasil penjaminan mutu				
15	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	1. Mengikutsertakan pelatihan dan pendampingan akreditasi. 2. Melakukan penilaian akreditasi program studi dan lembaga lainnya secara internal. 3. Mengikuti akreditasidari lembaga akreditasi yang bereputasi. 4. Melakukan evaluasi atas hasil akreditasi eksternal. 5. Melakukan penilaian akreditasi unit-unit lain seperti laboratorium, perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

16	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	1) Mengikutsertakan pelatihan dan pendampingan akreditasi. 2) Melakukan penilaian akreditasi program studi dan lembaga lainnya secara internal. 3) Mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi. 4) Melakukan evaluasi atas hasil akreditasi eksternal. Melakukan penilaian akreditasi unit-unit lain seperti laboratorium, perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasiyang bereputasi	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Ke-enam Prodi pada Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh statuster akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	1. Membentuk Tim Task Force LED dan LKPS 2. Penyusunan dokumen borong akareditasi yang meliputu LKPS dan LED. 3. Mengusulkan akreditasi/rekareditasike BAN-PT atau LAM	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

18	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten 3) ,monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, 4) dan hasilnyaditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	Menyusun dokumen pelaksanaan mencakup: 1) dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal, 2) dokumen pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dokumen lain yang diperlukan, 3) dokumen renstra penjaminan mutu yang mencakup strategi kebijakan, pemberdayaan pemangku kepentingan, 4) bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan dengan siklus PPEPP, 5) bukti sahih tentang pelaksanaan monev penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, 6) bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi publikasi hasil penjaminan mutu	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan dan di	1. Meenerapkan pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	PTMA	bawah kordinasi WD IV	2. Mensosialisasikan pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan 3. Mendesiminasikan pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan	semua Unsur Pemangku Kepentinga n.			
20	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Fakultas dan Prodi.	Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan pedomanyang memuat kualifikasi dankompetensi pimpinan Fakultas dan prodi serta Unit yang terkait	1. Melaksanakan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Fakultas dan Prodi 2. Mensosialisasikan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan 3. Mendesiminasikan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
21	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan ditindaklanjuti secara konsisten minimal satukali setahun.	1. Menyusun template laporan kinerja. 2. Melaksanakan rapat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan mengundang seluruh unit kerja. 3. Menindaklanjuti hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				Kepentinga n.			
22	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan Caturdharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasionaldan internasional.	Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaatbagi pengembangan Caturdharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	1. Menerapkan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan Caturdharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah,nasional dan internasional Unismuh Makassar. 2. Pelaksanaan dan sosialisasi dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS 3. monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
23	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yangsahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	**1.** Penyusunan pedoman penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitrakerjasama **2.** Penetapan dan sosialisasi dokumen penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	dan tujuan strategis.		kepuasan mitra kerjasama. **3.** Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama				
24	Jumlah kerjasama internasional, Nasional dan Daerah terhadap Prodi di fakultas Agama islam	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Jumlah Kerjasama Internasional, Nasional dan Daerah terhadap Prodi di Fakultas Agama Islam minimal 35 kerjasama	1. Menjalin Kerjasama International melalui LPBKUI 2. Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Fakultas Agama Islam di bawah Kordinasi Gugus Keendali Mutu Fakultas Aagama Islam mengukur tingkat tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih,serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	1. Penetapan dan sosialisasi dokumen penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama. 2. Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			kepuasan mitra kerjasama				
26	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research	1. Menerapkan dokumen Pedoman kerjasama pengakuan Joint Research 2. Pelaksanaan dan sosialisasi dokumen pedoman kerjasama pengakuan Joint Research 3. Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama pengakuan Joint Research	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
27	Kepuasan pihak mitra kerjasama	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,	1. Membentuk tim task force penyusunan instrument kepuasan pemangku kepentingan internaldan eksternal. 2. Penyusunan instrument kepuasanpemangku kepentingan internaldan eksternal. 3. Validasi instrument kepuasan pemangku kepentingan internaldan eksternal. Pentukuran/Survey kepuasan pemangkukepentinga n internaldan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensi, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan, tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatanmutu luaran secara berkaladan tersistem	eksternal. 5. Penyusunan laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 6. Sosialisasi laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Rencanatindak lanjut dari hasil laporan Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal				
28	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	1. Menjalin Kerjasama perguruan tinggi melalui LPBKUI 2. Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
29	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Lembaga Yang Terkait	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait pengembangan kurikulum dengan Lembaga Yang Terkait	1. Menjalin Kerjasama terkait pengembangan kurikulum dengan Perusahaan Multinasional melalui LPBKUI 2. Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				Kepentinga n.			
30	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	Faklutas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	1. Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2. Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama. 3. Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama. 4. Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
31	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja yang dilakukan secara efektif pada setiap tahun	1. Menyusun rancangan analisis jabatan dan analisis beban kerja. 2. Menyusun instrumen analisis jabatan dan analisis beban kerja. 3. Melakukan penilaian dalam analisis jabatan dan analisis beban kerja. 4. Menetapkan rancangan penempatan jabatan dan beban kerja	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentinga n.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
32	Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman tentang pengangkatan pimpinan, senat, pimpinan fakultas/UPPS, program studi, lembaga dan pimpinan unit	1. Menyusun pedoman tentang pengangkatan pimpinan, senat, pimpinan fakultas/UPPS, program studi, lembaga dan pimpinanunit pelaksana	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		pelaksana tugas lainnya.	tugas lainnya. 2. Menetapkan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	semua Unsur Pemangku Kepentinga n.			

Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.3. IKU Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 2.5	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko.	100%
2	IKU 2.6	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%
3	IKU 2.7	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%
4	IKU 2.8	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakupaspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	100%
5	IKU 2.9	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%
6	IKU 2.10	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	100%
7	IKU 2.11	Efektivitas Kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi,budaya dan tujuan strategis perguruantinggi.	100%
8	IKU 2.12	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama Caturdharma dan menjadikan perguruantinggi menjadi rujukan publik.	100%

9	IKU 2.13	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5aspek sebagai berikut: 1) perencanaan(*planning*). 2) Pengorganisasian(*organizing*) 3) penempatan personil (*staffing*). 4) pengarahan (*leading*), dan. 5) pengawasan (*controlling*).	100%
10	IKU 2.14	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahsiswaan 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana danprasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu,dan 11) kerjasama. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	100%
11	IKU 2.15	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana danprasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) Kerjasama.	100%
12	IKU 2.16	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatanpemangku kepentingan, 2) merujukkepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) merujukkepadaVMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organyang memiliki kewenangan.	100%
13	IKU 2.17	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	100%

14	IKU 2.18	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur- unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan danperbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminanmutu, dan 7) rekomendasi untukpeningkatan.	100%
15	IKU 2.19	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	100%
16	IKU 2.20	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	100%
17	IKU 2.21	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atauLembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	100%
18	IKU 2.22	Ketersediaan dokumenefektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secarakonsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu	100%
19	IKU 2.23	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan diPTMA	100%
20	IKU 2.24	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinanFakultas dan Prodi.	100%
21	IKU 2.25	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%
22	IKU 2.26	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan Caturdharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%
23	IKU 2.26	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%
24	IKU 2.27	Jumlah kerjasama internasional, Nasional dan Daerah terhadapProdi di fakultas Agama islam	100%
25	IKU 2.28	tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%

Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.3. IKT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 2.3	Ketersediaan buktisahih kerjasama pengakuan Joint Research	100%
2	IKT 2.4	Kepuasan pihak mitrakerjasama	100%
3	IKT 2.5	Jumlah Kerjasamaperguruan tinggi	100%
4	IKT 2.6	Jumlah Perjanjian KerjaSama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Lembaga Yang Terkait	100%
5	IKT 2.7	Ketersediaan datajumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%
6	IKT 2.8	Analisis Jabatan danAnalisis Beban Kerja	100%
7	IKT 2.9	Pedoman kualifikasidan kompetensi pimpinan	100%

Evaluasi Capaian Kinerja TTP

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar TTK

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 2.5	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko.	100%	80%	90%	Pendokumentasi-an dokumen secara *online* terkait tata pamong masih lemah	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas dan Prodi	- Kompetensi tendik masih rendah. - Tugas pokok dan fungsi belum berjalan maksimal - Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Peningkatan kompetensi tendik • Pelaksanan MONEV

2	IKU 2.6	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%	80%	90%	Peraturan terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi meliputi: kebijakan akademik, peraturan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kode etik dosen.	Internal: 1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja Komitmen dan Dukungan Pimpinan	Kapasitas dankualitas SDM yang belum berimbang Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yangmasih kurang Implementasi kerjasama yang	• Sosialisi peraturan terkait integritas akademik dankualitas pendidikan tinggi • Sistem Pembelajaranyang terstruktur • Kebijakan imlementasiMBKM

3	IKU 2.7	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	80%	90%	Peraturan terkait dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusibelum tersosialisasi dan terlaksana denganbaik	Internal: 1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar 2. Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalampenyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTMyang	Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhibagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di	• Sosialisi peraturan terkait struktur organisasi dantata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. • Pelaksanaan Monev secara berkesinamb u-ngan

							kuat		
4	IKU 2.8	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *Good Faculty Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	100%	80%	90%	1. Belum tersedia panduan Best Practice. 2. Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan Best Practice belum berjalansecara berkesinambu-ngan. 3. Dokumen sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance	Internal: 1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat Tersedianya DokumenSPMI Universitas Muhammadiyah Makassar 2. Komitmen pimpinan Fakultas dalam membangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS 3. Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong	1. Pelaksanaan Monev dalamSPMI belum terstruktur dengan baik 2. Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas 3. Kerjasama dan	• Sosialisasi peraturan terkait Good Faculty Governance . • Pelaksanaan Monev secara berkesinambu-ngan

						(mencakup aspek kredibilitas, transparans, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan) belum terdokumentasi baik	sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko 4. Struktur organisasi yangjelas bagi masing-masingunit kerja 5. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B Eksternal: 1. Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar 2. Jaringan kerjasama PTMyang kuat	sinergitas antara	

5	IKU 2.9	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	100%	100%	1. Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal. 2. Dokumen kode etik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	1. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah 2. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	• Penyusunan dan Sosialisasi peraturan kode etik. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

6	IKU 2.10	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	100%	90%	90%	1. Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik. 2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik	Internal: 1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat 2. Komitmen pimpinan Universitas dalam membangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar	1. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik 2. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah 3. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	• Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya • Pelaksanaan Monev secara berkesinambu-ngan
7	IKU 2.11	Efektivitas Kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruantinggi.	100%	80%	90%	1. Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. 2. Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial.	Internal: 1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat 2. Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan manajamen Fakultas Agama Islam pada Jaringan kerjasama PTM	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	• Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya • Pelaksanaan Monev secara berkesinambu ngan

							yang kuat		
8	IKU 2.12	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama Caturdharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	100%	80%	90%	1. Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. 2. Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukun gkinerja manajerial.	Internal: 1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang kuat Komitmen pimpinan Universitas dalam membangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTMyang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara	• Pengembang-an Sistem Informasi terintegrasi • Kebijakan implementasi MBKM

9	IKU 2.13	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (*planning*). 2) Pengorganisasian(*organizing*) 3) penempatan personil (*staffing*). 4) pengarahan (*leading*), dan. 5) pengawasan (*controlling*).	100%	80%	90%	1. Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. 2. Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial.	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal:Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	• Pengembang-an Sistem Informasi terintegrasi • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

10	IKU 2.14	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahsiswaan 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasara na, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu,dan 11) kerjasama. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	100%	80%	90%	1. Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. 2. Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial.	Internal: Komitmen pimpinan Fakultas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	• Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi. • Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan

11	IKU 2.15	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) Kerjasama.	100%	80%	100%	1. Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. 2. Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial.	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	• Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

12	IKU 2.16	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) merujukkepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) merujukkepada VMTS institusi, 4) dilakukanny a analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	100%	100%	100%	Revisi Penysusnan Renstra merujuk pada akreditasi Kriteria 9	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI - Keterbatasani ndicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalamprogram kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan MONEV dalamSPMI belum berjalan baik	• Penyusunan, penetapan Renstra. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

13	IKU 2.17	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	100%	80%	90%	1. Pelaksanaan pencapaian standar belum berjalan maksimal. 2. SPMI belum tersosialisasi dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTMyang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnyameruju kpada renstra dan SPMI Keterbatasani ndikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Penyusunan Program Kerja berdasarkan SPMI. • Sosialisasi SPMI. • Pelaksana an Monev secara berkesina mbungan

14	IKU 2.18	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untukpeningkatan.	100%	80%	90%	1. Pelaksanaan pencapaian standar belum berjalan maksimal. 2. SPMI belum tersosialisasi dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI • Keterbatasanindicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan MONEV dalamSPMI belum berjalan baik	• Penyusunan Program Kerja berdasarkan SPMI. • Sosialisasi SPMI. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

15	IKU 2.19	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	100%	0%	0%	1. Komitmen prodi/Lembaga masih lemah. 2. Pemahaman tentang prosedur dan instrument akreditasi internasional belum dipahami baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat Komitmen pimpinan Fakultas dalam membangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalammencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI Keterbatasanindikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Pelatihan dan pendampingan akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. • Instrumen akreditasi internasional. • Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi • Pelaksanaan MONEV secara • berkesinambungan

16	IKU 2.20	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	100%	0%	0%	1. Komitmen prodi/Lembaga masih lemah. 2. Pemahaman tentang prosedur dan instrument akreditasi internasional belum dipahami baik.	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat Komitmen pimpinan Fakultas dalam membangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalammencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI Keterbatasanindikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Pelatihan dan pendampingan akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. • Instrumen akreditasi internasional. • Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi • Pelaksanaan MONEV secara • berkesinambungan

17	IKU 2.21	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	50% Unggul 50 % Sangat Baik	0% Unggul 0 % Sangat Baik	0% Unggul 0 % Sangat Baik	1. Program studi belum memahami program konversi ISK Akreditasi 2. Terdapat beberapa prodi yang belum memenuhi syarat Unggul dan Syarat Baik Sekali	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat Komitmen pimpinan Fakultas dalam membangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalammencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI Keterbatasanindikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Pelatihan dan pendampingan akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. • Instrumen akreditasi internasional. • Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi • Pelaksanaan MONEV secara • berkesinambungan

18	IKU 2.22	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 5) keberadaan dokumen formal penetapan standarmutu, 6) standar mutu dilaksanakan secarakonsisten, 7) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 8) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu	100%	80%	90%	1. Penyusunan Revisi dokumen pelaksanaan SPMI yang memenuhi 4 aspek 2. Dokumen SPMI belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan proses mutu di program studi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutudi tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI • Keterbatasanindicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi dokumen pelaksanaan SPMI • Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadiyah Makassar. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

19	IKU 2.23	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahaan diPTMA	100%	80%	90%	1. LP3AIK belum memiliki pedoman Pengembangan , pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan 2. Sosialisasi dan diseminasi pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan belum dilaksanakan dengan baik	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutudi tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI • Keterbatasanindicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi dokumen pelaksanaan SPMI • Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadiyah Makassar. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

20	IKU 2.24	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Fakultas dan Prodi.	100%	50%	70%	1. Dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia dan menjadi acuan bagi pimpinan 2. Sosialisai pedoman belum dilakukan secarah menyelur uh	Internal: Komitmen pimpinan Fakultas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI • Keterbatasanind icator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi dokumen pelaksanaan SPMI • Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadiya h Makassar. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambu ngan

21	IKU 2.25	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%	50%	75%	1. Penyusunan template laporan tinjauan manajemen belum dilakukan. 2. Pelaksanaan rapat pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum melibatkan seluruh unit kerja.	Internal: Komitmen pimpinan Fakultas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI • Keterbatasanindicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi dokumen pelaksanaan SPMI • Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadiyah Makassar. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

22	IKU 2.26	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan Caturdharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%	80%	90%	1. Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI. 2. Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. 3. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik. 4. Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen pimpinan Fakultas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI • Keterbatasanindicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi dokumen pelaksanaan SPMI • Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadiyah Makassar. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

23	IKU 2.26	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%	50%	70%	1. Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI. 2. Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. 3. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik. 4. Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen pimpinan Fakultas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutudi tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI • Keterbatasanindicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi dokumen pelaksanaan SPMI • Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadiyah Makassar. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

24	IKU 2.27	Jumlah kerjasama internasional, Nasional dan Daerah terhadap Prodi di fakultas Agama islam	36	15	25	1. Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. 2. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik 3. Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan Fakultas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutudi tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI • Keterbatasanindicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi dokumen pelaksanaan SPMI • Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadiyah Makassar. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

25	IKU 2.28	tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%	50%	75%	Penyusunan dokumen bukti kepuasan pihak mitra kerjasama belum terpenuhi	Internal: Komitmen pimpinan Fakultas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutudi tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Penyusunan program kerja belum sepenuhnya merujukpada renstra dan SPMI • Keterbatasanindicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja • Belum masuk pada program kerja sebelumnya. • Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi dokumen pelaksanaan SPMI • Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadiyah Makassar. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

26	IKT 2.3	Ketersediaan buktisahih kerjasama pengakuan Joint Research						•	•
27	IKT 2.4	Kepuasan pihak mitrakerjasama						•	•

28	IKT 2.5	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi						•	•
29	IKT 2.6	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Lembaga Yang Terkait						•	•

30	IKT 2.7	Ketersediaan datajumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.						•	•
31	IKT 2.8	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja						•	•
32	IKT 2.9	Pedoman kualifikasidan kompetensi pimpinan						•	•

2.3. Mahasiswa

a. Latar Belakang

Standar kemahasiswaan merupakan gambaran tentang kondisi kemahasiswaan meliputi proses dan prosedur penerimaan mahasiswa, aktifitas dan kegiatan kemahasiswaan, pembentukan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan untuk menjadi acuan penyusunan pedoman penerimaan mahasiswa dan pedoman pembinaan kemahasiswaan. Standar mahasiswa disusun untuk menjamin Unismuh Makassar memperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa Unismuh Makassar mengikuti tata cara rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang tertuang dalam Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Unismuh Makassar. Sistem penerimaan mahasiswa baru Unismuh Makassar dilaksanakan melalui tiga jalur: (1) Jalur nilai rapor (semester 1 sampai dengan 5), (2) Jalur beasiswa yang terdiri atas beasiswa bibit unggul persyarikatan, beasiswa prestasi akademik, dan beasiswa hafidz Qur'an, (3) jalur CBT (*One day service*) khusus yang tidak lulus jalur nilai rapot.

Standard proses merupakan perencanaan proses pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. RPS atau istilah lain sebagaimana dimaksud di atas ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Tata cara proses pembelajaran tertuang dalam pedoman pembelajaran akademik dan non akademik. Bentuk pembelajaran program sarjana, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Tata cara pelaksanaan penelitian dan pengabdian tertuang dalam pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Tujuan

Penetapan standar Kemahasiswaan bertujuan untuk:

1) Menjamin terpenuhinya calon mahasiswa dan sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas.
2) Memberikan acuan mutu dalam penyusunan rencana strategis dan operasional, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait sistem seleksi dan layanan mahasiswa.

c. Rasional

Standar kemahasiswaan merupakan gambaran tentang kondisi kemahasiswaan meliputi proses dan prosedur penerimaan mahasiswa, aktifitas dan kegiatan kemahasiswaan, pembentukan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan. Standar kemahasiswaan menjadi acuan penyusunan pedoman penerimaan mahasiswa dan pedoman pembinaan kemahasiswaan.

d. Mekanisme Penetapan Standar

Penetapan standar kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan kemahasiswaan (pengembangan penalaran dan keilmuwan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kewirausahaan, pengembangan karir dan informasi, keagamaan, dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa) mengacu pada peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1) Peraturan Akademik Unismuh Makassar
2) Renstra/Renov Unismuh Makassar
3) Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Unismuh Makassar
4) Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling
5) Panduan SIMKATMAWA Tahun 2021

e. Kebijakan Standar Mahasiswa

Peraturan tentang kemahasiswaan mulai dari penerimaan mahasiswa baru sampai kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa Unismuh Makassar, diatur dalam beberapa kebijakan di Unismuh Makassar, antara lain: (1) Surat Keputusan Rektor Tentang Peraturan Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar; (2) Surat Keputusan Rektor Tentang penerimaan mahasiswa baru dan (3) Buku panduan akademik dan Bimbingan Konseling yang diterbitkan oleh Unismuh Makassar.

Tabel 3.1. Kebijakan Standar Mahasiswa Unismuh Makassar

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Sistem seleksi	Surat Keputusan Rektor Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru	Menjadi landasan hukum dalam proses seleksi mahasiswa baru, baik dalam tata cara maupun dasar pengambilan keputusan hasil seleksi.
2	Layanan Mahasiswa	Surat Keputusan Rektor Tentang Peraturan Akademik	Landasan hukum layanan mahasiswa dari proses pembelajaran, bimbingan akademik, penelitian, Pengabdian dan AIK
		Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling	Buku Pedoman Akademik dan Layanan Kemahasiswaan yang menjadi pegangan mahasiswa selama proses pendidikan di Unismuh Makassar
		Panduan SIMKATMAWA Tahun 2021	Panduan di dalam menyusun program bidang kemahasiswaan (ko dan ekstra kurikuler) baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional

f. Standar Mahasiswa

Tabel 3.2. Standar Mahasiswa Unismuh Makassar

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Rasio jumlah pendaftar yang lulus seleksi	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menetapkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi dengan nilai ≥ 3	a. Mengkaji penetapan rasio calon mahasiswa baru yang ikut seleksi b. Penetapan rasio calon mahasiswa baru disampaikan ke masing-masing fakultas dan program studi c. Meningkatkan kualitas promosi mahasiswa baru baik yang berbasis online maupun manual	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Pendaftar ulang Mahasiswa	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki	Menetapkan dan mensosialisasikan jumlah mahasiswa baru yang	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Baru	persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi sebanyak 95%.	mendaftar ulang ke fakultas dan program studi, serta unit kerja yang terkait				(Monev)
3	Mahasiswa asing	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki persentase jumlah mahasiswa asing terhadapa total jumlah mahasiswa ≥ 0,5% selama 3 (tiga) tahun terakhir	a. Mengembangan promosi wilayah Asia dan Eropa. b. Mengembangan Kerjasama dengan Pesantren yang memiliki santri dari LN. c. Mendata jumlah mahasiswa asing yang aktif pada setiap program studi baik *full time* maupun *part time*	WR 3, Unit Kemahasiswaan, LPB-KUI	APBU	Media online dan offline, Web Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Layanan Kemahasiswaa	Fakultas Agama Islam Universitas	a. Menyediakan semua jenis	WR 3, Unit Kemahasiswa	APBU	Media online dan offline, Student	Audit Mutu Internal (AMI),

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	n	Muhammadiyah Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan yang meliputi: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	layanan kemahasiswaan yang meliputi 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan. b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis layanan kemahasiswaan	an, Dekan, Prodi		Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki mutu layanan kemahasiswaan dalam	Meningkatkan mutu semua jenis layanan kemahasiswaan yang meliputi: 1) Pembinaan dan	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan Karir dan bimbingan kewirausahaan. 2. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu layanan kemahasiswaan			Medical Center)	
6	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik	Mensosialisasikan kebijakan yang mengakomodasi mahasiswa baru berprestasi akademik baik maupun yang mempunyai	WR 3, Unit Kemahasiswaan, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	meski kemampuan ekonomi terbatas sebanyak 5% dari total mahasiswa baru	kemampuan ekonomi terbatas				
7	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan AUM sebanyak 5% dari total mahasiswa baru	Mensosialisasikan kebijakan yang mengakomodasi mahasiswa baru yang berkomitmen terhadap Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dengan meringankan beban biaya kuliahnya	WR 3, Unit Kemahasiswaan, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Persentase	Fakultas Agama Islam	a. Mengkaji rasio calon	WR 3, UPT-	APBU	Media online dan	Audit Mutu

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer ≤ 25%	mahasiswa baru transfer terhadao mahasiswa baru bukan transfer b. Memperkuat komitmen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer	PMB, Dekan, Prodi		offline	Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menyelenggarakan pembinaan mahasiswa baru dalam bentuk: 1) Kegiatan pekan	a. Menyelenggarakan dan meningkatkan mutu pembinaan mahasiswa baru dalam bentuk: 1) Kegiatan pekan ta'aruf, 2) Kuliah Umum dan 3)	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, , Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	ta'aruf, 2) Kuliah Umum dan 3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI), pelaksanaannya dilakukan 100%.	Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI) b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu Pembinaan Mahasiswa Baru				
10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa,	a. Menyelenggarakan pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan. b. Monitoring,	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	(3) layanan kesehatan).	dan 3) Layanan kesehatan, pelaksanaannya dilakukan 100%	evaluasi dan audit terhadap mutu bentuk pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa				
11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki prestasi non-akademik baik ditingkat provinsi, nasional maupun iternasional dengan capaian 0,1% dari total mahasiswa	a. Menyelenggarakan kegiatan lomba kegiatan non-akademik terhadap mahasiswa setiap tahun b. Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa baik di level provinsi, nasional dan internasional c. Monitoring dan evaluasi kegiatan Prestasi non-akademik	WR 3, Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			mahasiswa				
12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki survei Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan dengan tingkat capaian ≥ 75% selama 3 (tiga) tahun terakhir.	a. Merancang instrumen survei b. Mengukur dan menvalidasi instrumen survey. c. Melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan d. Menganalisis hasil survei dan tindak lanjut	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 9 dokumen regulasi	a. Menyediakan semua dokumen regulasi pembinaan mahasiswa b. Monitoring,	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mahasiswa	pembinaan mahasiswa	evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen regulasi pembinaan mahasiswa				(Monev)
14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 5 dokumen bukti layanan Kesehatan: (1) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa;	a. Menyediakan semua dokumen bukti layanan Kesehatan: (1) SK unit pengelola; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) SK dokter piket/jaga pada	WR 3, Unit Kemahasiswaan, UMC, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	(4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	klinik kesehatan mahasiswa; (5) Ambulance b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen layanan kesehatan mahasiswa				
15	Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 8 dokumen bukti layanan	a. Menyediakan semua dokumen bukti layanan pengembangan karier: (1) SK unit pengelola; (2) program	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan	pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan	kerja terstruktur; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir; (6) Sistem informasi; (7) tracer study; (8) website yang berisi informasi dan/atau angket				

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Sistem informasi untuk	pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.	tracer study untuk alumni b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen layanan pengembangan karier				

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.						

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan : (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan ; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 8 sarana dan prasarana kemahasiswaan yang terdiri dari : (1) gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam	a. Menyediakan semua sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) gedung/ruang sekretariat; (2) portal kemahasiswaan; (3) sarana prasarana bidang olahraga; (4) sarana prasarana bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) sarana prasarana bidang penalaran dan kreativitas; (6) sarana prasarana bidang pengembangan	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center), sarana dan prasarana kegiatan seni dan budaya, mesjid	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat	bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa	kerohanian mahasiswa ; (7) sarana prasarana bidang minat bakat mahasiswa; (8) sarana prasarana bidang pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis sarana dan prasarana kemahasiswaan				

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya						

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mahasiswa						
17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiiki 3 dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi	a. Menyediakan semua dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) peraturan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) SK pemberian penghargaan prestasi mahasiswa; (3) peraturan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan	dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa	semua jenis dokumen penghargaan prestasi mahasiswa				

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa						
18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional	a. Melakukan pendampingan dan pembinaan yang dapat meningkatkan jumlah rekognisi mahasiswa b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen rekognisi mahasiswa	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional	sebanyak 50 rekognisi setiap tahun					
19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1%	a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan b. Memaksimalkan peran inkubator kewirausahaan dalam membina mahasiswa c. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan kewirausahaan	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Inkubator kewirausahaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, Inkubator Kewirausahaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			mahasiswa				
20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1%	a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar b. Memberikan reward bagi mahasiswa yang mengikuti pertukaran c. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menetapkan	a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pengabdian	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan,	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	presentase mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1%	masyarakat b. Memberikan reward bagi mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat c. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa	Prodi			(Monev)
22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 8 dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan	a. Menyediakan semua dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) pendidikan bela negara/kewiraan	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan	kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6)	/wawasan nusantara; (3) pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills; (4) pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) kampanye kampus sehat				

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan	Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*	dan/atau *green campus* b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen kegiatan pembinaan mental kebangsaan				

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*						
23	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru setiap tahun.	a. Mengkaji kebijakan penerimaan mahasiswa baru b. Mensosialisasikan kebijakan penerimaan mahasiswa baru c. Monitoring, evaluasi dan audit penerimaan mahasiswa baru	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Strategi Utama Standar Mahasiswa

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki perencanaan tentang sistem penerimaan mahasiswa baru dan kualitas layanan minimum. Perencanaan tersebut telah didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM, sarana dan prasarana, analisis proyeksi calon mahasiswa dan target penyerapan lulusan. Dalam perencanaan ini, sangat memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan.

Tabel 3.2 IKU Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
1	IKU 3.01	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus eleksi pada program utama	≥ 3
2	IKU 3.02	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 95%
3	IKU 3.03	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	≥ 0,5%
4	IKU 3.04	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 layanan
5	IKU 3.05	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 mutu layanan sangat baik

Tabel 3.3 IKT Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
1	IKT 3.06	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang	5%

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
		baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	
2	IKT 3.07	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	5%
3	IKT 3.08	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%
4	IKT 3.09	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%
5	IKT 3.10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling; (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%
6	IKT 3.11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%
7	IKT 3.12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	≥75%
8	IKT 3.13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	9 dok
9	IKT 3.14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	5 dok
10	IKT 3.15	Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam	8 dok

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
		pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.	
11	IKT 3.16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa	8 sarpras
12	IKT 3.17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3)	3 dok

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
		Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa	
13	IKT 3.18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional	50 rekognisi
14	IKT 3.19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%
15	IKT 3.20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%
16	IKT 3.21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%
17	IKT 3.22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*.	8 dok
18	IKT 3.23	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	100%

h. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa

Setelah ditetapkan beberapa indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal Unismuh Makassar, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat di susun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Evaluasi Capaian Kerja Standar Mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 3.01	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 3	1	2	Belum semua Prodi di Unismuh Makassar memiliki reputasi baik sehingga menjadi pilihan pertama calon mahasiswa untuk kuliah.	1. Unismuh Makassar merupakan PTM bereputasi di Indonesia Timur 2. Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga Pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan 3. Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi	1. Jumlah Professor dan Lektor kepala masih kurang sehingga prodi belum memiliki reputasi baik. 2. Promosi masih fokus pada cara-cara konvensional. 3. Persaingan	1. Penguatan reputasi Unismuh Makassar melalui keunggulan dan keunikan Universitas/Prodi. 2. Peningkatan kualitas SDM sehingga prodi memiliki reputasi baik. 3. Penguatan
2	IKU 3.02	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 95%	90%	95%				

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							efektif 4. Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman 5. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	dengan PT yang lain. 4. Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja	promosi berbasis teknologi informasi.
3	IKU 3.03	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	≥ 0,5%	0,01%	0,01%	Unismuh Makassar belum menjadi tujuan utama studi mahasiswa asing	1. Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman 2. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	1. Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal 2. Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional.	1. Melakukan kerjasama dengan pesantren yang memiliki santri dari luar negeri. 2. Mempersiapkan SDM, sarana dan prasarana, model pembiayaan dan strategi promosi untuk

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									mendapatkan mahasiswa asing.
4	IKU 3.04	Tersedia semua bentuk layanan kemahasiswaan yang meliputi: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	100%	90%	95%	Dokumen hasil kegiatan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan yang meliputi: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan
5	IKU 3.05	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan	1-3 mutu layanan sangat baik	Baik	Baik				

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan							
6	IKT 3.06	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%	2%	3%	Alokasi dana yang belum memadai untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa.	Komitmen Unismuh Makassar untuk memberikan keringanan pembiayaan kuliah bagi mahasiswa berprestasi dengan kemampuan ekonomi terbatas dan mahasiswa berkomitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi.	Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri.
7	IKT 3.07	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah	5%	2%	3%				

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Aisyiyah							
8	IKT 3.08	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%	≤10%	≤10%	Belum ada permasalahan sampai sekarang	Komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer	Menerima mahasiswa baru transfer tanpa kriteria dan pedoman	Memperkuat komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer
9	IKT 3.09	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%	100%	100%	Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan pembinaan mahasiswa baru

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
10	IKT 3.10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%	70%	75%	Dokumen hasil kegiatan: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) Layanan kesehatan belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan
11	IKT 3.11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%	0,01%	0,01%	Pendampingan dan pembinaan mahasiswa belum optimal	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat Internasional	Ketersediaan dana untuk mengikuti lomba Internasional bidang non-akademik masih rendah	1. Peningkatan Pendampingan dan pembinaan mahasiswa untuk mengikuti lomba akademik internasional 2. Peningkatan alokasi dana untuk kegiatan lomba Internasional

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									bidang non-akademik
12	IKT 3.12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	75%	50%	50%	1. Standardisasi softskill lulusan dan kurikulum untuk mencapainya belum ada. 2. Kerja sama dengan pengguna dalam informasi dan rekrutmen kerja masih sedikit 3. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat/prestasi non-akademik diterima sebagai	1. Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan 2. Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar 1. Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna	1. Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim. 2. Sebagian sarana pra sarana kegiatan mahasiswa belum memadai. 3. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik	1. Pengembangan standar softskill lulusan dan upaya sistematis pencapaiannya. 2. Peningkatan efektivitas dan perluasan kerja sama dalam bimbingan karir dan informasi/rekruitmen kerja. 3. Pengembangan pengelolaan sistem penerimaan mahasiswa berbakat

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						mahasiswa belum dikelola dengan baik			
13	IKT 3.13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	9 dok	80%	85%	Dokumen regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional belum optimal	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pembinaan mahasiswa	Belum ada regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional	Penyusunan dokumen regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional
14	IKT 3.14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik	5 dok	80%	80%	Klinik kesehatan melayani semua Civitas Akademik Unismuh Makassar (Dosen, pegawai, mahasiswa dll)	Unismuh Makassar Pusat layanan kesehatan (*Unismuh Medical Center*)	Belum memiliki ruang khusus layanan atau klinik kesehatan khusus untuk mahasiswa	Menyediakan ruang khusus layanan atau klinik kesehatan khusus mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT							
15	IKT 3.15	Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik	8 dok	85%	90%	Dokumen hasil kegiatan pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni dan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni belum terdokumentasi	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi layanan pengembangan karier bagi mahasiswa dan/atau alumni	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni dan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni;				dengan baik			

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		(7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni							
16	IKT 3.16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal	8 sarpras	80%	80%	Sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga, seni dan budaya belum optimal	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Tidak ada sarana prasarana kegiatan/latihan yang memadai pada beberapa cabang olahraga (mis. futsal, bulu tangkis) dan seni (latihan vokal group)	Menyediakan sarana prasarana kegiatan/latihan yang memadai pada beberapa cabang olahraga (mis. futsal, bulu tangkis) dan seni (latihan vocal group)

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana							

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa							
17	IKT 3.17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat	3 dok	80%	85%	Buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa belum ada	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi	Belum terdapat panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa mahasiswa	Menyediakan panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa							

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
18	IKT 3.18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional	50 rekognisi	35%	40%	Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi	Kemampuan sebagian mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi masih rendah	Pendampingan mahasiswa dalam meningkatkan kapasitansi mereka khususnya terkait dengan penulisan buku, seminar Nasional dan Internasional
19	IKT 3.19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%	0,5%	0,6%	Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan	Unismuh Makassar memiliki unit Inkubator Kewirausahaan	Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan yang rendah	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
20	IKT 3.20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%	0,5%	0,3%	Hanya sebagian mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pertukaran yang rendah	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran
21	IKT 3.21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%	0,5%	0,4%	Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Unismuh Makassar memiliki Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)	Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rendah	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat
22	IKT 3.22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela	8 dok	80%	80%	Dokumen hasil kegiatan: (1) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (2) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying) belum dikelola dengan	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan: (1) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (2) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye				baik			Perundungan (bullying) belum dikelola dengan baik

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus.*							
23	IKT 3.23	Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru	100%	100%	100%	Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru belum ter-update	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Belum terdapat revisi dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kondisi pandemi Covid-19	Pengadaan dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kondisi pandemi Covid-19

i. Analisis Internal dan Eksternal Standar Mahasiswa

a) Standar Input Mahasiswa

Tabel 3.5. IFAS Standar Input Mahasiswa

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur	3,8	0,14	0,54
2	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru	3,4	0,15	0,50
3	Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan	3,6	0,13	0,47
4	Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif	3,3	0,14	0,47
5	Dukungan sumber daya keuangan Universitas	3,6	0,15	0,54
6	Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman	3,4	0,15	0,50
7	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	3,5	0,14	0,50
	Total Strength Input Mahasiswa (S)	24,6	1,00	3,51
Kelemahan (Weakness)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik	2,5	0,26	0,65
2	Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional	2,7	0,25	0,68
3	Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal	2,4	0,25	0,60

4	Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional	2,7	0,24	0,65
	TOTAL Weakness Input Mahasiswa (W)		**100**	**2,57**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,51 – 2,57 = 0,94				

Tabel 3.6. EFAS Standar Input Mahasiswa

Peluang (Opportunity)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi	3,9	0,33	1,29
2	Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah	3,8	0,34	1,29
3	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	3,7	0,33	1,22
	Total Opportunity Input Mahasiswa (O)		**100**	**3,80**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Persaingan dengan PT lain	3,2	0,5	1,60
2	Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja	3,0	0,5	1,50
	Total Threats Input Mahasiswa (T)		**100**	**3,10**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,10 = 0,70				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Imput Kemahasiswaas adalah (IFAS;EFAS) = (0,94:0,70), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 4. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

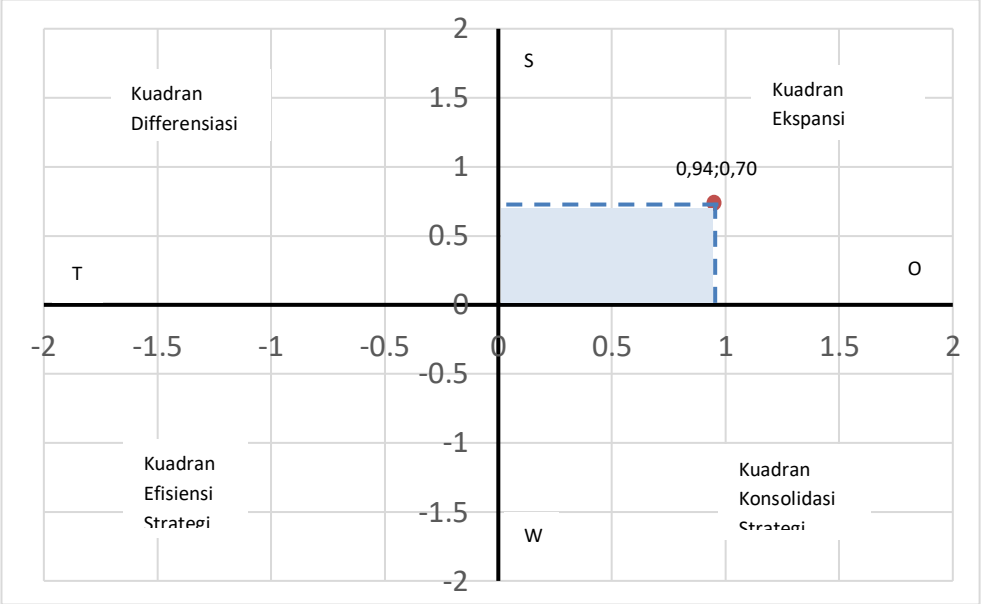

Gambar 3.1 Diagram SWOT Standar Input Mahasiswa

b) Standar Layanan Mahasiswa

Tabel 3.8. IFAS Standar Layanan Mahasiswa

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan	3,7	0,17	0,61
2	Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa	3,4	0,17	0,59
3	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru	3,6	0,16	0,56
4	Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan	3,6	0,17	0,59

	Unismuh Makassar			
5	Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna	3,5	0,17	0,61
6	Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar	3,5	0,17	0,58
	Total Strength Layanan Mahasiswa (S)		**100**	**3,55**
Kelemahan (Weakness)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim	2,5	0,17	0,42
2	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	2,7	0,16	0,42
3	Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai.	2,5	0,18	0,44
4	Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa.	2,7	0,17	0,46
5	Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi	2,8	0,16	0,44
6	Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik	2,9	0,18	0,51
	Total Strength Layanan Mahasiswa (S)		**100**	**2,68**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,55 – 2,68 = 0,87				

Tabel 3.9. EFAS Standar Layanan Mahasiswa

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Banyak lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa	3,8	0,49	1,87
2	Banyak peluang beasiswa	3,8	0,51	1,93
	Total Opportunity Layanan Mahasiswa (O)		**100**	**3,80**
Ancaman (*Threaths*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Persaingan PT lain yang tinggi	3,1	0,51	1,57
2	Persaingan dunia kerja yang tinggi	3,0	0,49	1,48
	Total Threats Layanan Mahasiswa (T)		**100**	**3,05**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,05 = 0,75				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,87;0,75), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 3.2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

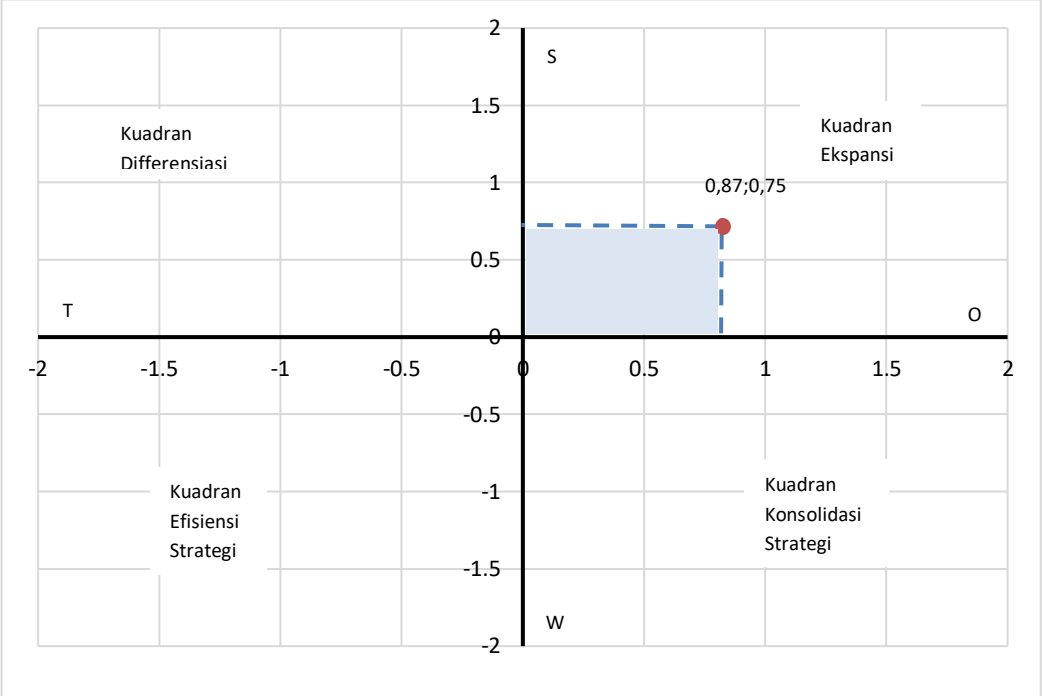

Gambar 3.2 Diagram SWOT Standar Layanan Mahasiswa

Tabel 3.10. Matriks SWOT SO Standar Mahasiswa: Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal	**Kekuatan (Strength)**
	• Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru • Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan • Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif • Dukungan sumber daya keuangan Universitas • Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan • Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru • Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar • Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna • Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar

Faktor Eksternal	
Peluang (Opportunity)	**Strategi SO untuk Standar Mahasiswa: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang**
• Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi • Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa • Banyak peluang beasiswa	• Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif. • Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tabel 3.11. Matriks SWOT WO Standar Mahasiswa: Strategi Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal	Kelemahan (Weekness)
	• Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik • Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional • Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal • Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional • Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih

Faktor Eksternal	minim • Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik • Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. • Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. • Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi • Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik
Peluang (Opportunity) • Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi • Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa • Banyak peluang beasiswa	**Strategi WO untuk Standar Mahasiswa: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** • Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.

Tabel 3.12. Matriks SWOT ST Standar Mahasiswa: Strategi Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal	Kekuatan (Strength)
	• Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru • Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan • Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif • Dukungan sumber daya keuangan Universitas • Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan • Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru • Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar • Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna • Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar

Faktor Eksternal	
Ancaman (Threats) • Persaingan PT lain yang tinggi • Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja • Persaingan dunia kerja yang tinggi	**Strategi ST untuk Standar Mahasiswa: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru • Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja

Tabel 3.13. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal	
	• Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik • Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional • Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal • Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional • Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih

Faktor Eksternal	minim • Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik • Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. • Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. • Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik
Ancaman (Threats) • Persaingan PT lain yang tinggi • Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja • Persaingan dunia kerja yang tinggi	**Strategi WT untuk Standar Mahasiswa: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** ● Perbaikan Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri ● Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan,sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

j. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, kinerja strategi pengembangan standar mahasiswa Unismuh Makassar untuk Input dan layanan mahasiswa keduanya berada pada posisi ekspansif dengan rincian; (a) untuk Input Mahasiswa, skor (IFAS;EFAS) = (1,36; 1) dan (b) untuk layanan mahasiswa dengan skor (0,51;0,5), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar Mahasiswa Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagai berikut:.

1) Belum semua Prodi di Unismuh Makassar memiliki reputasi baik sehingga menjadi pilihan pertama calon mahasiswa untuk kuliah.
2) Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik
3) Kerja sama dengan pengguna dalam informasi dan rekrutmen kerja masih sedikit.
4) Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat/prestasi non-akademik diterima sebagai mahasiswa belum dikelola dengan baik.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian kinerja Standar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif.
2) Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.
3) Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.
4) Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru.

5) Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja.
6) Perbaikan Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri.
7) Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan,sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

2.4. Sumber Daya Manusia

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam suatu institusi. Dalam hal tersebut, perguruan tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan yang dalam pelaksanaannya menerapkan strategi-strategi yang diharapkan mampu melahirkan generasi muda dengan SDM yang unggul dan berkualitas. SDM merupakan komponen utama untuk menyukseskan program-program pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka merealisasikan visi dan misinya. Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan SDM yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan.

SDM di perguruan tinggi adalah dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi dan tenaga pendukung yang bertanggung jawab atas capaian sasaran mutu keseluruhan program tri darma perguruan tinggi. Mengingat perannya yang sentral dalam pendidikan tinggi maka SDM harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasi baik dari aspek akademik yang merupakan tuntutan professional, maupun dari sisi kualitas kepribadiaan yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani.

SDM merupakan komponen utama untuk menyukseskan penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Unismuh Makassar sudah seharusnya memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan. Mengingat perannya yang sentral dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi maka sumber daya manusia di lingkungan Unismuh Makassar harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasinya baik dari aspek akademis yang merupakan tuntutan profesional, maupun dari sisi kualitas kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada masyarakat sebagai pihak yang dilayani. Oleh karena itu, agar mutu sumber daya manusia di

Unismuh Makassar dapat terus maju, diperlukan standar sumber daya manusia beserta standar turunannya.

b. Tujuan

Pengembangan perguruan tinggi harus memberikan kontribusi yang mampu di serap oleh berbagai kalangan. Terutama melalui pengembangan SDM yang mencukupi, civitas akademika serta menghasilkan karya yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Sebagaimana upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan sumber daya manusia secara signifikan seperti peningkatan kualifikasi dosen, pengembangan karier dosen yang sesuai dengan dalam penelitian merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Melalui penelitian dan pengabdian, banyak hasil dan outcome yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, termasuk mengembangkan dunia Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islami.

c. Rasional

Pemenuhan capaian pembelajaran tentu dipengaruhi oleh dosen dan tenaga kependidikan, yang berimplikasi pada pentingnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sebagaimana tertulis dalam permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Oleh karenanya standar dosen dan tenaga kependidikan paling sedikit memuat kriteria minimal untuk kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dalam rangka menyelenggarakan pedidikan.

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik, tenaga administrasi dan kebutuhan keahlian khusus. Oleh karena itu, agar mutu dosen dan tenaga kependidikan di Unismuh Makassar dapat terus maju, diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan beserta standar turunannya.

d. Mekanisme

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1) Rekrutmen dan seleksi Dosen didasarkan pada:
    a) Kebutuhan tenaga dosen pada program studi dan kesesuaian rasio antara dosen dan mahasiswa di program studi.
    b) Seleksi Dosen mengacu pada ketentuan yang berlaku di Unismuh Makassar.
    c) Calon dosen memenuhi kriteria akademik yang telah ditetapkan.
2) Proses seleksi Dosen dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a) Pembentukan panitia rekrutmen dosen.
b) Mempublikasikan rekrutmen dosen melalui media cetak dan media elektronik.
c) Melaksanakan seleksi administrasi, sesuai kriteria dan persyaratan yang dibutuhkan.
d) Calon peserta yang lulus seleksi administrasi, selanjutnya mengikuti tes potensi akademik bagi dosen.
e) Calon peserta yang lulus tes potensi akademik, selanjutnya mengikuti tes wawancara dan Al-Islam Kemuhammadiyahan.
f) Calon peserta yang lulus akan ditempatkan ke program studi yang membutuhkan dan menjalani masa pengabdian dengan status kepegawaian (80%) selama 1 tahun sebelum akhirnya menjadi pegawai atau dosen tetap dengan status kepegawaian (100%).

3) Pengembangan Dosen

Sistem rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan Tenaga Kependidikan.

a. Rekrutmen tenaga kependidikan didasarkan pada kebutuhan masing-masing unit.
b. Seleksi tenaga kependidikan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Unismuh Makassar.

Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan melalui pelatihan-pelatihan sesuai kompetensi, seperti pustakawan dan IT.

e. Kebijakan Standar SDM

Kebijakan tentang standar SDM dibutuhkan sebagai dasar pengembangan dan peningkatan kualitas SDM. Kebijakan terkait SDM di Unismuh Makassar diatur dalam beberapa kebijakan antara lain:

Tabel 4.1. Kebijakan Standar SDM

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Kebijakan kualifikasi akademik	Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan bahwa	Guru dan Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
			bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
		Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.	Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
		Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN DIKTI	Landasan hukum pelaksanaan standarisasi pengelolaan PT diantaranya adalah standar SDM PT
2	Kebijakan Pengelolaan SDM	Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM	Tentang perekrutan dan qualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

f. Standar SDM

Tabel 4.2. Standar SDM

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	Seluruh Program Studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kecukupan dosen tetap	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 2. Menyusun panduan penerimaan dosen 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik dosen baru, maupun dosen LLDIKTI. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan lain	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap.jumlah	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi dengan Guru Besar ≥ 15% dari jumlah dosen tetap. LK, GB Magister 70% L,LK, GB S1 70%	1. Menyusun profil jabatan akademik dosen. 2. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen. 3. Membentuk lembaga sub direktorat Beban Kerja Dosen, Kepangkatan, dan Serdos.	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Tunjangan, bimtek dan pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	seluruh dosen tetap		4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut jenjang jabatan akademik dosen				
3	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional ≥ 80% dari jumlah dosen tetap	1. Menyusun profil sertifikasi dosen. 2. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen. 3. Bimbingan teknis (Bimtek) perolehan sertikat pendidik. 4. Pembentukan lembaga sub direktorat Beban Kerja Dosen, Kepangkatan, dan Serdos. 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut pencapaian target sertifikat pendidik.	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Tunjangan, pelatihan dan pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tidak tetap program studi ≤ 10% dari jumlah dosen tetap	Mengidentifikasi kebutuhan prodi terhadap dosen tidak tetap	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap	1. Mendorong program studi untuk meluluskan mahasiswanya tepat waktu. 2. Fakultas Agama Islam	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		dosen Program Studi 20 ≤ RMD ≤ 30	Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik dosen baru, maupun dosen LLDIKTI. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS).				dan Evaluasi (Monev)
6	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	Setiap dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengakuan/ rekognisi: 1) Menjadi *visiting Lecture / visiting scholar* di Program Studi/Perguruan Tinggi Terakreditasi A / Unggul atau Program Studi/ Perguruan Tinggi internasional bereputasi 2) Menjadi *Keynote Speaker*	1. Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang relevan dengan program studi yang mencakup kegiatan: a. *Visiting Lecture / visiting scholar* di Program Studi/Perguruan Tinggi Terakreditasi A / Unggul atau Program Studi/ Perguruan Tinggi internasional bereputasi b. *Keynote Speaker / Invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		/ *Invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional	nasional/ internasional. c. Editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan program studi. d. Staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan program studi. e. Mendapat penghargaan dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. 2. Menfasilitasi dosen untuk memperoleh prestasi tingkat wilayah/nasional/internasional. 3. Menyediakan biaya dan insentif untuk kegiatan rekognisi dosen				
7	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi dengan pendidikan S3 ≥ 50% dari	1. Menyusun Panduan Program Studi Lanjut Dosen untuk jenjang S-3. 2. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh beasiswa.	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah, penelitian, dan promosi	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		jumlah dosen tetap.	3. Memberi bantuan biaya kuliah dan penyelesaian studi, biaya penelitian, dan biaya promosi 4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen S-3 pada setiap Program Studi (DTPS).				(Monev)
8	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kecukupan sebagai pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi dengan kualifikasi yang lengkap.	1. Menyusun profil tenaga kependidikan. 2. Melakukan identifikasi kebutuhan unit kerja. 3. Perekrutan tenaga kependidikan melalui seleksi. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan tenaga kependidikan 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan tenaga kependidikan	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah	Persentase jumlah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan DUDI yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	dosen tetap		berkegiatan di luar kampus				
10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Persentase jumlah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam negeri yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	Persentase jumlah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di	Persentase jumlah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja	1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan teknologi global yang relevan dengan program studi	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Perusahaan teknologi global	penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	KUI, Dekan, Prodi			dan Evaluasi (Monev)
13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	Persentase jumlah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan startup teknologi yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah	Persentase jumlah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen	1. Menjalin kerjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Indonesia	tetap	diakui Pemerintah Indonesia 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus				
15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Persentase jumlah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Persentase jumlah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus				
17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 2. Menyusun panduan penerimaan dosen. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 2. Menyusun panduan penerimaan dosen. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			Dosen Tetap Program Studi (DTPS)				
19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 2. Menyusun panduan penerimaan dosen. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
20	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Persentase jumlah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Lembaga atau organisasi independent yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
21	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki unit pengelola yang	1. Melakukan pengkajian statuta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) secara konsisten dengan skor rata-rata butir profil dosen ≥ 3,5.	2. Pembentukan lembaga Perencana dan pengembangan Universitas				dan Evaluasi (Monev)
22	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki skor TOEFL minimal 450.	1. Pemetaan kemampuan bahasa inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan 2. Melaksanakan Kursus bahasa Inggris. 3. Mendorong dosen ikut tes toefel dan memiliki sertifikat Toefl ITP	WR 1, WR 2, LB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Bimtek, insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
23	DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar merekomendasi dosen tetap untuk menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) level internasional minimal 40% dari total dosen tetap program studi	1. Memfasilitasi dosen menjadi anggota dan anggota dan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional. 2. Penyediaan biaya keanggotaan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional. 3. Penyediaan biaya kegiatan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu	WR 1, WR 2, Dekan, Prodi	APBU	Bimtek, insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			(asosiasi keilmuan) pada level internasional.				
24	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kemampuan membaca Al- Quran.	1. Pemetaan kemampuan baca Al-Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan 2. Melaksanakan Baitul Arqam 3. Tahsinul Qira'ah 4. Pelatihan baca al-Quran	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun sebesar 5%	1. Studi lanjut bagi tenaga kependidikan ke jenjang S-2 dan S-3 2. Pemberian bantuan biaya pendidikan	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Strategis Utama SDM

Unismuh Makassar telah memiliki perencanaan tentang kebijakan kualifikasi akademik dan kebijakan pengelolaan SDM. Perencanaan tersebut telah didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM dan sarana dan prasarana. Dalam perencanaan ini, sangat memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Standar SDM.

Tabel 4.3. IKU Bidang SDM

No	IKU	Indikator Kinerja Strategis	Standar Capaian
1	IKU 2.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	≥ 10
2	IKU 2.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap.	GB PT ≥ 15% , LK, GB Magister 70% L,LK, GB S1 70%
3	IKU 2.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥ 80%
4	IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	≤ 10%
5	IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	≤ 30
6	IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	≥ 0,50
7	IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%
8	IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan,	100%

		laboran, teknisi, dll.).	

Tabel 4.4. IKT Bidang SDM

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Standar Capaian
1	IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	≥ 2%
2	IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	≥ 2%
3	IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	≥ 2%
4	IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	≥ 2%
5	IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	≥ 2%
6	IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	≥ 2%
7	IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	≥ 2%
8	IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	≥ 2%
9	IKT 2.17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	≥ 2%
10	IKT 2.18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	≥ 2%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Standar Capaian
11	IKT 2.19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	≥ 2%
12	IKT 2.20	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	≥ 2%
13	IKT 2.21	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	100%
14	IKT 2.22	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	450
15	IKT 2.23	Persentase DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	40%
16	IKT 2.24	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	100%
17	IKT 2.25	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	5%

h. Evaluasi Capaian Kinerja Standar SDM

Setelah ditetapkan beberapa indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal Unismuh Makassar, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat di susun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Evaluasi Capaian Kerja Bidang SDM

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 2.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	≥ 10	12	13	Jumlah dosen di beberapa Program Studi masih kurang	Kebijakan universitas untuk menambah kecukupan dosen tetap di Program Studi	Ketidaksesuaian kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi keilmuwan program studi
2	IKU 2.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap	≥ 15%	1,5%	2%	Kemampuan dosen untuk publikasi ilmiah di Jurnal bereputasi masih	• Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi • Bantuan biaya perkuliahan dan penelitian	• Kemampuan sebagian dosen untuk menulis masih rendah • Kemauan sebagian dosen	• Pendampingan penulisan artikel di jurnal bereputasi • Identifikasi

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		jumlah seluruh dosen tetap				rendah		untuk menjadi professor masih rendah	dan pendampingan jabfung LK menuju GB
3	IKU 2.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥ 80%	50%	60%	• Sekitar 10% dosen belum mempunyai pangkatan akademik • Sebagian dosen memiliki kemampuan TOEFL/IELTS dan TKDA yang terbatas • Kemampuan dosen untuk publikasi ilmiah di Jurnal bereputasi masih rendah	• Kebijakan universitas terkait kepangkatan akademik • Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen di tingkat Universitas • Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas	• Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi pendidik • Nilai TOEFL/IELTS dan TKDA belum mencapai standar • Terbatasnya karya ilmiah dosen yang mengikuti sertifikat pendidik	• Memfaslitasi Kursus TOEFL dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan • Pendampingan penulisan artikel di jurnal ilmiah

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
4	IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	≤ 10%	2%	1%	Kebutuhan dosen tetap sesuai keilmuwan program studi belum terpenuhi	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen tidak tetap	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Kebijakan dosen yang lanjut S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi
5	IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	≤ 30	1:30	1:30	Beberapa program studi masih kekurangan dosen	Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi
6	IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen	≥ 0,50	5,5%	5,8%	Hanya sebagian dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekog	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan	Kemampuan sebagian dosen untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan	• Memperkuat kerjasama dengan perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		tetap				nisi atas prestasi/ kinerja	pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja	pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja masih rendah	• Meningkatkan kapasitansi dosen khususnya terkait dengan jurnal
7	IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%	35%	35%	Jumlah dosen dengan Pendidikan S3 masih rendah	Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa S3, bantuan biaya kuliah dan penelitian	• Minat dosen untuk lanjut S3 masih rendah • Kemampuan TOEFL/IELTS masih terbatas	• Kebijakan Studi Lanjut bagi dosen S3 • Memfasilitasi pemberian beasiswa bagi DTPS untuk melanjutkan studi lanjut S3 • Memfaslitasi Kursus TOEFL/IELTS bagi dosen yang akan melanjutkan studi lanjut

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
8	IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	100%	75%	80%	• Masih terdapat laboratorium di program studi yang kekurangan laboran • Masih terdapat perpustakaan fakultas yang kekurangan pustakawan	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kecukupan tenaga kependidikan	Terbatasnya laboran dan pustakawan yang memebuhi kriteria yang dibuhkan	Pemenuhan kebutuhan laboran dan pustakawan sesuai dengan kualifikasi
9	IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	≥ 2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja sebagai praktisi di DUDI	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan DUDI	Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan DUDI baik di tingkat regional, nasional maupun internasional
10	IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan	≥ 2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif	Kebijakan universitas untuk	Terbatasnya jumlah	Memperkuat dan

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri				berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan perguruan tinggi lain dalam negeri	merealisasikankerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam negeri
11	IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	≥ 2%	0,5%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan Multinasional	Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan Perusahaan Multinasional
12	IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai	≥ 2%	0,5%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh	Kebijakan universitas untuk memberikan	Terbatasnya jumlah kerjasama dan	Memperkuat dan merealisasikank

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		praktisi di Perusahaan teknologi global				waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan teknologi global	erjasama dengan Perusahaan teknologi global
13	IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	≥ 2%	0,3%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan startup teknologi	Memperkuat dan merealisasikank erjasama dengan Perusahaan startup teknologi
14	IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau	≥ 2%	0,7%	1%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh	Memperkuat dan merealisasikank erjasama dengan Institusi atau

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia				Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	berkegiatan di luar kampus	Makassar dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
15	IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	≥ 2%	0,5%	1%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
16	IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	≥ 2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
17	IKT 2.17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu)	≥ 2%	0,3%	0,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu)	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		negara				negara	dari 1 (satu) negara		lebih dari 1 (satu) negara
18	IKT 2.18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	≥ 2%	0,3%	0,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
19	IKT 2.19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman	≥ 2%	1%	1,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia				profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	program studi	memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
20	IKT 2.20	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	≥ 2%	1,5%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Lembaga/organisasi independen	Memberikan penghargaan bagi dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
21	IKT 2.21	Tersedia unit pengelola yang merencanakan	100%	0%	0%	Pedoman pengelola perencanaan dan	Tersedia unit pengelolaan perencanaan dan	Struktur organisasi belum	Pembuatan pedoman pengelola

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		dan mengembangkan dosen tetap program studi				pengembangan dosen belum ada	pengembangan dosen	lengkap	perencanaan dan pengembangan dosen
22	IKT 2.22	Jumlah dosen yang memiliki skor TOEFL 500	450	10%	15%	Kemampuan Bahasa Inggris dosen masih terbatas	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajar TOEFL	• Peningkatan frekuensi kursus TOEFL bagi dosen • Penambahan pengajar TOEFL yang kompeten
23	IKT 2.23	Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	40%	8%	8%	Kemampuan Bahasa Inggris sebagian besar dosen masih terbatas Kerjasama dengan organisasi pada level International	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajar bahasa Inggris	• Kebijakan kursus bahasa Inggris bagi dosen • Peningkatan kerjasama organisasi pada level International

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						masih terbatas			
24	IKT 2.24	Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki kemampuan membaca Al-Quran	100%	100%	100%	Belum semua program studi melaksanakan pengajian rutin setiap pekan	Kebijakan universitas terkait kemampuan membaca Al-Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan	Program pengajian rutin setiap pekan belum berjalan dengan baik	Pengajian setiap pekan perlu dilaksanakan secara rutin di program studi
25	IKT 2.25	Memiliki Tenaga Kependidikan yang studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya	5%	3%	4%	Sebagian Tenaga Kependidikan mengalamai kesulitan di dalam mendapatkan beasiswa full dari kementerian atau Lembaga pemberi beasiswa lainnya	Kebijakan universitas untuk bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi	• Minat tenaga kependidikan untuk lanjut S2 masih rendah • Kemampuan TOEFL/IELTS masih terbatas	• Kebijakan Studi Lanjut bagi tenaga kependidikan S2 • Memfaslitasi Kursus TOEFL/IELTS bagi tenaga kependidikan yang akan melanjutkan studi

i. Analisis Internal dan Eksternal Standar SDM

Tabel 4.6. IFAS Standar SDM

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi	3,8	0,10	0,37
2	Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian	3,4	0,10	0,34
3	Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI	3,6	0,10	0,38
4	Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas	3,3	0,10	0,33
5	Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi	3,6	0,10	0,37
6	Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen	3,4	0,11	0,36
7	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi	3,5	0,10	0,35
8	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi	3,7	0,10	0,35
9	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	3,5	0,10	0,36
10	Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi	3,6	0,09	0,33
Total Strength Input Mahasiswa (S)			**100**	**3,54**

Kelemahan (Weakness)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar	2,5	0,16	0,41
2	Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah	2,7	0,17	0,46
3	Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas	2,4	0,17	0,40
4	Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi	2,7	0,16	0,44
5	Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2,7	0,16	0,44
6	Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar	2,9	0,17	0,51
	TOTAL Weakness Input Mahasiswa (W)		**100**	**2,65**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,54 – 2,65 = 0,89				

Tabel 4.7. EFAS Standar Mahasiswa

Peluang (Opportunity)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Peluang Beasiswa S3	3,80	1,00	3,80
	Total Opportunity Input Mahasiswa (O)		**100**	**3,80**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal	3,2	0,34	1,08

2	Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19	3,0	0,35	1,04
3	Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	2,8	0,32	0,89
	Total Threats Input Mahasiswa (T)		**100**	**3,00**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,00 = 0,80				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar SDM adalah (IFAS;EFAS) = (0,89;0,80), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 6. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

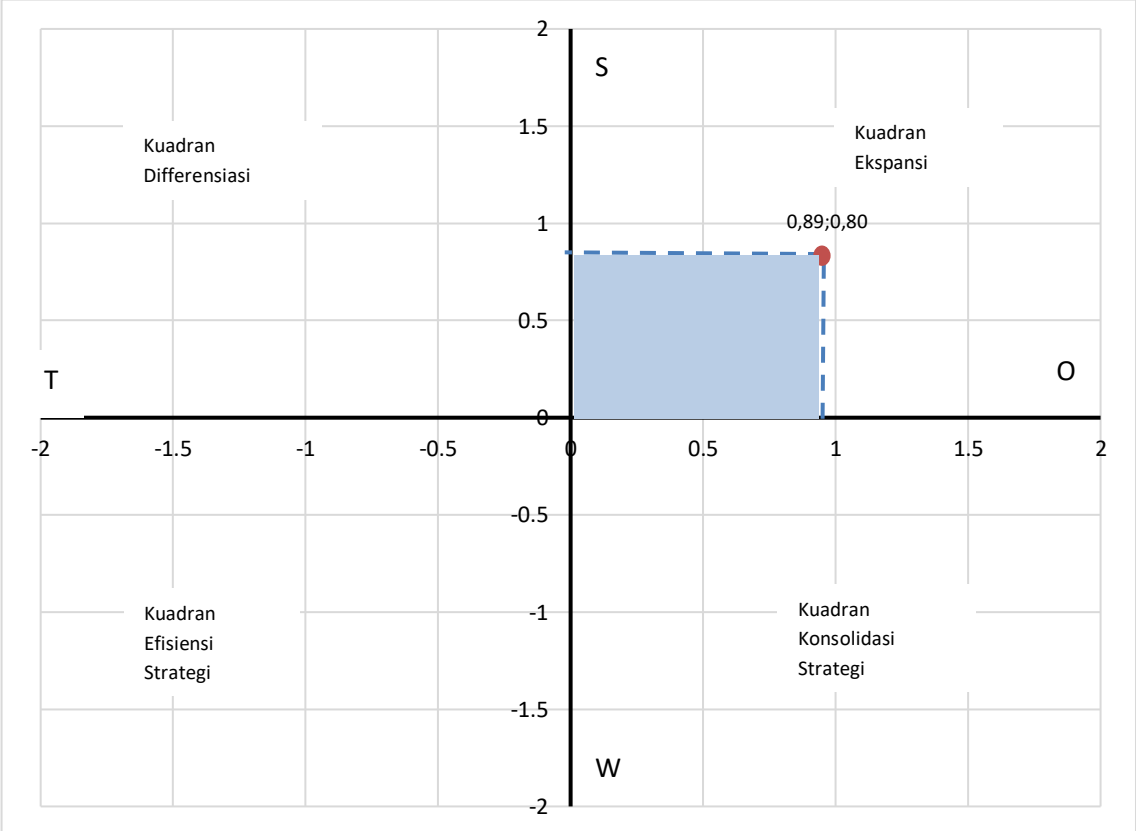

Gambar 4.3. Diagram SWOT Standar SDM

Tabel 4.8. Matriks SWOT SO Standar SDM

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** • Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi • Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian • Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI • Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas • Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi • Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi • Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa • Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi

Peluang (Opportunity)	Strategi SO untuk Standar Mahasiswa: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang
Peluang Beasiswa S3	• Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi • Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan • Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi

Tabel 4.9. Matriks SWOT WO Standar SDM

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Kelemahan (Weekness)
	• Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar • Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah • Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas • Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi • Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar

Peluang (Opportunity)	Strategi WO untuk Standar Mahasiswa: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang
Peluang Beasiswa S3	• Mengembangkan kemampuan menulis artikel di Jurnal Ilmiah dosen dan kemampuan Bahasa Inggris Dosen • Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset berdasarkan keilmuwan dosen • Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan

Tabel 4.10. Matriks SWOT ST Standar SDM

Faktor Internal	Kekuatan (Strength)
	• Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi • Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian • Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI • Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas • Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi • Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi

Faktor Eksternal	• Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa • Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi
Ancaman (Threats) • Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal • Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19 • Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	**Strategi ST untuk Standar Mahasiswa: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Mendorong tridharma dosen untuk menyesuaikan masa pandemic dengan menghasilkan penelitian dan PKM yang memberikan manfaat dan solusi menghadapi pandemic • Mengembangkan pengajaran dengan LMS

Tabel 4.11. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa

Faktor Internal	Kelemahan (Strength)
	• Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar • Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah • Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan

Faktor Eksternal	masih terbatas • Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi • Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar
Ancaman (Threats) • Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal • Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19 • Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	**Strategi WT untuk Standar Mahasiswa: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional • Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi

j. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, Kinerja strategi pengembangan standar SDM Unismuh Makassar berada pada posisi ekspansif dengan skor (IFAS;EFAS) = (0,43;1), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar SDM Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagai berikut:.

1) Jumlah dosen yang sesuai dengan kompetensi prodi masih kurang
2) Kemampuan dosen untuk publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi masih rendah
3) Sebagian besar dosen belum memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi
4) Kemampuan bahasa Inggris sebagian besar dosen masih rendah
5) Sebagian besar dosen yang tidak aktif melakukan penelitian dan pengbdian kepada masyarakat
6) Kekurangan Tendik dengan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian kinerja Standar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi
2) Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan
3) Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi
4) kemampuan Bahasa Inggris Dosen
5) Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset berdasarkan keilmuwan dosen
6) Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan
7) Mendorong tridharma dosen untuk menyesuaikan masa pandemic dengan menghasilkan penelitian dan PKM yang memberikan manfaat dan solusi menghadapi pandemic
8) Mengembangkan pengajaran dengan LMS
9) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi.

2.6. Keuangan Sarana dan Prasarana

A. Latar Belakang

Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan institusi untuk menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengelolaan dana sangat penting bagi keberlangsungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu diperlukan sistem anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan prosedur yang mengatur penyusunan anggaran yang dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah disahkan. Untuk standar pembiayaan pembelajaran, menjadi dasar bagi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Selain itu, institusi juga dapat mengupayakan pendanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Untuk itu, Unismuh Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Pembiayaan. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Selanjutnya, standar sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria dan kesesuaian segala fasilitas yang digunakan untuk pelayanan dan penyelenggaraan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Standar sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengorganisasian, sampai dengan pengontrolan dalam rangka memastikan ketercapaian pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Penetapan Standar

1) Sebagai acuan dalam melaksanakan system akuntansi keuangan yang komprehensif; transparan, dan akuntabel.
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Penetapan Standar Bidang Sarana & Prasarana

1) Sebagai acuan dalam mengelola aset di tingkat universitas;
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi

Standard Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan dan Bidang Sarana & Prasarana di lingkungan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar sebagai berikut:

Data Sarana

No	Jenis Sarana	Sumber dana	Jumlah Unit
1	2		3
1	LCD Gantung	PT sendiri	10
2	LCD	PT sendiri	7
3	Meja Pendek	PT sendiri	12
4	Meja Panjang	PT sendiri	10
5	Meja Baca	PT sendiri	12
6	AC	PT sendiri	11
7	UPS	PT sendiri	6
8	Kursi Biru	PT sendiri	37
9	Kursi Hitam Putar	PT sendiri	24
10	Kursi Biru Putar	PT sendiri	13
11	Kursi Merah	PT sendiri	61
12	Kursi Kuliah (kayu)	PT sendiri	490
13	Kursi Tunggu (besi)	PT sendiri	4
14	Spiker	PT sendiri	2
15	TV	PT sendiri	4
16	Kulkas	PT sendiri	4
17	Telpon	PT sendiri	2

18	Warles	PT sendiri	2
19	AC	PT sendiri	16
20	Lemari Arsip	PT sendiri	14
21	Rak Arsip	PT sendiri	14
22	Komputer	PT sendiri	12
23	Printer	PT sendiri	18
24	Lemari Buku	PT sendiri	10
25	Lemari Besi	PT sendiri	17
26	Kursi Tunggu (besi)	PT sendiri	6
27	Meja Kejur	PT sendiri	6
28	Kusri Kejur	PT sendiri	6
29	Meja Sekjur	PT sendiri	5
30	Kursi Sekjur	PT sendiri	5
31	Jam Dinding	PT sendiri	6
32	Gordeng Ruangan	PT sendiri	6
33	Kipas Angin/gantung	PT sendiri	30
34	Kipas Angin Duduk	PT sendiri	9
35	Papan Tulis	PT sendiri	24
36	Meja Dekan	PT sendiri	1
37	Kursi Dekan	PT sendiri	1
38	Meja Wakil Dekan	PT sendiri	4
39	Kursi Wakil Dekan	PT sendiri	4
40	Meja KTU	PT sendiri	2
41	Kursi KTU	PT sendiri	2
42	Meja Staf Administrasi	PT sendiri	7
43	Kursi Staf Administrasi	PT sendiri	5
44	Papan Gantung	PT sendiri	3
45	Mobil Suzuki APV	Lembaga LN	3
46	Mobil Hilux	Lembaga LN	1
47	Mobil Tangki	Lembaga LN	1
48	Kapal Kemanusiaan	Lembaga LN	1

Data Prasarana

Jenis Prasarana		Jumlah Unit	Luas (m2)	Kepemilikan*		Kondisi	
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat
2		3	4	5	6	7	8
Ruang perkuliahan	PT sendiri	41	864	V		V	
Perpustakaan	PT sendiri	2	36	V		V	
Aula	PT sendiri	2	324	V		V	
Lab. Peradilan mini	PT sendiri	1	160	V		V	
Lab. Microteaching	PT sendiri	1	160	V		V	
Lab. Microconseling	PT sendiri	1	160	V		V	
Lab. Micropreecing	PT sendiri	1	160	V		V	
Studio Radio Insania	Lembaga LN	1		V		V	
Lab. Bahasa	PT sendiri	1	160	V		V	
Ruang administrasi	PT sendiri	2	41	V		V	
Lapangan olahraga	PT sendiri	3		V		V	
Balai kesehatan	PT sendiri	1		V		V	
Dapur umum	PT sendiri	2	36	V		V	
Sekretariatan himpunan mahasiswa	PT sendiri	8	36	V		V	
Rusunawa	Lembaga LN	4		V		V	

2.6 . Pendidikan

A. Latar Belakang

Fakultas Agama Islam terdiri dari 6 prodi, yaitu PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan akreditasi A, HES (Hukum Ekonomi Syariah) dengan Akreditasi A, AS (Ahwal Syakhsiyyah) dengan akreditasi B, KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) dengan akreditasi baik, BKPI (Bimbingan Konseling pendidikan Islam) dengan akreditasi baik, PBI (Pendidikan Bahasa Arab) dengan akreditasi B. Fakultas Agama Islam sebagai salah satu pusat pendidikan yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perwujudan Fakultas Agama Islam yang kemudian dijabarkan kedalam program studi, dengan berbasis pada keunggulan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta kewirausahaan yang berwawasan nilai-nilai Islam. Analisis aspek pendidikan dan pengajaran berdasarkan pada lima butir mutu kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi sebagai program peningkatan pendidikan dan pengajaran (akademik).

Standar bidang pendidikan ditetapkan dengan 8 aspek yaitu; 1) Standar Kompetensi Lulusan; 2) Standar isi Pembelajaran; 3) Standar Proses Pembelajaran; 4) Standar Penilaian Pembelajaran; 5) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan; 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan Standar Biaya Pembelajaran sebagai referensi dalam proses pendidikan dan pengajaran di lingkungan Fakultas Agama Islam.

Standar pendidikan mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik diuraikan berikut:

a) Standar Kurikulum

Standar kurikulum yang digunakan di Fakultas Agama Islam dengan menyesuaikan perkembangan dilakukan oleh kemendikbud-ristek. Sejak tahun 2010 Fakultas Agama Islam mulai menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada setiap program studi. Seiring dengan keluarnya Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) Kemudian tahun 2012 dan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No. 73tahun 2013 tentang KKNI dilakukan revisi berbasis pada KKNI. Kemudian tahun 2016 Fakultas Agama Islam menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berdasarkan pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja (bursa kerja). Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum. Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penerapan Catudharma merupakan implementasi dari Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengandung integrasi pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta Ilmu agama Islam yang dibingkai dalam sebuah kesatuan proses pembelajaran yang menuju terwujudnya ranah *kognitif, prsikomotorik* dan *afektif*.

b) Standar pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan di Fakultas Agama Islam merujuk pada Silabus hasil rumusan CPL yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap matakuliah program studi. RPS memuat antara lain; deskripsi matakuliah, nama program studi, nama dan kode, semester, sks matakuliah; dosen pengampu, CPMK- CPL, bahan kajian, metode pembelajaran; waktu pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas; Kriteria, Indikator, dan bobot penilaian; daftar referensi. Rubrik penilaian baik *softskill* maupun *hardskill.*

Metode pembelajaran yang digunakan di Fakultas Agama Islam berdasarkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dengan terpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*) merujukpada sembilan metode pembelajaran yaitu; mahasiswa pro aktif atau lebih dominan dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa berfikir lebih kreatif, kritis dan mandiri. Pembelajaran dengan system SCL berbentuk tatap muka di kelas, online atau *blended learning*, dan tugas terstruktur dan tugas mandiri berbasis *online*.

c) Standar Intergrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran

Penerapan integrasi penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran merupakan salah satu indicator dalam rangka meningkatkan kualitas pembejalaran. Integrasi pembelajaran juga merupakan manivestasi dari

penjabaran penyebaran hasil produk penelitian dan PkM dosen, dimana Penelitian adalah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena atau fakta yang terjadi dengan terstruktur dan sistematis dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebaiknya menjadi budaya bagi warga kampus (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Agama Islam. Pelaksanaan intergasi dan PkM dalam pembelajaran merupakan salah satu indicator kinerja dalam peningkatan kualitas pemberlajaran pada perguruan tinggi.

d) Standar Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif menjadi hal yang senantiasai dilakukan dengan kondusif antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dalam memperlancar proses pembelajaran, penelitian dan PkM. Kolaborasi penelitian dan PkM dengan pembelajaran juga tertuang dalam struktur kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada matakuliah tertentu, seperti metode penelitian, kewirausahaan, skripsi, dll. Perwujudan visi perguruan tinggi Islam, terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri, maka suasana akademik merupakan salah satu upaya dengan melakukan berbagai upaya kegiatan antara lain; kuliah umum, kuliah dosen tamu, kegiatan pengenalan kampus (Taaruf, GJDJ, Baitul Arqam). Proses pembelajaran dilakukan di dalam kampus maupun di luar kampus seperti kegiatan temu dosen- mahasiswa-alumni, kegiatan workshop, lokakarya, seminar regional, seminar nasional, seminar intenasional, beda buku, dialok terbuka antara mahasiswa dengan mahasiwa, diskusi actual. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam menyelanggaraan diskusi ataupun seminar dalam rangka mewujudkan jiwa kepemipinan managerial dan entrepreneur sebagai perwujudan visi dan misi Universitas, fakultas dan program studi.

e) Standar sarana pembelajaran

Penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran bertujuan sebagai dasar pelaksanaan standar sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi misi fakultas. Acuan dasar standar sarana dan prasarana pembelajaran fakultas meliputi kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset. Penetapan Standar sarana dan prasarana pembelajaran dimaksudkan pula sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan standar sarana dan prasarana pembelajaran di Program Studi dalam upaya peningkatan mutu

standar sarana dan prasarana pembelajaran secara terus menerus dan berkelanjutan di Fakultas Agama Islam.

Luas lingkup manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran mencakup kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset sebagai dasar implementasi di Fakultas Agama Islam. Standar sarana dan prasarana pembelajaran yang ditetapkan mencakup pernyataan kualitatif dan atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau pemenuhannya oleh seluruh Program Studi sebagai pelaksana penjaminan mutu sarana dan prasarana pembelajaran di Fakultas Agama Islam yang disertai dengan indikator pencapaian dengan merujukpada perundang-undangan yang berlaku. Manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran diperlukan ketika standar sarana dan prasarana pertama kali dirancang, dirumuskan dan ditetapkan dan berlaku sampai disahkan oleh Rektor.

B. Tujuan

a) Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan visi misi Fakultas Agama Islam.
b) Acuan program studi dalam menyusun kurikulum, penyelenggaraan proses pembelajaran sehinga tercapai mutu pembelajaran yang sesuaidengan manual standar SPMI, sehingga tercipta lulusan yang memiliki profil lulusan yang mempunyai kompetensi pada bidangnya dengan didukung softskill dan hardskill, dan practical skill dengan pencirian Fakultas Agama Islam Unggul, terpercaya dan mandiri.
c) Mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat mengimplementasikan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh fakultas dalam manual Standar SPMI.

C. Rasional

Standar Pendidikan sebagai acuan untuk kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan

bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan system penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi unit pengelola program studi.

Standar Pendidikan yang digunakan dalam menjamin lulusan yang memiliki profil lulusan yang kompeten ada delapan, meliputi:

a) Standar Kompetensi Lulusan;
b) Standar isi Pembelajaran;
c) Standar Proses Pembelajaran;
d) Standar Penilaian Pembelajaran;
e) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan; (Belum Ada)
f) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; (Belum Ada)
g) Standar Pengelolaan Pembelajaran;
h) Standar Biaya Pembelajaran. (Belum Ada)

D. Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi

Mekanisme penetapan standar SDM Fakultas Agama Islam dengan merujuk pada manual Mutu Standar SPMI sebagai berikut:

a) Dekan memerintahkan GKM dan TIM Monev untuk menyusun Standar Mutu Fakultas;
b) GKM membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar manual Mutu fakultas ke Dekan;
c) Pengesahan tim penyusunan manual Mutu Standar SPMI Dekan;
d) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep rancangan awal manual Mutu Standar SPMI Dekan (draft);
e) Merancang draft manual Mutu Standar SPMI Dekan;
f) Melakukan diseminasi I;
g) Merevisi draft rancangan awal;
h) Melakukan diseminasi II;
i) Merevisi draft untuk siap dijadikan rancangan akhir manual Mutu Standar SPMI GKM dan Tim Monev dan mengajukan pengesahan rancangan akhir manual Mutu Standar SPMI Dekan;
j) Meminta persetujuan manual Mutu Standar SPMI GKM ke Dekan;
k) Mengajukan pengesahan manual Mutu Standar SPMI Fakultas ke Senat Fakultas
l) Pengesahan manual Mutu Standar SPMI Fakultas oleh Senat fakultas

Kebijakan Standar Pendidikan

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Pendidikan di Fakultas Agama Islam mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pendidikan. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 6.1. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuan-gan	Sarana dan Prasarana	
Standar pengelolaan pembelajaran							
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	Fakultas Agama Islam memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangka: (1) Keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) Pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders* yang komprehensif serta (3) Mempertimbangka	1. Penyediaan dana penyusunan panduan, workshop dan monev Kebijakan pengembangan Kurikulum 2. Merumuskan panduan penyusunan Kebijakan pengembangan Kurikulum 3. Melaksanakan workshop penyusunan Kebijakan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		n perubahan di masa depan.	pengembangan Kurikulum 4. Melaksanakan secara konsisten Kebijakan pengembangan Kurikulum 5. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Kebijakan pengembangan Kurikulum				
2	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Fakultas Agama Islam memiliki kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum memuat kriteria indikator yang lengkap	1. Penyediaan dana penyusunan panduan, workshop dan monev Pedoman pengembangan Kurikulum 2. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman pengembangan kurikulum	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			3. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman pengembangan kurikulum 4. Melaksanakan secara konsisten Pedoman pengembangan kurikulum 5. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman pengembangan kurikulum				
3	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik	Fakultas Agama Islam memiliki kelengkapan pedoman implementasi kurikulum mencakup 100% aspek-aspek yang	1. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 2. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	ditetapkan sebagai indikator.	implementasi kurikulum Melaksanakan secara konsisten Pedoman implementasi kurikulum 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman implementasi kurikulum				
4	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Fakultas Agama Islam memiliki kelengkapan pedoman implementasi kurikulum mencakup 100% aspek-aspek yang ditetapkan sebagai indikator	1. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 2. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 3. Melaksanakan secara konsisten	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Pedoman implementasi kurikulum 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman implementasi kurikulum				
5	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Penyusunan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif	1. Menyusun dokumen kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran	2. Melaksanakan workshop penyusunan dokumen kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran 3. Melaksanakan secara konsisten kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran				

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuan-gan	Sarana dan Prasarana	
7	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran yang lengkap.	1. Menyusun SOP monitoring dan evaluasi pembelajaran 2. Monitoring dan evaluasi pembelajaran	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen Kebijakan suasanaakademik yang komprehensif dan rinci	1. Merumuskan panduan penyusunan panduan Kebijakan suasana akademik 2. Melaksanakan workshop penyusunan dokumen Kebijakan suasana akademik	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			3. Melaksanakan secara konsisten Kebijakan suasana akademik 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Kebijakan suasana akademik				
9	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten			Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen hasil survei tingkat	1. Menyusun instrumen tingkat kepuasan mahasiswa terhadap		APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

	pembelajaran	kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran dengan ketercapaian >75%.	pengelolaan proses pembelajaran 2. Melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 3. Tindak lanjut hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	dan Dukungan semua unit kerja.			dan Evaluasi (Monev)
11	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan	Fakultas Agama Islam memiliki kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan diluar kegiatan pembelajaran	1. Menyusun pedoman kegiatan ilmiah yang terjadwal diluar kegiatan pembelajaran terstruktur	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	suasana akademik. (kuliahumum/ studium generale, seminarilmiah, bedah buku)	secara terstruktur setiap bulan.	2. Melakukan secara konsisten kegiatan ilmiah yang terjadwal di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.				
12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan monitoring pembelajaran dan tervalidasi secara lengkap pada setiap akhir semester	1. Menyusun dokumen laporan monitoring pembelajaran 2. Menvalidasi dokumen laporan monitoring pembelajaran 3. Tindak lanjut hasil monitoring pembelajaran	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	Fakultas Agama Islam memiliki pedoman pembimbingan akademik yang tervalidasi secara lengkap	1. Menyusun dokumen pedoman pembimbingan akademik 2. Menvalidasi dokumen laporan pedoman	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			pembimbingan akademik				
14	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Fakultas Agama Islam memiliki pedoman kebijakan tentang suasana akademik yang lengkap.	1. Menyusun pedoman tentang suasana akademik 2. Sosialisasi kebijakan pedoman suasana akademik 3. Pelaksanaan kebijakan suasana akademik 4. Monev dan audit pelaksanaan suasana akademik	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	Fakultas Agama Islam mengatur penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 semester setiap	Monitoring dan evaluasi terhadap waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sesuai panduan akademik	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		tahun dan minimal dicapai ≥ 80%.					
16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Fakultas Agama Islam memiliki bukti dokumen pelaksanaan pembimbingan skripsi ≥ 8 kali.	Monitoring dan evaluasi frekuensi pelaksanaan pembimbingan skripsi.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Isi							
17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen evaluasi dan pemuktahiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan perkembangan ipteks pada setiap prodi yang dievaluasi maksimal 4 tahun sekali.	1. Menganalisis hasil *tracer study* untuk evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan ipteks. 2. Menyusun kurikulum berdasarkan hasil Evaluasi dan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Pemutakhiran Kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan perkembangan ipteks. 3. Menvalidasi kurikulum yang telah tersusun melalui asosiasi keilmuan/profesi.				
18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Fakultas Agama Islam memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 pada setiap program studi berdasarkan kesepakatan Assosiasi/Profesi keilmuan	1. Mengikutsertakan program studi dalam kegiatan asosiasi//Profesi keilmuan untuk penyusunan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6. 2. Menyusun kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			level 6 yang dilakukan oleh setiap program studi. 3. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.				
19	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, merujukpada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun	Fakultas Agama Islam memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 pada setiap program studi berdasarkan kesepakatan Assosiasi/Profesi keilmuan	1. Mengikutsertakan program studi dalam kegiatan asosiasi//Profesi keilmuan untuk penyusunan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6. 2. Menyusun kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna		level 6 yang dilakukan oleh setiap program studi. 3. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.				
20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	1. Menyusun struktur kurikulum Program Studi yang memuat keterkaitan antara matakuliah dengan CPL 2. Menvalidasi struktur kurikulum Program Studi yang telah tersusun melalui	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Badan Pembina Harian (BPH) sebagai representasi Pimpinan Pusat Muhammadiya 3. Monitoring dan evaluasi struktur kurikulum Program Studi yang memuat keterkaitan antara matakuliah dengan CPL				
21	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	Fakultas Agama Islam memiliki Kurikulum Program Studi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah pada seluruh mata kuliah.	1. Menyusun Kurikulum Program Studi yang mengintegrasika n nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiya 2. Menvalidasi kurikulum yang telah tersusun	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			melalui Badan Pembina Harian (BPH) sebagai representasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah 3. Monitoring dan evaluasi integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum Prodi				
22	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen kurikulum yang tersusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi dengan capaian 100% program studi.	1. Melakukan workshop kurikulum untuk menyusun kurikulum yang berkesinambungan antara mata kuliah Universitas, Fakultas, dan Program Studi. 2. Menvalidasi kurikulum yang berkesinambungan melalui Lembaga Pendidikan dan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	kuliah Jurusan/ Program Studi		Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI) yang disahkan oleh Rektor.				
23	Kurikulum berdaya saing internasional	Fakultas Agama Islam telah menyusun kurikulum program studi yangberdaya saing internasional dan berwawasan global ≥ 30% dari total program studi pada tahun 2024.	1. Membuka kelas internasional pada prodi yang terakreditasi "A" 2. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi mitra yang berstandar internasional 3. Melakukan workshop penyetaraan kurikulum dengan perguruan tinggimitra yang berstandar internasional.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Proses Pembelajaran							
24	Pemenuhan karakteristik	Setiap Dosen di Fakultas Agama Islam	1. Penetapan kelender	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*,	Audit Mutu Internal

	proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	dalam proses pembelajaran menampilkan karakteristik interkatif, holistik, integratif, saintific, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa, dan penanaman nilai islam.	akademik 2. Menyusun Jadwal perkuliahan 3. Melaksanakan proses pembelajaran 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut proses pembelajaran			media dan sarana pembelajaran	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rencana Pembelajaran Semester yang diserahkan minimal H-7 Perkuliahan dimulai	1. Melaksanakan workshop RPS 2. Menyusun RPS 3. Review RPS 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kesesuain RPS dengan capaian pembelajaran.	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuan-gan	Sarana dan Prasarana	
26	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Setiap Dosen di Fakultas Agama Islam memiliki kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL yang diserahkan minimal H-7 Perkuliahan dimulai	1. Melaksanakan kedalaman dan keluasan workshop RPS 2. Menyusun kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL 3. Review kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Setiap dosen di Fakultas Agama Islam melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar	1. Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran terintegrasi dosen, mahasiswadan sumber belajar 2. Sosialisasi panduan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Integrasi Proses Pembelajaran dengan terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar. 3. Menyusun bahan ajar 4. Melaksanakan Proses Pembelajaran yang terintegrasi dosen, mahasiswadan sumber belajar. 5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut terintegrasi dosen, mahasiswadan sumber belajar.				
28	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Fakultas Agama Islam menargetkan Tingkat Kepuasan	1. Menyusun instrumen kepuasan mahasiswa	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

		Mahasiswa sebesar 85% dari total mahasiswa yang disurvey dengan kategori puas.	2. Validasi instrumen 3. Melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. 4. Analisis dan laporan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. 5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Tingkat Kepuasan Mahasiswa.				dan Evaluasi (Monev)
29	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitianharus merujukSNDikti	Fakultas Agama Islam melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir	1. Menyusun pedoman penelitian 2. Sosialisasi pedoman penelitian 3. Melaksanakan Kegiatan Penelitian	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kegiatan Penelitian				
30	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus merujukSNDikti	Fakultas Agama Islam melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir	1. Menyusun pedoman PkM 2. Sosialisasi pedoman PkM 3. Melaksanakan kegiatan PkM 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kegiatan PkM	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
31	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Setiap Dosen di Fakultas Agama Islam dalam proses pembelajaran menerapkan metode pembelajaran dengan proporsi tatap muka 70% dan 30 % daring yang dilaksanakan	1. Workshop metodologi pembelajaran 2. Menyiapkan sistem pembelajaran daring, luring ataupun hybrid 3. Pelatihan pembelajaran daring, luring ataupun hybrid	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan > 75% mata kuliah.	4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Metode Pembelajaran daring, luring ataupun hybrid				
32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Setiap dosen di Fakultas Agama Islam melaksanakan pembelajaran dalam bentuk praktikum, studio, peraktek bengkel, peraktek lapangan dengan proporsi jam pembelajaran praktikum dengan jam pembelajaran total selama masa pendidikan sebesar 20%.	1. Menyusun panduan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 2. Melaksanakan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, 3. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut praktikum, praktik studio, praktik bengkel,	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			atau praktik lapangan				
33	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	Fakultas Agama Islam dokumen jumlah SKS pada prodi dengan memiliki mahasiswa pengalaman belajar di luar kampus	1. Penetapan kelender akademik 2. Menyusun Jadwalperkuliahan belajar di luar kampus 3. Melaksanakan program pembelajaran mahasiswa belajar di luar kampus 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut mahasiswa belajar di luar kampus	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan..	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
34	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar	Fakultas Agama Islam dokumen jumlah SKS pada prodi dengan	1. Penetapan kelender akademik 2. Menyusun Jadwal perkuliahan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

	negeri	memiliki mahasiswa pengalaman belajar di luar negeri	belajar di luar negeri 3. Melaksanakan program pembelajaran mahasiswa belajar di luar negeri 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut mahasiswa belajar di luar negeri				dan Evaluasi (Monev)
35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Setiap dosen di Fakultas Agama Islam melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengannilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah.	1. Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK. 2. Sosialisasi panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK. 3. Menyusun bahan ajar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* ,media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			4. Melaksanakan Proses Pembelajaran yang terintegrasi Nilai AIK. 5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK				
36	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	Setiap dosen di Fakultas Agama Islam melaksnakan pembelajaran dengan kehadiran sebesar 100%.	1. Menyiapkan absensi dan kontrol perkuliahan. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kehadiran Dosen	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	Setiap dosen di Fakultas Agama Islam melaksanakan proses metode pembelajaran dengan pemecahan	1. Menyusun panduan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*)	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		kasus (*case method*)	2. Sosialisasi panduan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) 3. Menyusun bahan ajar dengan pemecahan kasus (*case method*) 4. Melaksanakan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*)				
38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)	Setiap dosen di Fakultas Agama Islam melaksanakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)	1. Menyusun panduan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) 2. Sosialisasi panduan Integrasi metode pembelajaran Proyek	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			(*Team-based Project*) 3. Menyusun bahan ajar dengan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) 4. Melaksanakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)				
39	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.*	Setiap dosen di Fakultas Agama Islam memiliki dokumen Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir*	*1.* Menyusun panduan penilaian kualitaspartisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* *Project*) 2. Sosialisasi panduan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		project-based learning.	Integrasi metode penilaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* *3.* Menyusun bahan ajar dengan metode peneilaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* 4. Melaksanakan metode penelaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau*				

			presentasi akhir project-based learning.				
Standar penilaian pembelajaran							
40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Dosen Fakultas Agaa Islam melaksanakan penilaian pembelajaran dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi minimum 75% mata kuliah dari total mata kuliah.	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
41	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Dosen Fakultas Agama Islam melaksanakan penilaian pembelajaran yang menunjukkan kesesuaian teknik	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% mata kuliah dari total mata kuliah.	3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev				
42	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,	Dosen Fakultas Agama Islam melaksanakan penilaian pembelajaran yang mencakup 7 unsur yaitu: 1) (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; 2) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti	mahasiswa; 3) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; 4) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan; kegiatan pemberian tugas atau soal; observasikinerja; pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; 5) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; 6) mempunyai bukti-bukti rencana dan					

	rencana dan telah melakukan proses perbaikanberdasar hasil monev penilaian	7) melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)					
43	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	Setiap dosen pengampu mata kuliah menggunakan bobot nilai dengan proporsi keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% untuk semua mata kuliah.	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
44	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	Setiap dosen pengampu mata kuliah menggunakan standar penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN)	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.				
Standar Kompetensi Lulusan							
45	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	Fakultas Agama Islam telah persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	1. Menyusun pedoman penyusunan kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI 2. Workshop kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI 3. Pelaksanaan kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

46	Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Fakultas Agama Islam telah merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk setiap program studi yang mencakup: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk setiap program studi yang mencakup: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir 2. Mensosialisasikan rumusan CPL untuk setiap program studi 3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut perbaikan CPL	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			untuk setiap program studi.				
47	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Fakultas Agama Islam telah merumuskan profil lulusan sesuai dengan *scientific visio*n, *market signals* dan merujukpada KKNI	1. Merumuskan profil lulusan sesuai dengan *scientific vision, market signals* dan merujukpada KKNI 2. Mensosialisasikan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan merujukpada KKNI 3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut penerapan profil lulusan sesuai dengan *scientific vision, market signals* dan merujukpada KKNI.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

48	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Profil Lulusan, dan KKNI	Fakultas Agama Islam telah merumuskan kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	1. Mengkaji Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang standar KKNI. 2. Merumuskan dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI. 3. Mensosialisasikan dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.				
49	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	Setiap mahasiswa Fakultas Agama Islam menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan dekan.	1. Menyusun pedoman tentang penulisan artikel Publikasi sebagai syarat ujian akhir 2. Mensosialisasikan pedoman tentang penulisan artikel Publikasi 5. Monitoring dan evaluasi artikel Publikasi mahasiswa sebagai syarat ujian tugas akhir	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
50	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	Setiap mahasiswa Fakultas Agama Islam	1. Menyusun pedoman Rata-rata IPK lulusan >	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan	Audit Mutu Internal (AMI),

		Rata-rataIPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir	3.10 dalam 3 tahun terakhir , 2.Mensosialisasikan pedoman Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir 3. Monitoring dan evaluasi pedoman Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir.			sarana pembelajaran	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
51	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir				
52	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			nasional dalam 3 tahun terakhir				
53	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
54	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	terhadap jumlah mahasiswa	akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	dalam 3 tahun terakhir 2. Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir				
55	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir 2. Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir				
56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat local dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			local dalam 3 tahun terakhir				
57	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam memiliki tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) minimal 50 %	1. Menyusun instrument tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) 2. Menganalisis tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) 3. Monitoring dan evaluasi tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
58	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam memiliki predikat cumlaude terhadap jumlah	1. Menyusun instrument predikat cumlaude terhadap jumlah	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		mahasiswa angkatannya	mahasiswa angkatannya 2. Menganalisis predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya 3. Monitoring dan evaluasi predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya.				
59	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	Fakultas Agama Islam memiliki dokumen data jumlah lulusan yang merespon tracer studi.	*1.* Menyusun instrumen *Tracer Study* *2.* Melakukan validasi instrumen *TracerStudy* 3. Mengirim instrumen ke lulusan yang bekerja pada setiap instansi pemerintah dan swasta	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			4. Melakukan analisis angket yang sudah diisi oleh lulusan, *5.* Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penilaian *Tracer Study*.				
60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam memiliki waktu tunggu lulusan untuk bekerja atau berwirausaha yang relevan dengan bidang studi, yakni: 1) Diploma ≤ 3 bulan dan 2) Sarjana ≤ 6 bulan.	1. Menyusun instrument Waktu Tunggu Lulusan 2. Mengumpulkan data Waktu Tunggu Lulusan 3. Menganalisis Waktu Tunggu Lulusan 4. Monitoring dan evaluasi Waktu Tunggu Lulusan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam memiliki kesesuaian bidang kerja lulusan dari	Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi mahasiswa menjelang selesai	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	untuk magang sesuai dengan bidang studinya 2. Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan job fair bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta yang relevan dengan bidang studi lulusan.				
62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki tingkat dan ukurantempat kerja baik internasional maupun multinasional	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran kelulusan baik ditingkat nasional maupun multinasional	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar	1. Menyusun instrumen penilaian Atasan terhadap	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

		mendapatkan penilaian dari atasan dan tempat kerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri	kemampuan Lulusan 2. Melakukan validasi instrumen penilaian atasan 3. Mengirim instrumen ke atasan lulusan yang bekerja pada setiap instansi pemerintah dan swasta 4. Melakukan analisis penilaian angket yang sudah diisi oleh Atasan lulusan 5. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penilaian atasan terhadap kemampuan lulusan	dan Dukungan semua unit kerja.			dan Evaluasi (Monev)
64	Memiliki skor TOEFL untuk	Setiap lulusan	Mengikutsertakan lulusan dalam	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal

	semua jurusan dari Pusat Bahasa	Fakultas Agama Islam telah memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Lembaga Bahasa Unismuh yang untuk: 1) Diploma dan Sarjana skor 450; 2) Magister dan Doktor skor 500.	bimbingan teknis untuk mendapatkan nilai skor TOEFL untuk Semua prodi dari Lembaga Bahasa Unismuh yang untuk: 1) Diploma dan Sarjana skor 450; 2)Magister dan Doktor skor 500				(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
65	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam memiliki Sertifikat Kompetensi personal yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	1. Menyusun dokumen panduan SKPI 2. Mengidentifikasi mahasiswa yang layak menerima SKPI	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
66	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

	tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gajilebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	dengan masa tunggu kurang dari6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengangaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun				dan Evaluasi (Monev)
67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swastadalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	BPH, Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuan-gan	Sarana dan Prasarana	
68	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa t tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlabaDalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
69	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa t tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagaiPegawai pemerintah	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	(Pegawai Negeri Sipil, PPPK)				
70	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
71	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari6 (enam) bulan setelah setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
72	Jumlah lulusan berpenghasilan	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI),

	>1.2 x UMR sebelum lulus	yang bekerja memilikiJumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.			Monitoring dan Evaluasi (Monev)
73	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuan-gan	Sarana dan Prasarana	
75	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki Jumlah lulusan bekerja tetapi tidakmemiliki Perjanjian Kerja	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki PerjanjianKerja	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
76	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulansetelah tanggal terbit ijazah	Setiap lulusan Fakultas Agama Islam yang bekerja memiliki Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran							
77	Kapasitas Ruang Kuliah	Fakultas Agama Islam memiliki kapasitas Ruang	Merumuskan dokumen mengenai tingkat kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuan-gan	Sarana dan Prasarana	
		Kuliah sesuai standar					dan Evaluasi (Monev)
78	Ruang Kerja Dosen	Fakultas Agama Islam memiliki Ruang Ruang Kerja Dosen sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Kerja Dosen sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
79	Perpustakaan (Buku)	Fakultas Agama Islam memiliki Ruang Perpustakaan (Buku) sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Perpustakaan (Buku) sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
80	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Fakultas Agama Islam memiliki Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
81	Bahan pustaka berupa jurnal	Fakultas Agama Islam memiliki	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Bahan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan	Audit Mutu Internal (AMI),

	terakreditasi nasional	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar	pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar			sarana pembelajaran	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	Fakultas Agama Islam memiliki Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
83	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus	Fakultas Agama Islam memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
84	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	Fakultas Agama Islam memiliki Tingkat kunjungan e-library perpustakaan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuan-gan	Sarana dan Prasarana	
85	Kualitas ruang kerja pimpinan	Faakultas Agama Islam memiliki Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
86	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	Fakultas Agama Islam memiliki Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
87	Rasio *Bandwith* permahasiswa	Fakultas Agama Islam memiliki Rasio *Bandwith* permahasiswa sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Rasio Bandwith permahasiswa sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
88	Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	Fakultas Agama Islam memiliki Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		IT informasi sesuai standar					
89	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Fakltas Agama Islam memiliki Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
90	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	Fakultas Agama Islam memiliki Bahan Pustaka berupa Buku Teks sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Bahan Pustaka berupa Buku Teks sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
91	Sarana Laboratorium	Fakultas Agama Islam memiliki Sarana Laboratorium sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Sarana Laboratorium sesuai standar	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
92	Ruang seminar	Fakultas Agama Islam memiliki kapasitas Ruang	Merumuskan dokumen mengenai tingkat kapasitas Ruang Ruang	Dekan, WD I, II, III, & IV, GKM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media *Offline* dan *Online* media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuan-gan	Sarana dan Prasarana	
		Ruang seminar sesuai standar	seminar sesuai standar				dan Evaluasi (Monev)

Tabel 6.2. Tabel Indikator Kinerja Utama Standar Kompetensi Lulusan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 7.	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*	100%
2	IKU 7.	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%
3	IKU 7.	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan danpeninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan Kemutakhirannya	100%
4	IKU 7.	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%
5	IKU 7.	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metodedan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%
6	IKU 7.	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
7	IKU 7.	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
8	IKU 7.	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan,	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
		kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	
9	IKU 7.	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%
10	IKU 7.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	>75%
11	IKU 7.	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1 x/Bln
12	IKU 7.	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%
13	IKU 7.	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%
14	IKU 7.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, merujukpada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%
15	IKU 7.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	100%
16	IKU 7.	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
17	IKU 7.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100%
18	IKU 7.	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%
19	IKU 7.	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%
20	IKU 7.	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%
21	IKU 7.	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%
22	IKU 7.	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus merujuk SN Dikti	100%
23	IKU 7.	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus merujuk SN Dikti	100%
24	IKU 7.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	75% s.d. 100% mata kuliah.
25	IKU 7.	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP $\geq$ 20%
26	IKU 7.	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Minimal 70% jml mata Kuliah
27	IKU 7.	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minimal 70% jml mata Kuliah
28	IKU 7.	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,	

		memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatanpemberian tugas atau soal, observasi kinerja,pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian	100%
29	IKU 7.	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	100%
30	IKU 7.	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	100%
31	IKU 7.	Penetapan profil lulusan sesuai dengan *scientific vision*, market signals dan KKNI	100%
31	IKU 7.	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%
33	IKU 7.	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	80%
34	IKU 7.	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	≥ 3,25
35	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	10

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
36	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1
37	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	1
38	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	7
39	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi non- akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1
40	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	1
41	IKU 7.	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5<MS≤4,5)	50%
42	IKU 7.	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%
43	IKU 7.	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	100%
44	IKU 7.	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	< 6 bulan
45	IKU 7.	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%
46	IKU 7.	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Multinasional 5% Nasional 10%
47	IKU 7.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	

Tabel 6.3. Tabel Indikator Kinerja Tambahan Standar Kompetensi Lulusan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 7.	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%
2	IKT 7.	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%
3	IKT 7.	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	100%

4	IKT 7.	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	≥ 80%
5	IKT 7.	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X
6	IKT 7.	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%
7	IKT 7.	Kurikulum berdaya saing internasional	60%
8	IKT 7.	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS
9	IKT 7.	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	10 sks
10	IKT 7.	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%
11	IKT 7.	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%
12	IKT 7.	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)	20%
13	IKT 7.	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)	15%
14	IKT 7.	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir *project-based learning*.	50%
15	IKT 7.	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	100%
16	IKT 7.	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%
17	IKT 7.	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma/S1 Minimal 450

			Magister/ Doktor minimal 450
18	IKT 7.	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%
19	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	2%
20	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	2%
21	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	2%
22	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	5%
23	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	3%
24	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	5%
25	IKT 7.	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2 x UMR sebelum lulus	3%
26	IKT 7.	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih daridua pemilik	2%
27	IKT 7.	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atautenaga ahli independen	5%
28	IKT 7.	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	10%
29	IKT 7.	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi denganmasa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	16%
30	IKT 7.	Kapasitas Ruang Kuliah	42m^2

			1: 30
31	IKT 7.	Ruang Kerja Dosen	6 M^2
32	IKT 7.	Perpustakaan (Buku)	156M^2 1: 130 Pencahayaan
33	IKT 7.	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Per prodi
34	IKT 7.	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	> 3/Prodi
35	IKT 7.	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadapsarana dan prasarana	> 70%
36	IKT 7.	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswayang berkubutuhan khusus	50% dapat diakses
37	IKT 7.	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	> 20%
38	IKT 7.	Kualitas ruang kerja pimpinan	20M^2
39	IKT 7.	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	20M^2
40	IKT 7.	Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps
41	IKT 7.	Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	10%
42	IKT 7.	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20M^2
43	IKT 7.	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	> 600Judul/ Prodi
44	IKT 7.	Sarana Laboratorium	1: 10 Mahasiswa
45	IKT 7.	Ruang seminar	42m^2 1: 30

Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehingga, dari hal tersebut dapat disusun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Fakultas Agama Islam. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4. Evaluasi Capaian Kinerja utama pendidikan dan pengajaran

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IK T 7.	Ketersediaan kebijakan Pengembangan kurikulum yang mempertimbang kan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) fakultas, Pengembangan Ilmu pengetahuan dan Kebutuhan Stakeholders	100%	80%	80%	Keterbatasanprogram studi memiliki kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) fakultas pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Fakultas Agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbang kan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) fakultas, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	Semua program studi harus memiliki kurikulum yang mempertimbang kan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) fakultas, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
2	IKU 7.	Ketersediaan pedoman pengembangan *kurikulum.*	100%	80%	75%	Keterbatasan program studi memiliki Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi pedoman pengembangan kurikulum	Semua program studi harus memiliki pedoman pengembangan kurikulum
3	IKU 7.	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbang kan umpan balik dari para	100%	85%	75%	Keterbatasan program studi memiliki ketersediaan yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan	Kurangnya sosisoalisasi pedoman ketersediaan yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbang kan umpan balik dari para	Semua program studi harus memiliki yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertim-bangkan umpan balik dari para pemangku

		pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhiranny a				kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin	Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	pemangku kepentingan, pencapaian isu- isu strategis untuk menjamin	kepentingan, pencapaian isu- isu strategis untuk menjamin

4	IKU 7.	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%	85%	80%	Keterbatasan program studi memiliki ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	• Komitmen dari dekan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedial Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman
5	IKU 7.	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	80%	85%	Keterbatasan program studi memiliki pedoman komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	• Komitmen dari pimpinan Fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedial Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran

6	IKU 7.	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%			Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedial Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasi-kan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
7	IKU 7.	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	75%	80%	Keterbatasan program studi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitiandan PkM ke dalam pembelajaran.	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedial Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang kebijakan dan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Semua program studi harus memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

8	IKU 7.	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%	85%	75%	Keterbatasan program studi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedial Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Semua program studi harus memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
9	IKU 7.	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%	75%	80%	Keterbatasan program studi memiliki hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	Semua program studi harus memiliki hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
10	IKU 7.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	>75%	75%	85%	Keterbatasan program studi memiliki hasil analisis kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi hasil analisis kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	Semua program studi harus memiliki hasil kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.
11	IKU 7.	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1 x/Bln	80%	85%	Keterbatasan program studi memiliki Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	Semua program studi harus memiliki Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)
12	IKT 1.12	Ketersediaan laporan	100%	85%	85%	Keterbatasan program studi memiliki laporan	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya sosisoalisasi laporan	Semua program studi harus memiliki laporan

		monitoring Pembelajaran				monitoring Pembelajaran	fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	monitoring Pembelajaran	monitoring Pembelajaran
13	IKT 7.	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	75%	80%	Keterbatasan program studi memiliki pedoman pembimbingan akademik	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi pedoman pembimbingan akademik	Semua program studi harus memiliki pedoman pembimbingan akademik
14	IKT 7.	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	100%	85%	85%	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan tertulis tentang suasana akademik	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Semua program studi harus memiliki kebijakan tertulis tentang suasana akademik
15	IKT 7.	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	≥ 80%	80%	80%	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester

16	IKT 7.	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X	8x	8x	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi
17	IKU 7.	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%	85%	80%	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
18	IKU 7.	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%	85%	80%	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian Pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI

19	IKU 7.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, merujukpada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%	80%	85%	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, merujukpada hasil kesepakatan denganasosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	• Komitmen dari pimpinan fakultas • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, merujukpada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, merujukpada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna

20	IKU 7.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	100%	85%	80%	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalampeta kurikulum	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum
21	IKT 7.	Kurikulum program studi memiliki penciri fakultas agama islam dengan mengintegrasi-kan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	85%	85%	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri fakultas agama dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Surat Keputusan Rector No. 113	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri fakultas agama islam dengan Mengintegrasika n nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri fakultas agama islam Dengan mengintegrasika n nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah

							tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar		

22	IKT 7.	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%	85%	85%	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi

23	IKT 7.	Kurikulum berdaya saing internasional	60%	85%	75%	Keterbatasan program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional	Semua program studi harus memiliki pedoman Kurikulum berdaya saing internasional
24	IKU 7.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif,	100%	80%	70%	Keterbatasan program studi memiliki pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM.	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual,	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual,

		kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa				berpusat pada mahasiswa	Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik fakultas agama islam	tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa
25	IKU 7.	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	85%	80%	Keterbatasan program studi memiliki Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Semua program studi harus memiliki pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)
26	IKU 7.	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian	100%	80%	75%	Keterbatasan program studi memiliki Kedalaman dan keluasan RPS sesuai	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kedalaman dan	Semua program studi harus memiliki pedoman Kedalaman dan

		pembelajaran lulusan.				dengan capaian pembelajaran lulusan.	Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik fakultas agama islam	keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
27	IKU 7.	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	80%	85%	Keterbatasan dosen melakukan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dengan baik	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan pedoman akademik fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Semua program studi harus memiliki pedoman bentuk interaksiantara dosen, mahasiswa dan sumber belajar

28	IKU.7.	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%	85%	75%	Keterbatasan prodi yang melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen	Semua program studi harus memiliki pedoman bentuk pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen
29	IKU 7.	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus merujuk SN Dikti	100%	75%	80%	Keterbatasan prodi yang melakukan pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus merujuk SN Dikti dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus merujuk SN Dikti	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus merujuk SN Dikti
30	IKU 7.	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus merujuk SN Dikti	100%	85%	80%	Keterbatasan prodi yang melakukan proses pembelajaran yang terkait dengan PkMharus merujuk SN Dikti	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus merujuk SN Dikti	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus merujukSN Dikti

31	IKU 7.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	75% s.d. 100% mata kuliah.	85%	80%	Keterbatasan dosen di prodi melakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran
32	IKU 7.	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP ≥ 20%	50%	60%	Keterbatasan dosen di prodi melakukan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Semua program studi harus memiliki pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan
33	IKT 7.	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS	20 sks	20 sks	Keterbatasan prodi yang pedoman mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dalam prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	Semua program studi harus memiliki pedoman prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus

34	IKT 7.	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	10 sks	10 sks	10 sks	Keterbatasan prodi yang pedoman mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar negeri	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dalam prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar negeri	Semua program studi harus memiliki pedoman prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar negeri
35	IKT 7.	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%	80%	85%	Keterbatasan prodi yang memiliki pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga LP3AIK	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Semua program studi harus memiliki pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah
36	IKT 7.	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%	85%	80%	Keterbatasan dosen memiliki persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan maksimal

37	IKT 7.	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	20%	20%	20%	Keterbatasan dosen menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method)*
38	IKT 7.	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)	15%	15%	15%	Keterbatasan dosen menggunakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman menggunakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)
39	IKT 7.	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method)	50%	50%	50%	Keterbatasan dosen menggunakan partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir *project-based learning* dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau

		dan/atau presentasi akhir project-based learning.						*project-based learning*.	presentasi akhir *project-based learning*.
40	IKU 7.	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofoli o penilaian	Minimal 70% jml mata Kuliah	80%	80%	Keterbatasandosen menggunakan penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian dengan maksimal	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofo-lio penilaian	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofo-lio penilaian
41	IKU 7.	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minimal 70% jml mata Kuliah	80%	85%	Keterbatasandosen menggunakan dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran
42	IKU 7.	Tersedia dokumen pelaksanaan				Keterbatasandosen menggunakan	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki

		penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi	100%			dokumen pelaksanaan penilaian mencakup7 unsur dengan baik	• Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	pedoman dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	pedoman menggunakan dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur dengan maksimal

		kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikanberdasar hasil monev penilaian							
43	IKT 7.	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan	100%	85%	85%	Keterbatasandosen menggunakan pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan pengampu mata kuliah dengan bobot nilai:

		≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%				semester 30%, dan akhir semester ≤35% dengan maksimal	• Tersedia Badan Penjaminan Mutu	15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%
44	IKT 7.	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%	85%	85%	Keterbatasandosen menggunakan memiliki instrumen penilaian untuk semua mata kuliah dengan maksimal	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan instrumen penilaian untuk semua mata kuliah
45	IKU 7.	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	100%	85%	75%	Keterbatasan prodi yang memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI
46	IKU 7.	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur	100 %	80 %	85 %	Keterbatasanprogram studi memiliki kelengkapan dokumen tentang dokumen peninjuan	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi dokumen CPL	Pendampingan penyusunan peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun

		dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir				CPL minimal sekali dalam 3 tahun	• Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Implementasi peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun dilakukan belum optimal	Peningkatan implementasi peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun dilakukan secara optimal
47	IKU 7.	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%	85%	80%	Keterbatasan prodi yang memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan pedoman akademik fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan *scientific vision, market signals* dan KKNI	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki profil lulusan sesuai dengan *scientific vision, market signals* dan KKNI

48	IKU 7.	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%	85%	85%	Keterbatasan prodi yang memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI
49	IKU 7.	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	80%	80%%	75% %	Keterbatasanprogram studi mensyaratkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi Pelaksanaan artikel publikasi mahasiswa sebagai syarat ujian tugas akhir Implementasi artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir belum dilakukan secara optimal	Semua program studi harus tertib melaksanakan kebijakan tentang implementasi artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir. Implementasi artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir harus ditingkatkan

50	IKU 7.	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	≥ 3,25	3,25	3,25	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik
51	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	10	10	10	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik

52	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1	1	1	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
53	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	1	1	1	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
54	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat	7	7	7	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah

		internasional terhadap jumlah mahasiswa				akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia UKM Mahasiswa	berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
55	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1	1	1	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
56	IKU 7.	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	1	1	1	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademik lokal terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkatlokal terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal

57	IKU 7.	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	50%	50%	50%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
58	IKU 7.	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%	80%	85%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman jumlah predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen jumlah predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya dengan maksimal
59	IKU 7.	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	100%	85%	85%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Persentase jumlah	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman	Semua program studi harus memiliki pedoman

						lulusan yang merespons tracer Study dengan baik	Fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Tracer Study	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	dokumen Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study dengan maksimal
60	IKU 7.	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	< 6 bulan	6	6	Keterbatasan prodi yang memiliki Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dengan maksimal
61	IKU 7.	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%	80%	85%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian bidang kerja lulusan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan maksimal
62	IKU 7.	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Multinasional 5%	5%	5%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Tingkat	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki

		tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Nasional 10%	10%	10%	dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multi nasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan dengan baik	Fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Tracer Study	pedoman Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	pedoman dokumen Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan dengan maksimal
63	IKU 7.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan
64	IKT 7.	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma /S1 Minimal 450 Magister / Doktor minimal 450			Keterbatasan program studi mensyaratkan TOEFL sebagai syarat ujian tugas akhir Mahasiswa masih belum menguasai bahasa inggris, baik*listening, grammer*, dll	Panduan Akademik dan SPMI telah di atur menjadi salah indikator	Keterbatasanprogram studi mensyaratkan TOEFL sebagai syarat ujian tugas akhir secara optimal	TOEFL harus menjadi syarat ujian tugas akhir

65	IKT 7.	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%	80%	85%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Lulusan memiliki sertifikat kompetensi dengan baik	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum NasionalIndonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Lulusan memilikisertifikat kompetensi	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Lulusan memilikisertifikat kompetensi
66	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbitijazah dengan				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam)	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang

		gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun				gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun dengan baik		bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2(satu koma dua) kali lipat upah minimun	dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2(satu koma dua) kali lipat upah minimun
67	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional

68	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
69	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa

		ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)				terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) dengan masa dengan baik	• Tersedia Lembaga Tracer Study	dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) dengan maksimal
70	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN dengan maksimal
71	IKT 7.	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan yang	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah	Semua program studi harus memiliki pedoman

		dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD				mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD dengan baik	• Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga *Tracer Study*	lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	dokumen Jumlah Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD dengan maksimal
72	IKT 7.	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga *Tracer Study*	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus dengan maksimal
73	IKT 7.	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik	Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik

						dua atau lebih dari dua pemilik dengan baik	• Tersedia Lembaga *Tracer Study*	perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik dengan maksimal
74	IKT 7.	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga *Tracer Study*	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga	Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga dengan maksimal
75	IKT 7.	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki PerjanjianKerja dengan baik	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga *Tracer Study*	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja dengan maksimal
76	IKT 7.	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu				Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang	Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan yang

		kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah				dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan baik	• Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga *Tracer Study*	melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan maksimal
77	IKT 7.	Kapasitas Ruang Kuliah	42m^2 1: 30	1:30	1:30	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	Semua program studi harus memiliki pedoman Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar dengan maksimal
78	IKT 7.	Ruang Kerja Dosen	6 M^2	6	6	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar dengan maksimal

79	IKT 7.	Perpustakaan (Buku)	156M² 1: 130 Pencahaya an	1:130	1:130	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar dengan maksimal
80	IKT 7.	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Per prodi	2	2	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) dengan maksimal
81	IKT 7.	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	> 3/Prodi	3	3	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional dengan maksimal

82	IKT 7.	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	> 70%	85%	80%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana nasional	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana dengan maksimal
83	IKT 7.	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus	50% dapat diakses	80%	80%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus dengan maksimal
84	IKT 7.	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	> 20%	69%	60%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Tingkat kunjungan e-*library* perpustakaan sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Tingkat kunjungan e-	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat

							• Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	library perpustakaan	kunjungan e-library perpustakaan dengan maksimal
85	IKT 7.	Kualitas ruang kerja pimpinan	20M²	20	20	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kualitas ruang kerja pimpinan	Semua program studi harus memiliki pedoman Kualitas ruang kerja pimpinan dengan maksimal
86	IKT 7.	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	20M²	20	20	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kualitas ruang pelayanan kesehatan	Semua program studi harus memiliki pedoman Kualitas ruang pelayanan kesehatan dengan maksimal
87	IKT 7.	Rasio *Bandwith* permahasiswa	> 0,85 kbps	1,5	1,6	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Rasio *Bandwith*	• Komitmen dari pimpinan Fakultas agama islam	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Rasio	Semua program studi harus memiliki pedoman Rasio

						permahasiswa sesuai standar	• Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	*Bandwith* permahasiswa	*Bandwith* permahasiswa dengan maksimal
88	IKT 7.	*Blueprint* pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	10%	10%	10%	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Rasio *Blueprint* pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	Semua program studi harus memiliki pedoman Rasio Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi dengan maksimal
89	IKT 7.	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20M^2	20	20	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Semua program studi harus memiliki pedoman Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan maksimal
90	IKT 7.	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	> 600 Judul/ Prodi	678	786	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Bahan	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki

						Pustaka berupa Buku Teks sesuai standar	Fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	pedoman Bahan Pustaka berupa Buku Teks	pedoman Bahan Pustaka berupa Buku Teks dengan maksimal
91	IKT 7.	Sarana Laboratorium	1: 10 Mahasiswa	1:10	1:10	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Sarana Laboratorium sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Sarana Laboratorium	Semua program studi harus memiliki pedoman Sarana Laboratorium dengan maksimal
92	IKT 7	Ruang seminar	$42m^2$ 1: 30	1: 30	1: 30	Keterbatasan prodi yang memiliki dokumen Ruang seminar sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan fakultas agama islam • Tersedia Badan Penjaminan Mutu • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Ruang seminar	Semua program studi harus memiliki pedoman Ruang seminar dengan maksimal

Analisis Internal dan Eksternal Analisis Internal

Tabel 6.5. Keterangan kekuatan (*Strength*) Skoring dan bobot Analisis SWOT

No	Kekuatan (*Strength*)	Skor 1 - 4	Bobot (%)	Total
1	Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan.	3,3	5,00	0,17
2	Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran.	3,5	5,83	0,20
3	Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi.	3,6	6,00	0,22
4	Tersedianya jurnal OJS fakultas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian	3,7	6,17	0,23
5	Mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya.	3,8	6,33	0,24
6	Adanya struktur GKMF dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum	3,7	6,17	0,23
7	SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga	3,7	6,00	0,22
8	Memiliki sistem informasi berupa simaku, *sistem e-learning* Unismuh Makassar berbasis *Moodle* dan server yang memadai	3,6	6,17	0,22
9	Adanya lembaga LP2AI dan BPM serta beberapa dokumen SPMI yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	3,9	6,50	0,25
10	Adanya sistem E learning yang bisa digunakanuntuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa.	3,6	6,00	0,22
11	Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan.	3,2	5,33	0,17

12	Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahas	3,5	5,17	0,18
13	Mendapatkan hibah PKKM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (*Carier Development Center*)	3,4	5,33	0,18
14	Kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview Kurikulum	3,5	5,33	0,19
15	Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional.	3,6	6,00	0,22
16	pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nyauntuk berkegiatan di luar kampus.	3,8	6,33	0,24
17	Adanya tim GKM Fakultas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.	3,8	6,33	0,24
Total		61,2	100,00	**3,61**

Tabel 6.6. Keterangan Kelemahan (*Weakness*) Skoring dan bobot Analisis SWOT

No	Kelemahan (Weakness)	Skor 1-4	Bobot (%)	Total
1	Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkaitanalisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi.	2,8	3,57	0,10
2	kajian profil lulusan yang diselenggarakan olehasosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI.	3,0	3,82	0,11
3	Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal	3,1	3,95	0,12
4	Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulisartikel sebelum sidang	3,0	3,82	0,11
5	Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKM Fakultas untuk melakukan peninjauan kurikulum	2,9	3,69	0,11

6	Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun	3,2	4,08	0,13
7	Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran	3,1	3,95	0,12
8	Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 (lima) prinsip penilaian	2,9	3,69	0,11
9	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan melalui sistem informasi yang terintegrasi.	3,0	3,82	0,11
10	Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum	3,1	3,95	0,12
11	Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman terkait kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran	3,2	4,08	0,13
12	Belum adanya dokumen, SOP atau instrumenyang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran.	3,1	3,95	0,12
13	Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodidalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi	2,7	3,44	0,09
14	Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik	2,9	3,69	0,11
15	Belum dilakukannya *tracer study* yang sistematis dan terstruktur.	2,8	3,57	0,10
16	Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang terintegrasi dengan AIK.	3,0	3,82	0,11
17	Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat fakultas, maupun prodi	3,0	3,82	0,11

18	Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum.	3,1	3,95	0,12
19	Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasaninternasional	3,1	3,95	0,12
20	Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK.	2,9	3,69	0,11
21	Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen	3,2	4,08	0,13
22	Belum adanya *reward* dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM	3,2	4,08	0,13
23	Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus.	3,2	4,08	0,13
24	Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen.	3,0	3,82	0,11
25	Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang *authentic assessment*	2,9	3,69	0,11
26	Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa.	3,1	3,95	0,12
Total		**78,5**	**100**	**3,03**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,61 – 3,03 = 0,59				

Analisis Eksternal

Tabel 6.7. Akar Permalasahan dan isu Strategis *Opportunity* dan *Threat*

No	Akar Masalah	Isu Strategis
1	Menangkap peluang tawaran kerjasama baik dari pemerintah maupun non pemerintah yang belum dilakukan secaramaksimal	Peluang kerjasama dengan perusahaan, UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal *link* and *match* kurikulum
2	Semakin banyaknya tawaran hibah daridalam dan dari luar yang terkait dengan pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan penelitian	Perolehan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari dalam maupun dari luar fakultas agama islam
3	Adanya pasar bebas, memberi peluang kepada PT dari luar negeri untuk masuk keIndonesia, sehingga fakultas/program studi perlu menanggapi kondisi ini dengansegera	Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di *update* secara berkala;
		Tuntutan *stakeholders* yang terus berkembang;
		Adanya pasar bebas, menjadikan banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri

Tabel 6.8. Peluang (*Opportunity*)

No	Peluang (*Opportunity*)	Skor 1 - 4	Bobot (%)	Total
1	Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match Kurikulum	3,7	33,64	1,24
2	Fakultas agama islam mendapatkan prgram hibah PKKM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	3,6	32,73	1,18
3	Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	3,7	33,64	1,24
Total Nilai		**11,0**	**100,00**	**3,67**

Tabel 6.9. Ancaman (*Threat*)

No	Ancaman (*Threat*)	Skor 1 - 4	Bobot (%)	Total
1	Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala;	3,1	24,63	0,76
2	Tuntutan stakeholders yang terus berkembang;	3,0	23,88	0,72
3	Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri	3,3	26,87	0,89
4	Regulasi dari pemerintah tentang Kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	3,0	24,63	0,74
Total Nilai		**12,4**	**100,00**	**3,11**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,67 – 3,11 = 0,56				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Pendidikan adalah (IFAS;EFAS) = (0,59;0,56), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 6.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

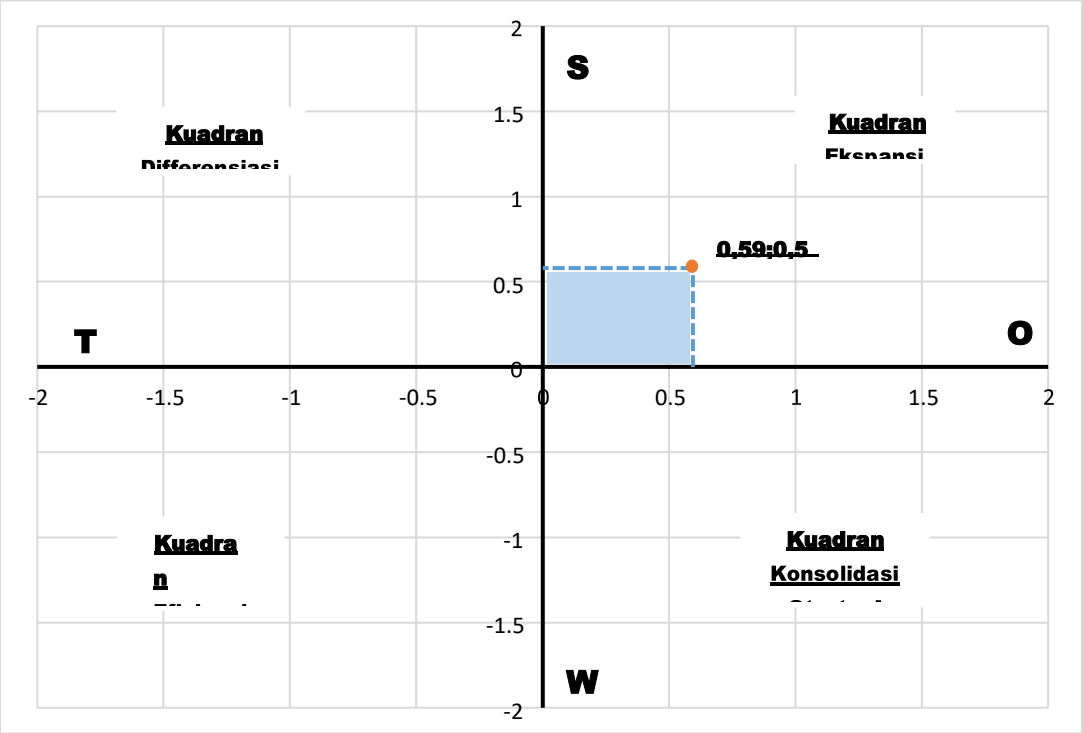

Gambar 6.1 Diagram Analisis SWOT untuk Pendidikan

Analisis SWOT

Tabel 6.10. Kekuatan VS Peluang

Faktor Internal / Faktor Eksternal	**Kekuatan (*Strength*)**
	1. Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. 2. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan KKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. 3. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. 4. Tersedianya jurnal OJS fakultas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian 5. Adanya unit unit kegiatan mahasiswa di fakultas agama islam yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya. 6. Adanya struktur GKM Fakultas dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkankurikulum. 7. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asessment 8. fakultas agama islam memiliki sistem informasi berupa simakad, sisteme learning dan server yang memadai. 9. Adanya lembaga LP2AI dan BPM dan beberapa dokumen SPMI fakultas agama islam yang memberikan pedoman terkait monitoring danevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 10. Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa. 11. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkanmelakukan penelusuran lulusan. 12. Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahasa inggris.

	13. Mendapatkan hibah PkM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (*Carier Development Center*) 14. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum 15. Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional 16. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswanya untuk berkegiatan di luar kampus 17. Adanya tim GKM Faklutas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.

Peluang (*Opportunity*)	**Strategi SO untuk VMTS : Memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan Peluang**
	1. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT (*industry 4.0, humanity 5.0*) yang diselaraskan dengan visi & misi fakultas agama islam; 2. Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun fakultas agama islam 3. Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar; 4. Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat Offline dan online disesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0; 5. Penyelenggaraan kelas jarak jauh berdasarkan pada kurikulum masing-masing prodi yang disesuaikan dengan visi & misi fakultas agama islam melalui kerjasama dengan industry/perusahaan, instansi pemerintah maupun swasta;

	6. Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihakluar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi; 7. Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa.

Tabel 6.11. Matriks SWOT WO: Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weakness*)**
	1. Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaranCPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. 2. Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. 3. Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal 4. Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang 5. Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKM Fakultas untuk melakukan peninjauan kurikulum 6. Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun 7. Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran. 8. Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki5 prinsip penilaian.

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	9. Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. 10. Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum 11. Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman fakultas agama islam terkait kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 12. Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran. 13. Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi 14. Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik 15. Belum dilakukannya *tracer study* yang sistematis dan terstruktur. 16. Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK. 17. Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat fakultas, maupun prodi. 18. Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum. 19. Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional. 20. Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK. 21. Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen 22. Belum adanya *reward* dan *punishment* yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM 23. Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus. 24. Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen. *25.* Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang *authentic asessment*

	26. Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodidalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa.
Peluang (Opportunity) 1. Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and matchkurikulum 2. Fakultas mendapatkan prgram hibah PkM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama 3. Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	**Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** • **Pengembangan kurikulum berdasarkan *hardskill* dan *softskill* (*afektif, kognitif, psikomotorik*) dalam proses pembelajaran.** • **Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan fakultas agama islam sebagai salah satu keunggulan universitas** • **Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi)mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai jurnal** • **Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yangdigunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa** • **Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa** • **Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfir.**

Tabel 6.12. Matriks SWOT ST ; Kekuatan Vs Ancaman

	Kekuatan (*Strength*)
Internal Eksternal	1. Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. 2. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. 3. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. 4. Tersedianya jurnal OJS fakultas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian 5. Adanya unit unit kegiatan mahasiswa di fakultas agama islam yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya. 6. Adanya struktur GKM Fakultas dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum. 7. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asessment 8. Memiliki sistem informasi berupa simaku, sistem e learning fakultas agama islam berbasis Moodle dan server yang memadai. 9. Adanya lembaga LP2AI dan BPM dan beberapa dokumen SPMI fakultas agama islam yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 10. Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa. 11. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan. 12. Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahasa inggris. 13. Mendapatkan hibah PkM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (Carier Development Center)

	14. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum 15. Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional. 16. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus. 17. Adanya tim GKM Fakultas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.
Ancaman (*Threats*) 1) Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala; 2) Tuntutan stakeholders yang terus berkembang; 3) Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. 4) Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	**Strategi ST untuk VMTS : Memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi tantangan/Ancaman** • **Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing fakultas agama islam** • **Peningkatan "*academic capacity building*" dosen dalam meningkatkan *academic brand-image* fakultas agama islam;** • **Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja.**

Tabel 6.13. Matriks SWOT WT : Kelemahan Vs Ancaman

	Kelemahan (*Weekness*)
Faktor Internal Faktor Eksternal	1) Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaranCPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. 2) Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakanoleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. 3) Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal 4) Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang 5) Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKMF untuk melakukan peninjauan kurikulum 6) Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun 7) Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran. 8) Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian. 9) Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. 10) Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum 11) Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman terkait kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 12) Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Faktor Internal Faktor Eksternal	13) Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi 14) Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik 15) Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur. 16) Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK. 17) Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat fakultas, maupun prodi. 18) Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum. 19) Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional. 20) Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK. 21) Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen 22) Belum adanya reward dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM 23) Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus. 24) Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen. 25) Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic asessment 26) Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa.

Ancaman (Threats)	Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman
1) Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala; 2) Tuntutan stakeholders yang terus berkembang; 3) Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. 4) Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis	• **Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan *corporate* culture universitas melalui penguatan *softskill* dalam proses pembelajaran** • **Optimalisasi IT melalui e-*learning*/*myklass* dalam proses** • **Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan**

Kesimpulan hasil Eveluasi ketercapaian dan Tindak Lanjut

Tabel 6.14. Evaluasi Ketercapaian dan Tindak lanjut

Aspek	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
Kurikulum	Peraturan Presiden No.08 Tahun 2012 tentang KKNI	Implementasi Kurikulum berbasis KKNI	Laporan Monitoring dan Evaluasi secara periodic	Dokumen kurikulum berdasarkan pada KKNI	Keberlangsungan pembelajaran yang disesuaikan dengan peraturan DIKTI dan fakultas agama islam serta kebutuhan *stakeholders* (industry 4.0)
	Surat Keputusan Rektor : 113 Tahun 141 H/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum MBKM.	Implementasi Kurikulum MBKM	Laporan Monitoring dan Evaluasi secara periodic	Dokumen kurikulum MBKM.	Peninjauan kurikulum dilakukansecara periodik dan disesuaikan dengan kondisi saat ini (industri 4.0)
Pembelajaran	Peraturan Menteri nomor 73 tahun 2013 tentang menggunakan tolok ukur jenjang KKNI	Penerapan KKNI pada berbagai jenjang akademik	Laporan Monitoring dan Evaluasi	Jenjang KKNI pada berbagai jenjang akademik	Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders (industry 4.0)
	Permen Ristekdikti No 44 tahun 2015.	Implementasi KPT berbasis KKNI.	Laporan Monitoring dan Evaluasi	Dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berbasis KKNI	Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan

					kebutuhan stakeholders (industry 4.0)
	Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI, Nomor 49 tahun 2014	Penerapan KPT	Laporan Monitoring dan Evaluasi	Dokumen KPT	Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* (industry 4.0)

Kesimpulan hasil Evaluasi ketercapaian Standar Pendidikan dan Tindaklanjut

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka dapat dilihat pemosisian bidang Pendidikan di fakultas agama islam sebagai berikut: ***skoring analysis internal*** dimana (Kekuatan – Kelemahan) didapatkan nilai positif 0,34 dan dari ***skoring analysis eksternal*** dimana (Peluang – Ancaman) didapatkan nilai positif 0,16. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis SWOT bidang Pendidikan fakultas agama islam berada pada posisi **EKSPANSIF**, berarti semua hasil positif, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan sesuai dengan strategi yang telah dijabarkan.

Pemosisian yang dilakukan, salah satu berdasarkan pada masalah dan akar masalah yang terjadi di bidang Pendidikan di lingkungan fakultas agama islam, di mana secara ringkas dapat dikatakan bahwa:

1) Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin tetapi belum sampai pada bentuk implementasi yang dilakukan diperbandingkan dengan dokumen kurikulum yang dimiliki (hanya sebatas cek dokumen saja), sehingga hasil monevin belum menunjukkan kondisi yang sebenarnya;
2) Peninjauan kurikulum per 5 tahun dan atau terjadi perubahan peraturan tentang kurikulum, belum dilakukan secara terpadu ditingkat fakultas, masih bersifat parsial;
3) Instrumen kurikulum yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi masih belum dilakukan peninjauan/perbaikan yang disesuaikan dengan perubahan- perubahan peraturan/kebijakan yang terjadi, sehingga hasil evaluasi kurikulum prodi belum memperlihatkan hasil yang maksimal;
4) Kurikulum dan proses pembelajaran yang berjalan di fakultas agama islam, belum mengikuti dokumen yang disusun;
5) Implementasi kurikulum dan proses pembelajaran di setiap prodi, beberapa masih belum mengikuti dokumen kurikulum yang disusun, tetapi masih berdasarkan pada kepentingan prodi dan dosen pengajar.
6) Monitoring ditingkat prodi untuk proses pembelajaran masih kurang/lemah, sehingga prodi belum dapat memberikan laporan apakah dosen mengajar sesuai dengan RPS yang disusun atau belum;

   Dari ringkasan masalah dan akar masalah di atas, maka perlu dilakukan rencana perbaikan dan pengembangan di bidang Pendidikan yang direncanakan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan sesuai dengan strategi yang telah dijabarkan. Adapun strategi yang digunakan (merujukstrategi pada analisis SWOT) sebagai berikut :

a) Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT (*industry* 4.0 dan *humanity* 5.0) yang diselaraskan dengan visi & misi fakultas agama islam
b) Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan Pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun fakultas agama islam;
c) Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar;
d) Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat *Offline* dan *online* disesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0;
e) Penyelenggaraan kelas jarak jauh berdasarkan pada kurikulum masng- masing prodi yang disesuaikan dengan visi & misi fakultas agama islam melalui kerjasama dengan industri/perusahaan, instansi pemerintah maupun swasta;
f) Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi;
g) Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa;
h) Pengembangan kurikulum berdasarkan *hardskill* dan *softskill* (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran;
i) Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan fakultas agama islam sebagai salah satu keunggulan universitas;
j) Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai jurnal;
k) Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa;
l) Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa;
m) Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfir;
n) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing fakultas agama islam;
o) *Peningkatan "academic capacity building*" dosen dalam meningkatkan *academic brand-image* fakultas agama islam;

p) Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan denganperubahan lingkungan dan dunia kerja;

q) Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan *corporate culture*
fakultas melalui penguatan *softskill* dalam proses pembelajaran;

r) Optimalisasi IT melalui *e-learning/myklass* dalam proses pembelajaran; Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan *stakeholders*.

2.7. Penelitian

A. Latar Belakang

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini berada pada posisi penguatan kompetensi riset pada tahun 2021. Berdasarkan Peta Jalan Penelitian (RIP) Fakultas Agama Islam pada tahun 2022 akan memasuki tahap peningkatan riset terapan, dan tahun 2033 Unismuh Makassar sudah menerapkan riset yang berorientasi pasar. Adapun tahapan peta jalan penelitian Fakultas Agama Islam disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7.1. Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian)

Tahun	Milestone	Area Daya Saing
2016-2021	Penguatan Kompetensi Riset	**Nasional**
2022-2027	Meningkatan Riset Terapan	**Nasional**
2028-2033	Penerapan Produk Pasar	**ASIA**

Untuk mencapai tahap dalam peta jalan penelitian, maka diperlukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pengembangan dalam mendukung tercapainya peta jalan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Tujuan

1. Acuan dari penjabaran Visi dan Misi Univeritas Muhammadiyah Makassar terkait penelitian.
2. Pedoman penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian.
3. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan unit pengelola program studi.
4. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.
5. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian

6. Mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu berdasarkan pada pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam).

C. Rasional

Penelitian merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian, sebagaimana termuat dalam Permenristek dikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu penelitian mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu penelitian dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil penelitian. Untuk itu, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil Penelitian.

Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil penelitian, yaitu: a) Standar Produk, dan b) Standar Outcome.

D. Mekanisme

Mekanisme Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menetapkan standar mutu penelitian mengacu pada Prosedur Penyusunan Standar Mutu Universitas sebagai berikut :

1) Rektor menugaskan LP3M untuk menyusun Standar Mutu Unismuh Makassar
2) LP3M membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas ke Rektor yang diteruskan ke Dekan
3) Pengesahan tim penyusunan Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Makassar
4) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep rancangan awal Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Makassar (draft)
5) Merancang draft Standar Mutu Fakultas Agama Islam
6) Melakukan sosialisasi I.
7) Merevisi draft rancangan awal
8) Melakukan sosialisasi II

E. Kebijakan Standar Penelitian

Kebijakan Standar Penelitian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian mulai dari perencanaan (arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, pelaporan dan panduan penelitian. Deskripsi kebijakan standar penelitian disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7.2. Komponen Perencanaan Penelitian

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
1	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);	Dasar penyelenggara Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan iptek.
2	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen	Dasar bahwa dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan.
3	Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta	Dasar bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi memerlukan peningkatan pelindungan dan jaminan kepastian hukum bagi pencipta, pemegang Hak Cipta, dan pemilik Hak Terkait.
4	Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016Tentang Paten	Dasar bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi memerlukan peningkatan pelindungan dan jaminan kepastian hukum tentang paten
5	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi	Dasar kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional dan mernpcrkuat daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi.
6	Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;	Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan
7	Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia	Dasar tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
	Nomor 5500);	
8	Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);	Sebagai dasar perencanaan riset yang terintegrasi pada level nasional dan untuk mencapai kapasitas riset yang kuat dan terarah dengan mengacu pada rencana induk riset nasional yang selaras dengan perencanaan pembangunan nasional
9	Permendiknas No. 17 Tahun 2010Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi	Sebagai dasar bahwa mahasiswa/dosen/peneliti/ tenaga kependidikan yang berkarya di bidang akademik di perguruan tinggi memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, untuk itu wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah
10	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pengukuran Dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi	Dasar Tingkat Kesiapterapan Teknologi /TKT (Technology Readiness Level) hasil Penelitian (research) dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
11	Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Dasar tata kelola penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
12	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi	Dasar Manajemen Inovasi dalam mendorong dan mengelola inovasi di perguruan tinggi menghasilkan Inovasi.
13	Permenristekdikti No. 27 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No. 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian Dan/Atau Reviewer Dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran	Komite Penilaian dan/atau Reviewer Proposal mempunyai tugas: 1. Menilai subtansi proposal dengan mengacu pada arah pengembangan penelitian nasional; 2. Menilai kelayakan biaya penelitian sesuai dengan Standar

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
		Biaya Keluaran dan memeriksa rincian kewajaran biaya; 3. Menilai kesesuaian proposal berdasarkan tingkat kesiapterapan teknologi; dan memberikan rekomendasi kelayakan proposal kepada Penyelenggara Penelitian.
14	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Sebagai dasar Ruang lingkup Standar Penelitian terdiri atas: 1. Standar hasil Penelitian; 2. Standar isi Penelitian; 3. Standar proses Penelitian; 4. Standar penilaian Penelitian; 5. Standar peneliti; 6. Standar sarana dan prasarana Penelitian; 7. Standar pengelolaan Penelitian; dan 8. Standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian.

F. Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Starategi Pencapaian Standar Penelitian Perguruan tinggi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Bagian ini juga menguraikan sumber daya yang dialokasi untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 7.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Penelitian

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Menyusun Dokumen Formal Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Ketersediaan pedoman penelitian dan	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang	1. Menyusun Pedoman Peneitian 2. Melakukan	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/logi	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	bukti sosialisasinya.	disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders .	Sosialisasi Peodman Peneliitian 3. Mengupload Pedoman Penelitian ke web https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	4. Reviewer		n	Evaluasi (Monev)
3	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders. (Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian)	Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	1. Menyusun Pedoman tata cara penilaian dan review penelitian 2. Menyusun Pedoman Pengangkatan reviewer penelitian dan Penerbitan SK Reviewer Penelitian 3. Menyusun Laporan hasil Penilaian Proposal Penelitian, 4. Menyusun Pedoman Penugasan peneliti/kerjasma peneliti 5. Menerbitkan kontrak penugasan peneliti/kerjasama peneliti 6. Menyusun Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan	1. Ketua LP3M 2. Reviewer	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			Penelitian 7. Membuat Berita Acara Hasil Monitoring dan Evaluasi Penelitian 8. Menyusun Dokumen out put penelitian				
4	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	1. Menyusun Pedoman Pelaporan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu 2. Menyusun laporan kegiatan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	Ketua LP3M	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk	Universitas Muhammadiyah Menyusun dokumen formal	1. Menyusun kebijakan tentang kewajikan dosen yang melakukan penelitian untuk				

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	kebijakan dan pedoman pengintrasian kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran	menghasilkan luaran berupa buku referensi, monografi, buku ajar dan book chapter 2. Melakukan workshop penulisan buku referensi, monografi, buku ajar, dan book chapter 3. Memberikan reward kepada dosen yang menghasilkan luaran buku referensi, monografi, buku ajar dan book chapter				
6	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelompok riset yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M).	1. Mengidentifikasi peneliti sesuai dengan bidang ilmu 2. Membentuk kelompok riset sesuai bidang ilmu dan lintas bidang ilmu 3. Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut.	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	1. Regulasi penelitian 2. Peneliti	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
7	Persentase Penelitian Dosen yang dalam	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas	1. Menyusun pedoman Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	Muhammadiyah Makassar dalam melaksanakan penelitian melibatkan mahasiswa	dalam setiap kegiatan penelitian 2. Mengidentifikasi penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa 3. Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut.	4. Dosen		3. SOP Penelitian	Evaluasi (Monev)
8	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen	Mahasiswa dalam Menyusun tesis/disertasi merujuk/mensitasi penelitian/ publikasi dosen	Menyusun Kebijakan merujuk/mensitasi penelitian/publikasi dosen	1. WR 1 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. SOP Penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melaksanakan penelitian wajib mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional	1. Melakukan workshop penulisan artikel ilmiah nasional 2. Memberikan reward publikasi pada jurnal nasional	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Persentase publikasi DTPS	Dosen Fakultas Agama Islam	1. Melakukan workshop penulisan artikel jurnal	1. WR 1, WR2 2. LP3M	APBU	1. Regulasi terkait penelitian	1. Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi	interanasional bereputasi 2. Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional	3. Bapepan_IT 4. BPM		2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian	2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki sitasi	1. Workshop peningkatan sitasi dosen 2. Kerjasama publikasi 3. Memberikan reward kepada dosen yang memiliki sitasi	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian 5. Jurnal Unismuh	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana)	1. Melakukan workshop penyusunan drafting paten 2. Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 4. Menyediakan reward kepada dosen yang mendapat sertifikat granted paten dan	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian 5. Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			paten sederhana				
13	Persentase jumlah luaran penelitian dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Hak Cipta, Desain Produk Industri, dan perlindungan varietas	1. Melakukan sosialisasi pendaftaran hak cipta, desain produk industri dan perlindungan varietas 2. Melakukan pendampingan pendaftaran Hak Cipta, desain industry dan perlindungan varietas 3. Memfasilitasi biaya pendaftaran Hak Cipta, desain industry dan perlindungan varietas	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian 5. Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Teknologi Tepat Guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	Memberikan reward kepada dosen dan mahasiswa yang menghasilkan teknologi tepat guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian 5. Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
15	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Buku ber- ISBN, Book Chapter	1. Workshop penyusunan Buk uber-ISBN dan Book Chapter 2. Memberikan reward penerbitan buku ber-ISBN dan Book Chapter	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM 5. LP2AI	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi pada konferensi/seminar internasional	1. Menyelenggarakan konferensi Internasional 2. Memberikan reward kepada dosen yang menjadi pemakala seminar internasional	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi yang dirujuk atau dijadikan referensi	1. Workshop peningkatan sitasi dosen 2. Kerjasama publikasi 3. Memberikan reward kepada dosen yang memiliki sitasi	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
18	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki luaran bersama komunitas akademik atau komunitas profesional	1. Menjalin kerjasama Penelitian dengan PTMA 2. Menjalin kerjasama Penelitian Internasional 3. Memjadi anggota asosiasi profesi	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM 5. LBKUI	APBU	1. Konsorsium LP PTMA 2. LBKUI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Penghargaan Internasional untuk karya terapan (Invensi dan inovasi yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara dan bereputasi sesuai bidangnya)	1. Memfasilitasi kegiatan internasional untuk karya terapan (invensi dan Inovasi) 2. Memberikan reward terhadap penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi)	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM 5. LBKUI	APBU	1. Konsorsium LP PTMA 2. LBKUI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
20	Jumlah paten perdosen	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah	1. Melakukan workshop penyusunan drafting paten 2. Melakukan	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Makassar memiliki Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana)	pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 4. Menyediakan reward kepada dosen yang mendapat sertifikat granted paten dan paten sederhana			4. Pedoman Penelitian 5. Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh	
21	Jumlah paten yang disitasi	Dosen Universitas Muhammadiyah Memiliki paten yang disitasi	Workshop peningkatan sitasi paten dosen	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2 Divisi central HKI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Jumlah penghargaan paten	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki penghargaan paten	1. Menjalin kerjasama dengan kemenhumham 2. Melakukan mediasi pemerikasaan paten 3. Menyediakan dana pemeliharaan paten	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2 Divisi central HKI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
23	Jumlah paten yang diajukan	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memilik paten terdaftar	1. Melakukan workshop penyusunan drafting paten 2. Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2 Divisi central HKI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
24	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi terindeks secopus	1. Melakukan workshop penulisan artikel jurnal interanasional bereputasi 2. Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan_IT 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	1. Menyusun Peta Jalan (Road Map) yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa 2. Melakukan sosialisasi Peta Jalan Penelitian kepada dosen dan mahasiswa 3. Dosen dan mahasiswa melaksanakan	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Database penelitian 3. Survey dan masukan stakeholders 4. Indikator Kinerja Utama 5. Data Capaian Indikator Kinerja Strategis	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian 4. Melakukan evaluasi keseuain penelitian dosen dan mahasiswa merujuk kepada peta jalan penelitian 5. Menyusun rencana perbaikan perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi			6. Data Capaian Indikator Kinerja Tambahan 7. Data Kinerja Penelitian 8. Data Kinerja Dosen 9. Simlitabmas 10. Tim Tata Kelola Publikasi 11. SOP Penelitian	
26	Unit Bisnis Penelitian	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 1 unit bisnis	Menfasilitasi pembentukan unit bisnis hasil riset pada setiap prodi	1. WR 1 2. LP3M 3. BPM	APBU	1. Regulasi terkait pembentukan Unit Bisnis 2. Ruang/kantor	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
27	Laboratorium Riset	Fakultas Agama Islam Universitas	1. Menfasilitasi kepemilikan	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M	APBU	1. Regulasi penelitian	1. Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya: 1) bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta, 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional, yang digunakan setiap saat sesuai kebutuhan.	laboratorium riset 2. Menfasilitasi peneliti untuk pemanfaatan laboratorium riset 3. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.	3. Kepala BPM		2. Laboratorium 3. Laboran	2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
28	Kepuasan Stakeholders	Fakultas Agama Islam Universitas	1. Menyusun instrumen Kepuasan	1.WR 1 2. Ketua LP3M	APBU	Aplikasi survey	1. Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Penelitian	Muhammadiyah Makassar melakukan survei Kepuasan Stakeholders minimal 85% setiap tahun.	Stakeholders 2. Melakukan validasi instrumen Kepuasan Stakeholders 3. Melakukan survei kepuasan Stakeholders 4. Menganalisis dan mempublikasi hasil survei kepuasan Stakeholders Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.	3. Kepala BPM			2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
29	Laboratorium tersertifikasi	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium bersertifikasi minimal 50% dari total laboratorium yang ada pada tahun 2024.	1. Mengidentifikasi Laboratorium yang berpotensi untuk tersertifikasi 2. Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang proses sertifikasi 3. Pelaksanaan sertifikasi laboratorium.	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1.Laboratorium 2. Laboran 1.Laboratorium 2. Laboran	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
30	Klinik dan Pelatihan Penelitian	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian,	1. Penyusunan SOP Klinik dan Pelatihan Penelitian 2. Melaksanakan klinik dan pelatihan penelitian secara	1.WR 1 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Database penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) melakukan klinik dan pelatihan kemampuan penelitian yang dilaksanakan secara berkala.	konsisten				
31	Reward	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) menyediakan dana insentif (Reward) penelitian internal kepada setiap peneliti	1. Penyusunan SOP pemberian Reward Penelitian 2. Pemberian Reward Penelitian secara konsisten	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1.Regulasi terkait penelitian 2. Database penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
32	Sarana Prasarana Penelitian	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki	1. Penyusunan SOP penggunaan Sarana Prasarana Penelitian Penelitian	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Database sarana dan prasarana	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Sarana Prasarana Penelitian yang ditingkatkan setiap tahun sesuai anggaran yang tersedia	2. Pengadaan sarana dan prasarana penelitian.			penelitian	(Monev)
33	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	Setiap penelitian dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi pada setiap akhir kegiatan penelitian	1. Penyusunan upaya tindak lanjut hasil penelitian dan memiliki SOP 2. Menyiapkan pendanaan tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi pada setiap akhir kegiatan penelitian.	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Databese penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
34	Reviewer internal dan eksternal	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) memiliki reviewer internal dan ekternal sesuai	1. Mengikutsertakan dosen pada Pelatihan reviewer yang diselenggarakan oleh kemenristekdikti 2. Pelatihan reviewer internal 3. Mendatangkan reviewer eksternal (Dikti)	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Databese reviewer internal dan eksternal	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		rasio reviewer dan peneliti (1:10)					
35	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki SOP mekanisme dan pedoman penggunaan dana penelitian internal	1. Menyusun Pedoman penggunaan dana penelitian internal 2. Sosialisasi Pedoman penggunaan dana penelitian internal 3. Menyusun SOP mekanisme penggunaan dana penelitian internal	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Regulasi terkait penggunaan dana internal	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
36	Dana Akreditasi Jurnal	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan Dana peningkatan Akreditasi Jurnal minimal 5 juta per prodi setiap tahun	1. Menyusun pedoman pendanaan peningkatan akreditasi jurnal 2. Sosialisasi pedoman pendanaan peningkatan akreditasi jurnal. 3. Pembiayaan peningkatan Akreditasi Jurnal	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. WD 1	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Regulasi terkait penggunaan dana internal	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

G. Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian

Penelitian Unismuh Makassar disusun berdasarkan pada sasaran strategis yang ditetapkan sesuai dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur.

Tabel 7.4. Indikator Kinerja Utama Penelitian Standar Penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.140	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%
2	IKU 1.141	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%
3	IKU 1.142	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%
4	IKU 1.143	Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%
5	IKU 1.144	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	100%
6	IKU 1.145	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	1
7	IKU 1.146	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	25%
8	IKU 1.147	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen	25%
9	IKU 1.148	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	• Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun. • Jurnal Internasional 1/tahun • Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap)
10	IKU 1.149	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	8%
11	IKU 1.150	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	50%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
12	IKU 1.151	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	1/tahun
13	IKU 1.152	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	11%
14	IKU 1.153	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%
15	IKU 1.154	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	64%
16	IKU 1.155	Relevansi penelitian pada UPPS	100%
17	IKT 1.156	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	50%
18	IKT 1.157	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen
19	IKT 1.158	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	10% total dosen tetap)
20	IKT 1.159	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	10% total dosen tetap)

H. Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian

Tabel 7.5. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.160	Jumlah paten perdosen	1
2	IKT 1.161	Jumlah paten yang disitasi	10% total paten
3	IKT 1.162	Jumlah penghargaan paten	1
4	IKT 1.163	Jumlah paten yang diajukan	1
5	IKT 1.164	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	
6	IKT 1.165	Unit Bisnis Penelitian	1/Prodi
7	IKT 1.166	Laboratorium Riset	1
8	IKT 1.167	Kepuasan Stakeholders Penelitian	> 85%
9	IKT 1.168	Laboratorium tersertifikasi	> 50% dari jumlah laboratorium
10	IKT 1.169	Klinik dan Pelatihan Penelitian	100%
11	IKT 1.170	Reward	100%
12	IKT 1.171	Sarana Prasarana Penelitian	100%
13	IKT 1.172	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	100%
14	IKT 1.173	Reviewer internal dan eksternal	1:10
15	IKT 1.174	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	100%
16	IKT 1.175	Dana Akreditasi Jurnal	>5 Jt/Prodi

I. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

Tabel 7.6. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.140	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	100%	100%	Renstra Penelitian belum tersosialisasi dengan baik	Tersedia renstra penelitian	Dosen belum memahami isi renstra penelitian	Sosialisasi renstra penelitian ke dosen
2	IKU 1.141	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%	80%	90%	Bukti Sosialisasi pedoman penelitian belum ada	1. Pedoman Penelitian DRPM 2. Simlitabmas	Laporan sosialisasi belum ada	Melakukan sosialisasi dan membuat laporannya
3	IKU 1.142	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses	100%	80%	90%	Belum tersedia dokumen pelaksanaan dan	1. Panduan Penelitian 2. Reviewer	1. Laporan pelaksanaan dan review	1. Penyusunan laporan pelaksanaan dan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		penelitian				review proses penelitian	penelitian 3. Jadwal Monev 4. Hasil Monev	proses penelitian belum terdokumentasi dengan baik 2. Laporan hasil tindak lanjut hasil revie belum ada	proses review penelitian 2. Penyusunan laporan hasil tindak lanjut review pelaksanaan penelitian
4	IKU 1.143	Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%	50%	60%	Revisi pedoman penelitian belum pernah dilakukan	1. Pedoman penelitian 2. Proses Pembelajaran	Belum tersedia dana revisi pedoman penelitian	Revisi pedoman penelitian
5	IKU 1.144	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan	100%	20%	30%	Pedoman pengintegrasian kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran	1. Pedoman Penelitian 2. Proses	Penyusunan pedoman pengintegrasian peneltian ke dalam pembelajaran	Menyusun Pedoman pengintegrasian penelitian ke dalam

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran				belum ada	pembelajaran	belum dilakukan	pembelajaran
6	IKU 1.145	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	100%	10%	20%	1. Kelompok Riset belum terbentuk 2. Keterlibatan kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional belum ada	1. Dosen dengan berbagai bidang kompetensi 2. Organisasi profesi tingkat nasional dan internasional 3. Hasil riset dosen dan mahasiswa	1. Dana operasional kelompok riset belum tersedia 2. Dana keanggotaan asosiasi	1. Pembentukan kelompok Riset 2. Penyediaan dana keanggotaan organisasi profesi
7	IKU 1.146	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	25%	5%	5%	Pedoman Penelitian Dosen dan mahasiswa belum tersosialisasi dengan baik	1. Penelitian dosen yang lolos didanai 2. Mahasiswa yang tugas akhir	1. Jumlah penelitian dosen didanai terbatas 2. Laboratorium belum terstandarisasi	1. Klinik penyusunan Proposal Penelitian 2. Sertifikasi Laboratorium

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
8	IKU 1.147	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen	25%	2%	3%	Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa masih kurang	Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal	Kebijakan terkait penelitian tesis/disertasi mahasiswa merujuk penelitian dosen	Menyusun Kebijakan terkait penelitian tesis/disertasi mahasiswa merujuk penelitian dosen
9	IKU 1.148	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun Jurnal Internasional 1/tahun Jurnal internasional bereputasi	7%	8%	Luaran publikasi dosen masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	1. Persyaratan jurnal bereputasi 2. Biaya publikasi pada jurnal bereputas	1. Pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi 2. Menyediakan biaya publikasi pada jurnal bereputasi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
			(10%/total dosen tetap)						
10	IKU 1.149	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	8%	2%	3%	Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	1. Kualitas artikel belum memenuhi syarat 2. biaya publikasi	1. Pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi 2. Menyediakan biaya publikasi pada jurnal bereputasi
11	IKU 1.150	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	50%	10%	20%	Jumlah sitasi dosen pertahunm masih rendah	1. Publikasi dosen 2. Penelitian Mahasiswa 3. Kerjasama penelitian 4. Kerjasama publikasi	1. Jumlah publikasi dosen masih kurang 2. Publikasi penelitian mahasiswa masih kurang	1. Worksop peningkatan sitasi dosen 2. Menyediakan reward sitasi publikasi dosen

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
12	IKU 1.151	Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	1/tahun	0,7%	1%	Luaran penelitian dosen dalam bentuk HKI (paten dan paten sederhana) sangat kurang	1. Penelitian dosen yang didanai 2. Divisi sentra HKI	1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang 2. Biaya pendaftaran dan paten mahal 3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal	1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana 2. Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana
13	IKU 1.152	Persentase jumlah luaran penelitian dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas	11%	3%	5%	Luaran penelitian dosen dalam betuk Desain produk Industri dan varietas baru belum	1. Penelitian dosen yang lolos didanai 2. Luaran wajib dan luaran tambahan	Sarana dan prasarana pendukung penelitian untuk mengahasilkan varietas baru belum	Menyediakan sarana dan prasarana penelitian pendukung kegiatan penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		terhadap jumlah dosen tetap				ada	penelitian dosen	tersedia	
14	IKU 1.153	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%	1%	2%	Luaran penelitian dosen dalam bentuk teknologi tepat guna masih kurang	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	Sarana dan prasarana penelitian yang mendukung pengembangan teknologi tepat guna belum tersedia sesuai standar	1. Menyediakan sarana dan prasarana penelitian 2. Melakukan standarisasi sarana dan prasarana penelitian
15	IKU 1.154	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter	64%	8%	10%	Luaran penelitian dosen dalam bentuk buku ber- ISBN dan Book Chapter masih kurang	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan	Kemampuan dosen dalam Menulis Buku ber- ISBN dan Book Chapter masih kurang	Workshop penulisan buku ber-ISBN dan Book Chapter

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		terhadap jumlah dosen tetap					penelitian 3. Reward penerbitan buku ber-ISBN dan Book Chapter tersedia 4. Lembaga Penerbit Unismuh termasuk anggota IKAPI		
16	IKU 1.155	Relevansi penelitian pada UPPS	100%	0%	10%	Belum tersedia data pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS	Terlasananya penelitian di UPPS baik internal maupun eksternal	Berlum masuk dalam program kerja	Program pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS
17	IKT 1.156	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/ seminar internasional	50%	10%	20%	Dosen masih kurang yang melakukan desiminasi pada konferensi/ seminar internasional	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	Keterbatasan dana mengikuti konferensi internasional	Menyediakan dana keikutsertaan dalam konferensi internasional

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
18	IKT 1.157	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen	19%	20%	Publikasi dosen yang disitasi masih kurang	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian 3. Publikasi dosen 4. Komunitas akademik atau komunitas professional	Kemampuan publikasi dosen masih rendan	Workshop penulisan artikel ilmiah nasional dan internasional
19	IKT 1.158	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	10%	1%	2%	Dosen yang menghasilkan luaran melalui kolaboarasi akademik atau komunitas professional masih	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan	1. Keterlibatan dosen dalam kolaborasi komunitas akademik atau komunitas professional	1. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kolaborasi komunitas akademik atau komunitas

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						kurang	penelitian	masik kurang 2. Biaya keanggaotaan komunitas akademik atau komunitas professional pertahun	professional 2. Menyediakan data keanggotaan komunitas akademik atau komunitas
20	IKT 1.159	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	5%	0	0	Belum ada dosen yang mendapat penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi)	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	Karya terapan (invensi dan inovasi) dosen belum memenuhi stantdar internasional	Workshop luaran penelitian berstandar internasional

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
21	IKT 1.160	Jumlah paten perdosen	10%	1%	1%	Dosen yang mengajukan permohonan pendaftaran paten sangat kurang	1. Penelitian dosen yang didanai 2. Divisi sentra HKI	1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang 2. Biaya pendaftaran dan paten mahal 3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal	1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana 2. Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana
22	IKT 1.161	Jumlah paten yang disitasi	10%	0	0	Belum ada paten dosen yang disitasi	Publikasi dosen dan mahasiswa	1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang	1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana 2. Menyediakan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								2. Biaya pendaftaran dan paten mahal 3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal	biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana
23	IKT 1.162	Jumlah penghargaan paten	5%	1%	1%	Dosen yang mendapat penghargaan paten masih kurang	Pendaftaran paten terbatas	Aplikasi survey kepuasan stakeholders belum tersedia	Aplikasi survey kepuasan stakeholders belum tersedia
24	IKT 1.163	Jumlah paten yang diajukan	10%	1%	2%			1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang 2. Biaya	1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana 2. Menyediakan biaya pendaftaran

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								pendaftaran dan paten mahal 3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal	paten dan paten sederhana 3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana
25	IKT 1.164	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	216	66	69	Jumlah publikasi dosen dalam scopus masih rendah	1. Penelitian dosen yang didanai 2. Mahasiswa bimbingan tugas akhri 3. Reward publikasi scopus	1. Rendahnya proposal dosen yang didanai 2. Rendahnya kemampuan dosen menulis manuskrip jurnal internasional bereputasi	1. Pelatihan penulisan Proposal hibah 2. Pelatihan penulisan artikel bagi mahasiswa tugas akhir
26	IKT 1.165	Unit Bisnis Penelitian	1/Prodi	0	0	Unit bisnis penelitian belum	1. Penelitian dosen yang didanai	Dana pembentukan unit bisnis belum	1. Membentuk Unit bisnis

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						ada	2. Mahasiswa bimbingan tugas akhri	tersedia	2. Menyediakan dana operasional unit bisnis
27	IKT 1.166	Laboratorium Riset	1	0	0	Bukti legal formal keberadaan laboratorium riset belum ada	1. Laboratorium 2. Laboran	Laboratorium riset terpadu belum ada	Pengadaan Laboratorium riset terpadu
28	IKT 1.167	Kepuasan Stakeholders Penelitian	> 85%	10%	20%	Survey kepuasan stakeholdrs belum maksimal	Penelitian dosen dan mahasiswa	Survey kepuasan stakeholders masih konvensional	Membuat aplikasi survey kepuasan stakeholders
29	IKT 1.168	Laboratorium tersertifikasi	> 50% dari jumlah laboratorium	0%	0%	Laboratorium ada namun belum tersertifikasi	1. Laboratorium 2. Laboran 3. Lembaga Sertifikasi	1. Sertifikasi laboratorium belum dilakukan 2. Laboran belum memiliki sertifikat	1. Melakukan akreditasi laboaratorium 2. Melakukan pelatihan kompetensi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								kompetensi	laboran
30	IKT 1.169	Klinik dan Pelatihan Penelitian	100%	50%	80%	Pelaksanaan klinik penelitian belum dilaksanakan secara konsisten	1. Hibah DRPM 2. Hibah LPDP 3. Risetmu 4. Internal	Laporan pelaksanaan klinik penelitian belum ada	1. Melaksanakan klinik penelitian secara berkala 2. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan
31	IKT 1.170	Reward	100%	30%	50%	SOP pelaksanaan pemberian Reward belum tersedia	Dana Reward	Dana reward masih terbatas	Meningkatkan dana reward
32	IKT 1.171	Sarana Prasarana Penelitian	100%	30%	50%	SOP pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana penelitian belum ada	1. Tersedia sarana dan prasarana 2. Dosen dan mahasiswa sebagai pengguna		

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
33	IKT 1.172	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	100%	20%	30%	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian belum ada	1. Penelitian dosen dan mahasiswa 2. Sarana dan prasarana pendukung	SOP upaya tindak lanjut hasil penelitian belum ada	Menyusun SOP tindak lanjut hasl penelitian
34	IKT 1.173	Reviewer internal dan eksternal	1:10	1:2	1:3	Jumlah reviewer belum mencukupi	1. Penelitian dosen 2. Dosen peneliti 3. Reviuwer	1. Persyaratan reviewer eksternal belum terpenuhi 2. Persyaratan reviewer internal belum terpenuhi	Mengikutsertakan dosen dalam pelataihan reviewer dammp
35	IKT 1.174	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	100%	500%	60%	Panduan Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana belum tersedia	Proposal penelitian lolos didanai	Panduan mekanisme dan pedoman penggunaan dana penelitian belum disusun	Menyusun Mekanisme dan Pedoman Penggunaan dana penelitian
36	IKT 1.175	Dana Akreditasi	>5	3 jt	3 jt	Dokumen	1. Jurnal prodi 48	Dana pendukung	Penyediaan dana

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Jurnal	Jt/Prodi			pembiayaan akreditasi jurnal dan data peningkatan akreditasi jurnal masih terbatas	2. Terakreditasi 10 jurnal	akreditasi terbatas	peningkatan akreditasi jurnal

J. Analisis Internal dan Eksternal Standar Penelitian

Tabel. 7.7. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah 2 : Pengaruh/Kepentingan Lemah 3 : Pengaruh/Kepentingan Kuat 4 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen :	1. Penelitian
IFAS	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi
EFAS	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi

Tabel 7.8. IFAS Penelitian Unismuh Makassar

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total Skor x Bobot**
1	LP3M Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian	3,9	20,97	0,82
2	Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal	3,8	20,43	0,78
3	Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	3,7	19,89	0,74
4	Tersedia dana penelitian internal	3,6	19,35	0,70
5	Dosen 29% berpendidikan S3 (Doktor)	3,6	19,35	0,70
	Total Strength Penelitian (S)	**18,6**	**100,00**	**3,72**
Kelemahan (Weakness)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah	3,1	17,71	0,55
2	H-Indeks dosen masih rendah	3,1	17,71	0,55
3	Dana penelitian internal masih terbatas	3,1	17,71	0,55
4	Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah	3,0	16,00	0,48
5	Laboratorium belum tersertifikasi	2,8	15,43	0,43
6	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang	2,9	15,43	0,45
	TOTAL Weakness VMTS (W)	**18,0**	**100,00**	**3,01**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,72 - 3,01 = 0,72				

Tabel 7.9. EFAS Penelitian Unismuh Makassar

Peluang (Opportunity)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU)	3,7	25,17	0,93
2	Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional	3,8	25,85	0,98
3	Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional	3,7	24,49	0,91
4	Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi	3,8	24,49	0,93
	Total Opportunity (O)	**15,0**	**100,00**	**3,75**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian	3,4	33,33	1,13
2	Kebijakan terkait luaran penelitian	3,1	35,35	1,10
3	Kebijakan akreditasi perguruan tinggi dan prodi	2,9	31,31	0,91
	Total Threats (T)	9,4	100,00	**-3,14**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,75 – 3,14 = 0,61				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Penelitian adalah (IFAS;EFAS) = (0,72;0,61), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

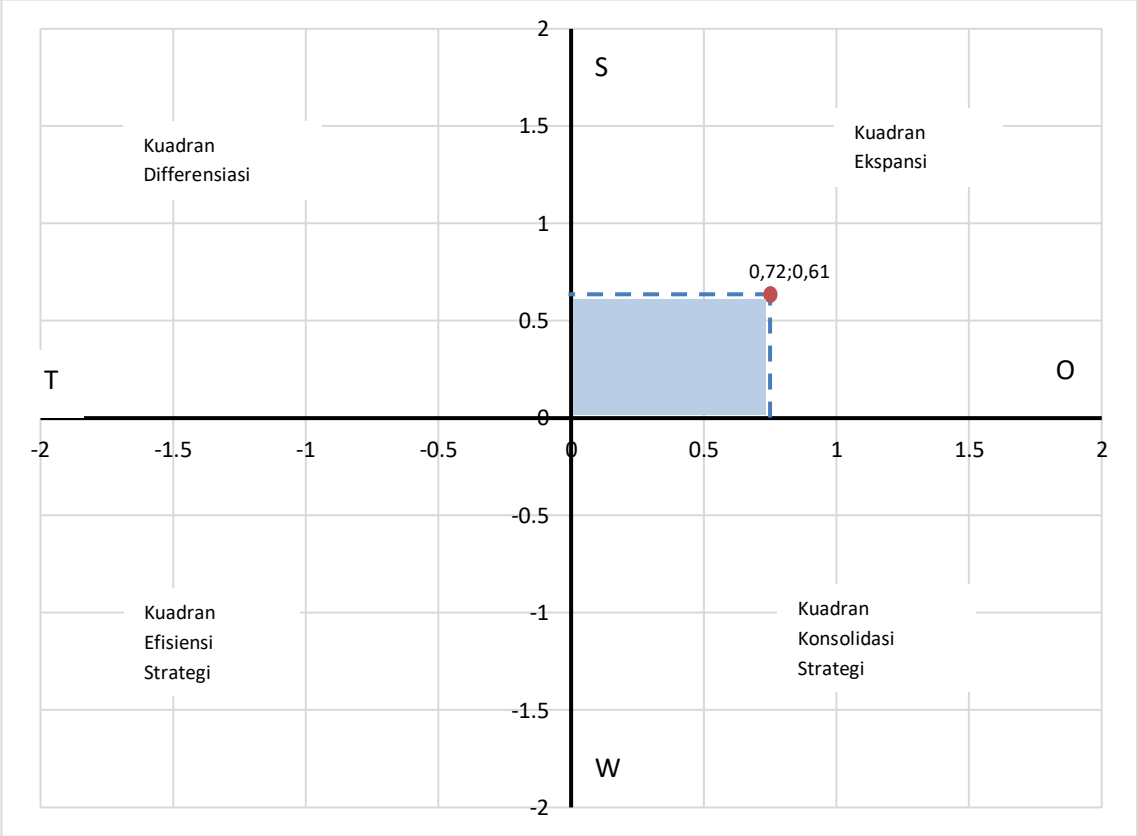

Gambar 7.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Penelitian

Tabel 7.10. Matriks SWOT SO : Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)**
	1. LP3M Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian 2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal 3. Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login 4. Kualifikasi Dosen berpendidikan S3 (Doktor)
Peluang (Opportunity) 1. Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU) 2. Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional 3. Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional 4. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi	**Strategi SO untuk Penelitian** 1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKB 2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional

Tabel 7.11. Matriks SWOT WO: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)**
	1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah 2. H-Indeks dosen masih rendah 3. Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah
Peluang (Opportunity) 1. Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU) 2. Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional 3. Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional 4. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi	**Strategi WO untuk Penelitian:** 1. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal 2. Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatakan kolaborasi penelitian internasional 3. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri. 4. Pembentukan tim add hock terkait integrasi penelitian dengan program MBKM

Tabel 7.12. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Interna **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** 1. LP3M Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian 2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal 3. Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login 4. Kualifikasi Dosen berpendidikan S3 (Doktor)
Ancaman (Threats) 1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian 2. Kebijakan luaran penelitian 3. Kebijakan akreditasi PT dan PS	**Strategi ST untuk Penelitian** 1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal 2. Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi nasional dan internasional 3. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah nasional dan internasional 4. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam drafting paten

Tabel 7.13. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)** 1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah 2. H-Indeks dosen masih rendah 3. Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah

Ancaman (Threats)	**Strategi ST untuk Penelitian**
1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian 2. Kebijakan luaran penelitian 3. Kebijakan akreditasi PT dan PS	1. Pengembangan kebijakan, peraturan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 2. Meningkatkan H-Indeks dosen untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian 3. Meningkatkan kualitas proposal penelitian dosen melalui

K. Kesimpulan Ketercapaian dan Tindak Lanjut Standar Penelitian

Hasil analisis SWOT ketercapaian Kinerja penelitian telah terdeskripsi dengan jelas posisi ketercapaian kinerja penelitian berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0,72, dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 0,61. Posisi ini menggambarkan proses implementasi penelitian padarencan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi visi-misi lebih baik dari sebelum, mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam implementasi penelitian Unismuh Makassar masih lemah dan belum menjadi kultur budaya di Unismuh Makassar.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian standar penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKB
2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional
3. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal
4. Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatakan kolaborasi penelitian internasional
5. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri
6. Kebijakan, peraturan integrasi kegiatan penelitian dengan MBKM

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan penerapkan penguasaan IPTEK yang telah dihasilkan oleh dosen melalui kegiatan penelitian dengan mengacu pada permasalahan yang ada pada masyarakat. Kebijakan RENSTRA pengabdian yang disusun oleh LP3M Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan mampu meningkatkan peran serta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk Rencana Strategis yang dikembangkan untuk tahun 2021–2025 mengenai pelaksanaan pengabdian yang telah disesuaikan dengan Renstra Universitas dan LP3M. Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai dalam program pengabdian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar disusun untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, Meningkatkan Critical Mass Profesional Pendidik Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing Bangsa yang memiliki kemampuan *revenue generating*.

B. Tujuan

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar disusun untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, Meningkatkan *Critical Mass* Profesional Pendidik Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing Bangsa yang memiliki kemampuan *revenue generating*.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dimaksud adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

C. Rasional

PkM merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan oleh PTMA. Hasil PkM, sebagaimana termuat dalam Permenristek dikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu PkM mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu PkM dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil PkM. Untuk itu, Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil PkM. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil PkM, yaitu:

1) Standar Produk
2) Standar Outcome.

D. Mekanisme

Mekanisme Pengabdian kepada masayarakat dimulai dari rancangan, pelaksanaaan dan pelaporan dibawah naungan LP3M. LP3M bersama dengan BPM akan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen.

E. Kebijakan Standar Pengabdian

Tabel 8.1. Kebijakan Standar Pengabdian

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
1	Peraturan menteri ristek No.44	Dasar pengabdian kepada masyarakat yang meliputi ruang lingkup, standar isi, proses dan penilaian, standar pelaksana, standar sarana dan prasarana
2	Keputusan rektor	Rencana induk pengabdian kepada masayarakat

F. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian

Tabel 8.2. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Menyusun Rencana Strategis PkM yang memuat memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Renstra PkM	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku	1. Menyusun Pedoman PkM 2. Mensosialisasikan Pedoman PkM kepada Dosen, Mahasiswa dan pemangku kepentingan	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Renstra PkM Web LP3M	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		kepentingan.					
3	Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1. Taatacara penilaian dan review, 2. Legalitas pengangkatan reviewer 3. Hasil penilaian usul PkM, 4. Legalitas penugasan pelaksana PkM /kerjasama PkM, 5. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6. Dokumentasi output PkM	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	1. Menyusun Pedoman Tatacara Peniliaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM 2. Mensosialisasikan Pedoman Tatacara Penilaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM 3. Menyusun Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM 4. Mensosisalisasikan Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM 5. Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM 6. Menerbitkan SK Penugasan PkM/Kerjasama PkM 7. Membuat berita	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Panduan PKM Dikti	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			acara hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM 8. Menyusun laporan output PkM				
4	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	Dosen Universitas Muhammdiyah Makassar memiliki pengabdian kolaborasi internasional	1. Melakukan Kerjasama Internasional dalam bidang pengabdian Masyarakat 2. Menyusun panduan kolaborasi pengabdian internasional 3. Melakukan sosialisasi panduan kolaborasi pengabidan internasional	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	ABPU	1. Renstra PkM 2. Web LP3M Panduan	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	LP3M menyampaikan laporan pelaksanaan PkM kepada Rektor dan mitra/pemberi dana	1. Menyusun laporan pelaksanaan PkM 2. Menyampaikan laporan pelaksanaan PkM kepada Pimpinan Perguruan Tinggi	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	ABPU	1. Renstra PkM 2. Web LP3M Panduan	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			dan mitra/pemberi dana				
6	Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	1. Membentuk kelompok pelaksana PkM 2. Menerbitkan SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM 3. Menginventaris hasil PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4. Menginventaris dan megembangkan produk PkM yang berdaya saing nasional	Ketua LP3M	APBU	Laboratorium Ruangan Kantor	1. Audit Mutu Internal. 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
7	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan	1. Melakukan kerjasama pengabdian nasional dengan PTMA	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	1. Audit Mutu Internal. 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		pengabdian kolaborasi nasional	2. Menyusun Pedoman Pengabdian Kolaboarasi Nasional 3. Melakukan Sosialisasi Pedoman Pengabdian kolaborasi Nasional 4. Menyediakan dana pengabdian kolaborasi nasional				
8	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	1. Bimtek Luaran Hasil PkM 2. Pembiayaan diseminasi PkM pada forum Ilmiah Nasional	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	1. Audit Mutu Interna 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan	1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal 2. Pembiayaan diseminasi PkM	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	pada forum Ilmiah Nasional				(Monev)
10	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan publikasi kolabaorasi pengabdian	1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal 2. Pembiayaan publikasi kolaborasi pengabdian	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi Scopus dari hasil PkM	1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal internasional terindeks scopus 2. Pembiayaan publikasi scopus hasil kegiatan pengabdian	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah HKI Per Prodi	Setiap prodi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki HKI dari hasil PkM minimal 5 Judul per	1. Bimtek HKI Luaran Hasil PkM yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. 2. Pengurusan HKI	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal. • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		prodi setiap tahun	Luaran Hasil PkM 3. Pembiayaan HKI Luaran Hasil PkM 4. Monitoring, evaluasi serta tindak lanjut Luaran Hasil PkM Setiap prodi				
13	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi hasil PkM	1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi 2. Pembiayaan publikasi hasil PkM	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan PkM dengan menerapkan IPTEK yang dilaksanakan setiap tahun	1. Menyusun panduan PkM yang menerapkan IPTEK 2. Sosialisasi panduan PkM 3. Menyiapkan pendanaan PkM 4. Pelaksanaan PkM yang menerapkan IPTEK 5. Monitoring,	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			Evaluasi, serta tindak lanjut pelaksanaan PkM.				
15	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melaksanakan PkM melibatkan mahasiswa	1. Menyusun kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen 3. Mensosialisasikan kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen 4. Melakukan evaluasi pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen 5. Membuat laporan pelaksanaan evaluasi pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT 4. Kaprodi	APBU	PkM dosen	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	1. Menyusun Road map (peta jalan) PkM dosen dan mahasiswa	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Rencana Induk Penelitian	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.		2. Menyusun kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM 3. Menyusun Pedoman evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan 4. Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM 5. Menyusun laporan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM				Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			6. Menyusun Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa				
17	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Dosen Unismuh Makassar melaksanakan PkM sesuai dengan Roadmap masing-masing prodi pada setiap tahun	1. Menyusun Roadmap PkM Prodi 2. Melaksanakan PkM sesuai Roadmap Prodi 3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut.	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 4. Kaprodi 5. dosen	APBU	Road Map PkM	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
18	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki program PkM Multidisiplin per Prodi minimal 1 judul pertahun	1. Menyusun pedoman PkM Multidisiplin per Prodi 2. Mengidentifikasi PkM Multidisiplin per Prodi 3. Monitoring,	1. Wr1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 4. Kaprodi 5. dosen	APBU	Panduan PkM	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			evaluasi, dan audit serta tindak lanjut.				
19	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium PkM bersertifikasi minimal 50% dari total laboratorium yang ada pada tahun 2024.	1. Mengidentifikasi Laboratorium PkM yang berpotensi untuk tersertifikasi 2. Pengadaan sarana dan prasarana PkM yang menunjang proses sertifikasi 3. Pelaksanaan sertifikasi laboratorium PkM. 4. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.	1. WR 1, WR 2 Ketua LP3M 2. Ketua LP3M 3. Dekan 4. Kaprodi	APBU	Renstra PkM	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
20	Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review	1. Menyusun Pedoman tatacara penilaian dan review PkM 2. Mensosialisasikan Pedoman tata cara penilaian dan	1. Wr 1 2, Ketua LP3M	APBU	1. Panduan PkM 2. Renstra PkM	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		PkM	review PkM 3. Menyusun laporan sosialisasi Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM				
21	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	1. Menyusun Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM 2. Mensosialisasikan Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM 3. Menyusun laporan sosialisasi Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3M melakukan	1. Membuat format penilaian proposal PkM 2. Melakukan penilaian proposal	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	1. Panduan PKM Dikti 2.Panduan PkM internal	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		penilaian proposal PkM dengan nilai minimal 75, yang pelaksanaannya dilakukan secara berkala.	dan hasil PkM berdasarkan format penilaian. 3. Menetapkan dan mengumumkan hasil penilaian proposal PkM 4. Melakukan Monev dan tindak lanjut.				(Monev)
23	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	1. Menyusun Panduan Monev PkM 2. Melakukan Sosialisasi Panduan monev PkM 3. Melaksanakan Monev dan tindak lanjut Penilaian PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
24	Tersedia laporan out put PkM	Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan kegiatan	1. Bimtek penyusunan laporan kegiatan PkM 2. Penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		PkM baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan setiap tahun.	kegiatan PkM 3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut.				
25	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelompok PkM) yang di SK kan oleh Rektor	1. Mengidentifikasi PkM sesuai dengan bidang ilmu 2. Membentuk kelompok PkM sesuai bidang ilmu dan lintas bidang ilmu 3. Membentuk Kelompok Pelaksana PkM	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
26	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	PkM dosen dan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan sesuai roadmap PkM.	1. Menyusun Roadmap PkM 2. Mensosialisasikan Roadmap PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer 4. Kaprodi 5. Dosen 6. Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
27	Terdapat kebijakan	Fakultas Agama	1. Menyusun	1. WR 1, WR 2	APBU	Panduan	• Audit Mutu

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan tentang Pelaksanaan PkM dan dosen sesuai dengan peta jalan PkM	kebijakan tentang pelakanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM 2. Mensosialisasikan kebijakan pelaksaan PkM	2.Ketua LP3M 3.Reviewer 4. Kaprodi 5. Dosen 6. Mahasiswa		PKM Dikti	Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
28	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	1. Menyusun laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM 2. Mendesiminasikan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer 4. Kaprodi 5. Dosen 6. Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
29	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah	1. Menyusun Program Pengembangan	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	Makassar memiliki Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM 2. Mensosialisasikan Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM 3. Menyusun laporan sosialisasi Program Pengembangan	3.Reviewer 4. Kaprodi			dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM				
30	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	1. Menyusun Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen 2. Mensosialisasikan Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 4. Kaprodi 5.Dosen 6. Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
31	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki	Menyusun laporan sosialisasi Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	kegiatan PkM dosen	4. Kaprodi			Evaluasi (Monev)
32	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	1. Menyusun SOP sistem seleksi PkM internal. 2. Mensosialisasikan SOP sistem seleksi PkM internal	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kaprodi	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
33	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) melaksanakan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	1. Penyusunan Pedoman laporan monev dan diseminasi hasil PkM. 2. Pelaksanaan monev dan diseminasi hasil PkM. 3. Menyusulan laporan laporan monev dan diseminasi hasil PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
34	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM	Fakultas Agama Islam Universitas	1. Mengikutsertakan dosen pada	1. Wr 1 2.Ketua LP3M	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	(1:10)	Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) memiliki reviewer internal dan ekternal sesuai rasio reviewer dan PkM (1:10)	pelatihan reviewer PkM yang diselenggarakan oleh kemenistek dikti 2. Pelatihan reviewer internal 3. Mendatangkan reviewer eksternal (Dikti)	3. Kepala BPM			• Monitoring dan Evaluasi (Monev)
35	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	Unismuh Makassar laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	1. Menyusun Pedoman laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM 2. Melakukan sosialisasi pedoman penyusu laporan Pertanggung jawaban PkM 3. Menyusun laporan Pertanggung jawaban pendanaan	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			PkM				
36	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	1. Menyusun Pedoman survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana 2. Melakukan Sosialisasi Pedoman survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana 3. Melakukan Survey Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana 4. Menyusun laporan hasil Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

G. Indikator Kinerja Utama Standar Pengabdian

Unismuh Makassar telah menyusun rencana induk pengabdian kepada masyarakat terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 8.3. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.176	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	100%
2	1KU 1.177	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	100%
3	IKU 1.178	Bukti sahih pelaksanaan proses PkM	100%
4	IKU 1.179	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	1 judul/6 dosen
5	IKU 1.180	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%
6	IKU 1.181	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%
7	IKU 1.182	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	1 per 6 dosen
8	IKU 1.183	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional	50%
9	IKU 1.184	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	10%
10	IKU 1.185	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	50%
11	IKU 1.186	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	2 artikel per dosen
12	IKU 1.187	Jumlah HKI Per Prodi	5
13	IKU 1.188	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	50%
14	IKU 1.189	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	85%
15	IKU 1.190	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	25%
16	IKU 1.191	Relevansi PkM pada UPPS	100

H. Indikator Kinerja Tambahan Standar Pengabdian

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Pengabdian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 8.4. Indikator Kinerja Tambahan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.192	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%
2	IKT 1.193	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Minimal 1 judul
3	IKT 1.194	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%
4	IKT 1.195	Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	100%
5	IKT 1.196	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	100%
6	IKT 1.197	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	100%
7	IKT 1.198	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%
8	IKT 1.199	Tersedia laporan out put PkM	100%
9	IKT 1.200	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	100%
10	IKT 1.201	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%
11	IKT 1.202	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	100%
12	IKT 1.203	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%
13	IKT 1.204	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	100%
14	IKT 1.205	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%
15	IKT 1.206	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%
16	IKT 1.207	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%
17	IKT 1.208	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	100%
18	IKT 1.209	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%
19	IKT 1.210	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	100%
20	IKT 1.211	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	85%

I. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian

Tabel 8.5. Gambaran evaluasi capaian Kinerja Standar Penelitian

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.176	Tersedia Rencana Strategi PkM yang secara operasional, diperbaharui setiap 4 tahun.	100%	70%	80%	Rencana Strategis (RENSTRA) penelitian masih tergabung dalam Renstra Penelitian	Tersedia Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian	Belum dilakukan revisi renstra PkM	Revisi Renstra PkM
2	1KU 1.177	Tersedia Pedoman PkM	100%	70%	80%	Pedoman PkM belum tersosialisasi dengan baik	Tersesedia Pedoman PkM DRPM	Pedoman PkM masih tergabung dengan Pedoman Penelitian	Penyusunan Pedoman PkM
3	IKU 1.178	Tersedia Laporan Sosialisasi Pedoman PkM	100%	80%	90%	Belum ada laporan kegiatan sosialisasi Pedoman PkM	Tersedia Pedoman PkM	Belum dilakukan sosialsisasi	Melakukan sosialisasi Pedoman PkM
4	IKU 1.179	Satu judul pengabdian kolaborasi	1 judul/6	10%	20%	Pengabdian kolaborasi	1. Dosen	1. Pedoman Pengabdian	1. Menyusun Pedomanan

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		internasional per 6 dosen	dosen			internasional masih kurang	2. MoU Internasional 3. LBKUI	kolaborasi internasional belum ada 2. Dana pengabdian kolaborasi internasional belum ada	pengabdian kolaborasi internasional 2. Menyediakan dana pengabdian kolaborasi internasional
5	IKU 1.180	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%	10%	20%	Laporan PkM ke Rektor belum terdokumentasi dengan baik	1. Panduan PkM 2. PkM yang lolos didanai 3. Dana PkM	Laporan PkM belum disusun dan didokumentasikan dengan baik	1. Menyusun laporan PkM 2. Dokumen Laporan PkM tersimpan disistem dan dapat diakses dengan mudah

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
6	IKU 1.181	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%	0%	0%	Kelompok pelaksana PkM belum dibentuk	Tersedia SDM	Dana pembentukan kelompok pelaksana PkM belum tersedia	Menyediakan dana pembentukan kelompok pelaksana PkM
7	IKU 1.182	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	100%	10%	20%	Judul pengabdian kolaborasi nasional masik kurang	1. Dana Hibah Pengabdian eksternal 2. Dana Hibah Pengabdian Internal	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
8	IKU 1.183	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional	50%	20%	30%	Diseminasi hasil Pengabdian Dosen pada forum ilmiah nasional kurang	1. Hibah PkM eksternal 2. Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi pada seminar nasional	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah	1. Workshop penulisan proposal PkM 2.

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								pengabdian terbatas	Meningkatkan dana hibah PkM
9	IKU 1.184	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	10%	1%	2%	Diseminasi hasil Pengabdian Dosen pada forum ilmiah internasional kurang	1. Hibah PkM eksternal 2. Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi pada seminar internasional	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
10	IKU 1.185	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	100%	20%	30%	Publikasi kolaborasi pengabdian Dosen kurang	1. Hibah PkM eksternal 2. Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi kegiatan Pkm	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									PkM
11	IKU 1.186	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	2 artikel per dosen	0	0	Publikasi scopus dari kegiatan PkM dosen belum ada	1. Hibah PkM eksternal 2. Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi hasil PkM pada scopus	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
12	IKU 1.187	Jumlah HKI Per Prodi	100%	10%	20%	Pendaftaran HKI per Prodi masih kurang	1. Hibah penelitian dan pengabdian yang didanai 2. Insentif HKI	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
13	IKU 1.188	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	50%	10%	30%	Publikasi hasil PkM masih kurang	1. Hibah PkM didanai 2. Insentif publikasi hasil PkM	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah	1. Workshop penulisan proposal PkM

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								pengabdian terbatas	2. Meningkatkan dana hibah PkM
14	IKU 1.189	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	85%	40%	60%	PkM yang menerapkan IPTEK masih terbatas	1. Hibah PkM yang didanai 2. Insentif HKI	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
15	IKU 1.190	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	25%	30%	50%	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen masih kurang	1. Hibah PkM didanai 2. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
16	IKU 1.191	Relevansi PkM pada UPPS				Relevansi PkM pada UPPS	1. Hibah PkM didanai 2. Road Map UPPS		

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						masih kurang			
17	IKT 1.192	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	20%	30%	PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap prodi masih kurang	Hibah PkM didanai	Jumlah Prodi yang memiliki roadmap PkM masih kurang	Penyusunan roadmap PkM prodi
18	IKT 1.193	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Minimal 1 judul	10%	20%	Program PkM multidisiplin per prodi masih kurang	1. Hibah PkM didanai 2. Road Map PkM prodi	Sosialisasi program PkM multidisiplin belum dilakukan	Sosialisasi Program PkM multidisiplin
19	IKT 1.194	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%	0%	0%	Belum ada laboratorim tersertifikasi	1. laboratorium 2. laboran	Belum dilakukan sertifikasi labortorium	Melakukan sertifikasi laboratorium
20	IKT 1.195	Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	100%	80%	90%	Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM belum tersosialisasi dengan baik	Tersedia Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM	Belum dilakukan sosialisasi Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM	Melakukan sosialsisasi Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
21	IKT 1.196	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	100%	60%	70%	Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM belum tersosialisasi dengan baik	1. Hibah PkM 2. Dosen	Belum dilakukan sosialisasi Pedoman Pengankatan reviewer PkM	Melakukan Sosialsisasi Pedoman Pengankatan Reviewer PkM dan Pelaporan kegiatan sosialisasi
22	IKT 1.197	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	100%	80%	90%	Laporan hasil penilaian usul PkM belum terdokumentasi dengan baik	1. Proposal PkM 2. Hasil Penilaian proposal PkM	Belum Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM	Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM
23	IKT 1.198	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%	80%	90%	Berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM belum terdokumentasi dengan baik	1. PkM yang didanai 2. Monev pelaksanaan PkM	Dokumentasi berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM belum terdokumentasi dengan baik	Pengarsipan secara elektronik

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
24	IKT 1.199	Tersedia laporan out put PkM	100%	80%	90%	Out put penelitian belum terdokumentasi dengan baik	Tersedia out put penelitian dosen dan mahasiswa	Pendataan dan dokumentasi belum optimal	Mengoptimalkan pendataan dan dokumentasi out put penelitian
25	IKT 1.200	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	100%	0%	0%	Penyusunan SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM belum ada	Tersedia SDM	Belum ada SK tim pembentukan kelompok pelaksana PkM	Menerbitkan SK tim pembentukan kelompok pelaksana PkM
26	IKT 1.201	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%	60%	80%	Peta jalan PkM dosen dan mahasiswa belum tersosialisasi dengan baik	1. Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswa di tingkat prodi 2. Peta jalan PkM Dosen dan Mahasiswa di tingkat UPPS 3. Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswa di Tingkat Universitas	Belum dilakukan sosialisasi Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswa	Melakukan sosialisasi dan Menyusun laporan kegiatan soasialisasi peta jalan PkM

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
27	IKT 1.202	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	100%	60%	80%	Belum ada kebijakan perguruan tinggi terkait pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan PkM	1. Peta jala PkM 2. PkM dosen didanai 3. Mahasiswa	Belum dibuat kebijakan ditingkat Universitas terkait pelaksanaan PkM dosen dan Mahasiswa sesuai peta jalan PkM	Penyusunan kebijakan terkait pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesua dengan peta jalan PkM
28	IKT 1.203	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%	50%	75%	Laporan hasil evaluasi kesesuaian Pkm dosen dan mahasiswa dengan road map PkM belum tersedia	1. Laporan kemajuan PkM dosen 2. Laporan PkM mahasiswa 3. Peta jalan PkM	Belum dilakukan evaluasi kesesuain PkM dsoen dan mahasiswa dengan peta jalam PkM	Melakukan evaluasi dan pelaporan kesesuaian PkM dosen dan Mahasiswa dengan peta jalan PkM
29	IKT 1.204	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan	100%	20%	30%	Program pengembangan PkM dan	1. PkM Dosen dan Mahasiswa 2. Hasil Evaluasi PkM	1. Belum dilakukan evaluasi kesesuaian PkM	Menyusun progam pengembang

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM				pengembangan keilmuan program studi belum ada	dosen dan mahasiswa	Dosen dan Mahasiswa dengan peta jalan PkM 2. Belum ada penyusunan program pengembangan PkM berdasarkan hasil evaluasi	an PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi
30	IKT 1.205	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	40%	50%	Kebijakan terkait pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen belum ada	1. Pedoman PkM 2. Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa yang didanai	Belum ada kebijakan Universitas terkait pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Menyusun kebijakan terkait pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen
31	IKT 1.206	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa	100%	20%	40%	Sosialisasi Kebijakan Pelibatan	1. Kegiatan PkM dosen didanai 2. Kebijakan pelibatan	Belum dilakukan sosialisasi	Melakukan sosialisasi kebijakan

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		dalam kegiatan PkM dosen				mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen belum ada	mahasiswa dalam PkM dosen	kebijakan pelibatan Mahasiswa dalam kegiatan PkM Dosen	pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen
32	IKT 1.207	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%	60%	80%	SOP sistem seleksi PkM internal belum ada	1. Panduan PkM eksternal 2. Panduan PkM internal	1. SOP sistem seleksi PkM belum ada 2. Sosialisasi SOP sistem seleksi PkM belum dilakukan	1. Menyusun SOP sistem seleksi PkM internal 2. Melakukan sosialisasi dan penyusunan laporan kegiatan sosialisasi
33	IKT 1.208	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	100%	40%	50%	Laporan monev dan diseminasi hasil PkM belum ada	Tersedia hasil monev dan desiminasi hasil PkM	Belum disusun laporan hasil monev dan desiminasi hasil PkM	Menyusun laporan hasil monev dan desiminasi hasil PkM

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
34	IKT 1.209	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%	80%	90%	Rasio reviewer dengan pelaksana PkM belum terpenuhi	1. Kegiatan PkM didanai 2. Reviuwer	Proposal yang diajukan dan lolos didanai terbatas	Peningkatan proposal yang diajukan dan lolos didanai
35	IKT 1.210	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	100%	80%	90%	Laporan pertanggung jawaban pendanaan PkM belum terdokumentasi dengan baik	1. PkM didanai 2. Laporan keuangan	Belum disusun laporan pertanggung jawaban pedanaan PkM	Menyusun laporan pertanggung jawaban pendanaan PkM
36	IKT 1.211	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	85%	50%	70%	Dokumen hasil surver kepuasan stakeholders terhadap sarana dan prasarana belum ada	Aplikasi survey	Belum dilakukan survey dan penyusunan laporan	Melakukan survey kepuasan stakeholders dan Menyusun laporan hasil survey

J. Analisis Internal dan Eksternal Standar Pengabdian

Tabel 8.6. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah 2 : Pengaruh/Kepentingan Lemah 3 : Pengaruh/Kepentingan Kuat 4 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen :	Pengabdian kepada masayarakat
IFAS	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi
EFAS	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi

Tabel 8.7. IFAS PENGABDIAN

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total Skor x Bobot**
1	Unismuh memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha	3,8	26,90	1,02
2	Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian	3,6	23,45	0,84
3	Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat	3,7	24,83	0,92
4	Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu	3,7	24,83	0,92
	Total Strength VMTS (S)	14,8	100,00	**3,70**
Kelemahan (Weakness)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah	3,1	34,07	1,06
2	Terbatasnya dana pengabdian Dikti dan internal	3,2	35,16	1,13
3	Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada perserikatan	2,8	30,77	0,86
	TOTAL Weakness VMTS (W)	9,1	100,00	**-3,04**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,70 – 3,04 = 0,66				

Tabel 8.8. EFAS PKM

Peluang (Opportunity)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian Kepada Masyarakat	3,7	33,33	1,23
2	Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat	3,8	34,23	1,30
3	Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	3,6	32,43	1,17
Total Opportunity (O)		**15**	**100,00**	**3,70**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar	3,4	32,99	1,12
2	Persaingan mendapatkan Hibah besar	3,1	35,05	1,09
3	Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	2,9	31,96	0,93
Total Threats (T)		**11**	**100,00**	**-3,14**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,70 – 3,14 = 0,57				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Pengabdian adalah (IFAS;EFAS) = (0,66;0,57), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 8.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

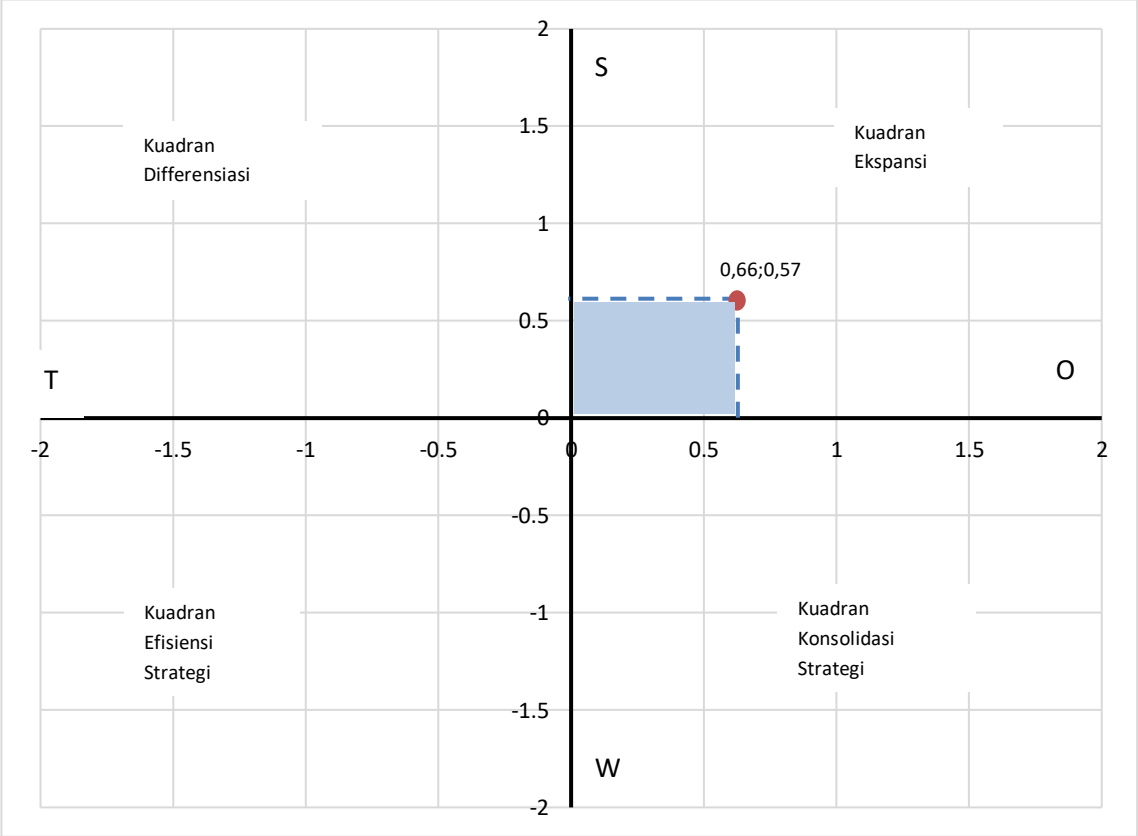

Gambar 8.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Pengabdian

Tabel 8.9. Matriks SWOT SO: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)**
	1. Unismuh Makassar memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha 2. Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian 3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat 4. Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu
Peluang (Opportunity) 1. Terdapat hibah DIKTI dan Risetmu untuk pengabdian Kepada Masyarakat 2. Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian KEpada Masyarakat	**Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang** • Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen)

Tabel 8.10. Matriks SWOT WO : Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)**
	1. Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah 2. Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal 3. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan
Peluang (Opportunity) 1. Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian Kepada Masyarakat	**Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang**

2. Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	• Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal PkM

Tabel 8.11. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** 1. Unismuh Makassar memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha 2. Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian 3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat 4. Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu
Ancaman (Threats) 1. Klaster pengabdian pertguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar 2. Persaingan mendapatkan Hibah besar 3. Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan Persyarikatan Muhammadiyah

Tabel 8.12. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)**
	1. Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah 2. Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal 3. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan
Ancaman (Threats)	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman**
1. Klaster pengabdian peertguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar 2. Persaingan mendapatkan Hibah besar 3. Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian

k. Kesimpulan Ketercapaian dan Tindak Lanjut Standar Pengabdian

Hasil asnalisis SWOT pelaksanaan pengabdian tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona EKSPANSIF, dengan skor analisis internal (Kekuatan-Kelemahan) dengan nilai 0,66, dan hasil skoring analisis eksternal (Peluang-Ancaman) dengan nilai 0,57. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman VMTS U sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi pengabdian kepada masayarakat mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks PKM yang telah dilakukan, strategi pengembangan Unismuih Makassar dalam pencapaian Standar PKM adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen)
2. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal PkM
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan Persyarikatan Muhammadiyah
4. Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian Luaran dan Capaian Tridharma

2.9. Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

A. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah mendorong terjadinya interkoneksi antar negara di seluruh wilayah dunia, yang merupakan tuntutan baru dalam kehidupan masyarakat, termasuk Indonesia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan mempengaruhi tatanan kehidupan manusia, suatu keadaan yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Langkah ketika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi dengan menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dalam semua kegiatan kinerja di dunia akademik.

Implementasi Al-Islam Kemuhammadiyahan yang diarahkan pada terbentuknya kepribadian civitas akademika yang berakhlakul karimah, memiliki jiwa semangat berdakwah amar ma'ruf nahi munkar dan semangat memajukan institusi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bermanfaat bagi masyarakat baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

b. Tujuan

1. AIK menjadi salah satu pedoman untuk mencapai Visi. Misi dan Tujuan Universitas MuhammadiyahMakassar
2. Memahami tentang Ajaran Islam yang sebenarnya guna menumbuhkembangkan kekuatan Islam, Iman, Ihsan dan Amal Sholeh.
3. Memiliki keterampilan membaca dan memahami Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sebagai sumber utama Ajaran Islam.
4. Melakukan ibadah yang berdasar pada Al Qur'an dan Al Hadits
5. Memiliki Pemahaman tentang Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah dan Tajdid.
6. Berperilaku baik (berakhlakul karimah) dalam kehidupan yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman kemuhammadiyahan.

c. Rasional

Al Islam Kemuhammadiyahan (AIK) merupakan standar minimal yang harus dikuasai oleh mahasiswa mencakup tentang aqidah, akhlak, ibadah, muamalah, dan kemuhammadiyahan yang mencakup sejarah, struktur organisasi, maksud dan tujuan serta ideologi Muhammadiyah. Diharapkan menjadi standar kompetensi lulusan dalam proses pembelajaran.

d. Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi

Penjaminan mutu terlaksananya standar dan tujuan AIK Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dengan baik, mekanisme penetapan standar AIK bagi seluruh civitas akademika ditetapkan dalam bentuk SOP.

e. Kebijakan Standar AIK

Kebijakan yang digunakan dalam menetapkan standarAl-Islam dan Kemuhammadiyahan yaitu, sebagai berikut:

1) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
5) Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
6) Pedoman Pendidikan AIK PTM, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, 2013.

f. Standar AIK

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Al Islam Kemuhammadiyahan di Universitas Muhammadiyah Muakassar mencakup : perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Al Islam Kemuhammadiyahan. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

Tabel 9.1. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar AIK

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1.	Kelembagaan AIK	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.	1) Membentuk Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Mengkaji Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 3) Membentuk kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			Diktilitbang PP Muhammadiyah.				
2	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki memiliki Lembaga Pengembangan, Pengkajian dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan (LP3AIK) sesuai dengan Job description yang jelas	1) Membuat bagan struktur unit kerja LP3AIK 2) Menetapkan struktur unit kerja LP3AIK melalui Surat Keputusan Rektor	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
3	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan kegiatan bidang AIK yang didasarkan pada	1) Membentuk Lembaga Pengembangan, Pengkajian dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan (LP3AIK) 2) Menyusun tupoksi LP3AIK 3) Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA		dan Kemahasiswaan		dan ruangan yang nyaman	
4	Kampus Islami	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
5	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Muhammadiyah					
6	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
7	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
8	Memiliki manajemen dan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR	APBU	Panduan SPMI PTMA	Monitoring perencanaan, pelaksanaan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	organisasi Masjid Kampus	Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan		Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	dan evaluasi kegiatan
9	Integrasi Keilmuan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	1. Menyiapkan pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. 2. Melaksanakan proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. 3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Integrasi Keilmuan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			integrasi keilmuan.				
10	Penelitian AIK	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.	1. LP3M menyiapkan dana penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. 2. LP3AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal penelitian AIK 3. Dosen AIK mengajukan proposal penelitian kepada LP3AIK. 4. LP3AIK menyeleksi proposal penelitian kemudian mengajukan kepada LP3M. 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu penelitian AIK	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Penelitian AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
11	Pengabdian Kepada Masyarakat AIK	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total	1. LP3M menyiapkan dana PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. 2. LP3AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal PkM	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar P Pengabdian Kepada Masyarakat	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		anggaran PkM Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.	AIK. 3. Dosen AIK mengajukan proposal PkM kepada LP3AIK. 4. LP3AIK menyeleksi proposal PkM kemudian mengajukan kepada LP3M. 3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu PkM AIK.	dan Kemahasiswaan		AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	
12	Kemahasiswaan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun yang meliputi : a. Darul Arqam Dasar (DAD) b. Baitul Arqam c. Program sertifikasi Bahasa Arab d. Program sertifikasi Kajian Tafsir e. Kajian Sirah Nabawia f. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu pengembangan kompetensi kader	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
13	GJDJ	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah	1) 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR	APBU	Panduan SPMI PTMA,	Monitoring perencanaan, pelaksanaan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		(GJDJ)	pembinaan ibadah praktis 3) 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan		Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	dan evaluasi kegiatan

Tabel 9.2. Indikator Kinerja AIK

NO	IKU	Program	Ketercapaian
1	IKU 4.01	Kelembagaan AIK	100%
2	IKU 4.02	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	100%
3	IKU 4.03	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%
4	IKU 4.04	Identitas Kampus Islami	100%
5	IKU 4.05	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%
6	IKU 4.06	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%
7	IKU 4.07	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%
8	IKU 4.08	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%
9	IKU 4.09	Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	100%
10	IKU 4.10	Anggaran penelitian AIK	15%
11	IKU 4.11	Anggaran PkM AIK	15%
12	IKU 4.12	Kemahasiswaan (Pembinaan AIK)	100%
13	IKU 4.13	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%

g. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

Tabel 9.3. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
1	IKU 4.01	Kelembagaan AIK	100%	90%	90%	Kelembagaan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.	• Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK • Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut
2	IKU 4.02	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	100%	50%	75%	Implementasi struktur unit kerja pada unit LP3AIK belum tersosialisasi dengan baik	1) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja 2) Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit kerja LP3AIK melalui	• Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. • Belum tersedianya dokumen Job	• Dokumen Job Description yang jelas dalam struktur LP3AIK • Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK

							Surat Keputusan Rektor	Description yang jelas dalam struktur LP3AIK	• Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut
3	IKU 4.03	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%	50%	75%	Kegiatan bidang AIK belum sepenuhnya didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	1) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja 2) Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit kerja LP3AIK melalui Surat Keputusan Rektor	• Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. • Kegiatan bidang AIK belum berpedoman kepada Renstra PTMA	• Dokumen Renstra yang memuat kegiatan bidang AIK • Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut
4	IKU 4.04	Identitas Kampus Islami	100%	90%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang

									meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
5	IKU 4.05	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
6	IKU 4.06	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 202110	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Fakultas Agama

							Program Kerja Rektor Tahun 2021 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021		Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
7	IKU 4.07	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021. 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
8	IKU 4.08	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021,	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman

						kelembagaan kampus islami	2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021		pengembangan kampus Islami Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
9	IKU 4.09	Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	100%	50%	60%	Dokumen pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)	Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
10	IKU 4.10	Anggaran penelitian AIK	15%	5%	7%	Dokumen anggaran penelitian AIK.	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah	• Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) • Dosen pengajar AIK belum	Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Fakultas Agama Islam Universitas

							Makassar	termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK	Muhammadiyah Makassar. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
11	IKU 4.11	Anggaran PkM AIK	15%	5%	7%	Mencari dokumen anggaran PkM AIK	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar	• Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) • Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK	Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
12	IKU 4.12	Kemahasiswaan (Pembinaan AIK)	100%	75%	*0%	Pembinaan AIK di tingkat kemahasiswaan masih belum sepenuhnya berjalan baik	a.	• Pembinaan kemahasiswaan di bidang AIK belum menjadi kultur budaya di kehidupan mahasiswa	Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
13	IKU 4.13	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%	90%	95%	Dokumen GJDJ	Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan	Terlaksananya GJDJ : 1. 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis

							ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.	Al-Quran. 2. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3. 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.

h. Analisis Internal dan Eksternal

Tabel 9.4. Kekuatan/Potensi (*Strenght*)

No	Kekuatan/Potensi (Strenght)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK	3,6	13,48	0,49
2	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. Program Kerja Rektor Tahun 2021	3,6	13,12	0,47
3	Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	3,2	11,70	0,37
4	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar	3,4	12,41	0,42
5	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader.	3,5	12,77	0,45
6	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)	3,6	12,77	0,46
7	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK	3,2	11,70	0,37
8	Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	3,3	12,06	0,40
	TOTAL	**27,4**	**100,00**	**3,43**

Tabel 9.5. Kelemahan (*Weakness*)

No	Kelemahan (*Weakness*)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.	3	11,76	0,35
2	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	2,9	11,03	0,32
3	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	3,1	11,40	0,35
4	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)	3	11,40	0,34
5	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)	3	11,76	0,35

	Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK			
6	Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK	2,7	10,29	0,28
7	Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK	3,2	11,76	0,38
8	Beberapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK	2,7	10,29	0,28
9	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.	2,8	10,29	0,29
	TOTAL	**26,4**	**100,00**	**-2,94**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,43 – 2,94 = 0,49				

Tabel 9.6. Peluang (*Oppotunity*)

No	Peluang (*Opportunity*)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK	3,4	10,12	0,34
2	Identitas kampus Islami Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	3,7	10,98	0,41
3	Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK.	3,6	10,40	0,37
4	Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	3,3	9,25	0,31
5	Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.	3,3	9,54	0,31
6	Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.	3,5	9,83	0,34
7	Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun.	3,4	9,83	0,33
8	Anggaran kerjasama Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mencapai 15%	3,3	9,25	0,31
9	Anggaran bidang AIK lebih besar dari 5% dari RAPB Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar	3,3	9,54	0,31
10	Terlaksananya GJDJ : 1). 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa	3,9	11,27	0,44

	mengikuti pembinaan ahlak.			
	TOTAL	**34,7**	**100,00**	**3,48**

Tabel 9.7. Tantangan (*Threat*)

No	Tantangan (*Threat*)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1.	AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK	3,1	100,00	3,10
	TOTAL	3,1	100,00	3,10
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,48 – 3,10 = 0,38				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk AIK adalah (IFAS;EFAS) = (0,49;0,38), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

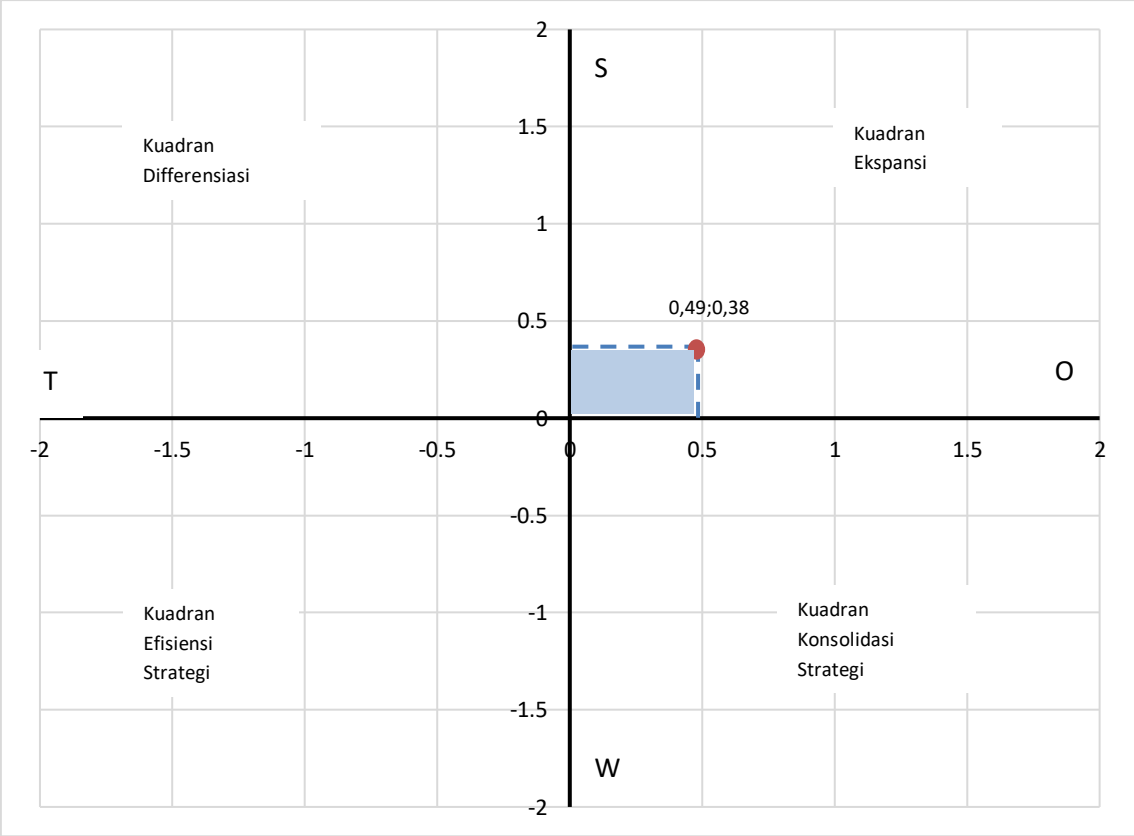

Gambar 9.1 Diagram Analisis SWOT untuk AIK

i. ANALISIS SWOT

Tabel 9.8. SWOT Kekuatan dan Ancaman

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** 1. Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK 2. Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. Program Kerja Rektor Tahun 2021 3. Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan 4. Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 5. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader. 6. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) 7. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK 8. Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.
Ancaman (Threats) 1. Kehidupan hedonism yang terjadi di tengah masyarakat 2. Globalisasi melanda dunia berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat 3. AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AI Islam Kemuhammadiyahan	Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman 1. Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan khususnya di bidang AIK 2. Meningkatkan kualifikasi dosen AIK 2. Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan pesantren untuk

	mahasiswa 3. Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arqom 4. Meningkatkan internalisasi AIK dalam kehidupan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK 5. Meningkatkan kompetensi AIK sivitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyahan

Tabel 9.10. Analisis SWOT Kelemahan dan Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)**
	1. Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. 2. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. 3. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. 4. Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) 5. Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) 6. Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK 7. Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK 8. Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK 9. Beberapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK

	10. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.
Peluang 1. Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK 2. Identitas kampus Islami Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. 3. Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK. 4. Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan 5. Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. 6. Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. 7. Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun. 8. Anggaran kerjasama Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mencapai 15% 9. Anggaran bidang AIK lebih besar dari 5% dari RAPB Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** 1. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serta sebagai landasan dalam bekerja 2. Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat 3. Internalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat 4. Meningkatakn kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal 30 surat 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah. 6. Meningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. 7. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah mellaui internalisasi AIK pada kegiatan tri dharma 8. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktif pada kegiatan persyarikatan muhammadiyah

10. Terlaksananya GJDJ : 1). 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	

Tabel 9.11. Kesimpulan SWOT

	Kekuatan / Potensi *(Strengthness)*	**Kendala / Kelemahan *(Weakness)***
Faktor Internal	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pembelajaran AIK.	1 Belum semuanya mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai 2 Belum semuanya sivitas akademik melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan putsan tarjih. 3 Belum sepenuhnya sivitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. 4 Belum sepenuhnya dosen dan tenaga kependidikan melakukan internalisasi AIK pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian 5 Belum sepenuhnya sivitas akademika melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah 6 Belum sepenuhnya sivitas akademika aktif dalam kegiatan perserikatan muhammadiyah

Faktor Eksternal		
Peluang *(Opportunity)* 1 Meningkatnya kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serat sebagai landasan dalam bekerja 2 Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah 3 Internalisasi AIK pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi	**Strategi Memakai Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang (SO)** 1 Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serta sebagai landasan dalam bekerja 2 Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat 3 Internalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat	**Strategi Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang (WO)** 1 Meningkatkan Mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B 2 Meningkatakn kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal 30 surat 3 Meningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah. 4 Meningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. 5 Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah mellaui internalisasi AIK pada kegiatan caturharma 6 Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktif pada kegiatan perserikatan muhammadiyah
Tantangan / Ancaman *(Threatness*)	Strategi Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi	Strategi Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman

1 AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK.	Tantangan / Ancaman (ST) 1. Meningkatkan kualifikasi dosen AIK 2. Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan pesantren 3. Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arkom	(WT) 1. Meningkatkan Kompetensi AIK sivitas akademika melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK 2. Meningkatkan Kompetensi AIK sivitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyahan

i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar AIK dan Tindak Lanjut

Berdasarkan nilai standar, AIK belum mencapai nilai standar yang telah ditetapkan. Perlu dilakukan pengkajian lebih dalam bagaimana cara terbaik menginternalisasi AIK dalam tri darma oleh bidang AIK Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Kondisi Eksternal

Kondisi internal dan eksternal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dirancang untuk melihat (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar ke depan, serta melihat perkembangan teknologi yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan data dan informasi yang akurat untuk melihat tantangan ke depan. Berdasarkan hal inilah, terdapat dua jenis lingkungan kondisi eksternal, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan iptek. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

A) Makro

1) Politik

Aspek politik merupakan aspek yang sangat menentukan arah pengembangan institusi. Munculnya undang-undang dan kebijakan baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya perhatian khusus yang menentukan tujuan dan strategi pengembangan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari beberapa kebijakan diatas Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi SDM harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

Dalam perkembangan tersebut Perguruan Tinggi juga dituntut harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menargetkan lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

2) Ekonomi

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orang tua yang ingin menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

3) Kebijakan

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.. Dalam kebijakan Merdeka Belaja-Kampus Merdeka, perguruan tinggi harus menggunakan konten MBKM untuk mengubah kurikulum KKNI dan menyesuaikannya dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 /P/2020.. Adapun penjelasan lebih teknis mengenai IKU Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

1) **Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.** Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1,2

(satu koma dua) kali lipat upah minimum, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah

2) **Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.** Mahasiswa memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah MBKM, penetapan mata kuliah MBKM diatur oleh Program Studi di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan disahkan oleh Akademik Universitas, dan mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.
3) **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.** Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100, Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Perusahan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.
4) **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.** Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi, Pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri.
5) **Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional.** Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: *SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho,* Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar negeri,komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, bineal), Penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi
6) **Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.** Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.
7) **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.** Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project.*
8) **Program Studi Berstandar Internasional.** Kriteria lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

4) Sosial dan Budaya

Perubahan gaya hidup global menuntut mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk mengubah kebiasaan belajar dan cara berpikirnya. Dalam sistem dan proses pembelajaran perguruan tinggi dituntut untuk menguasai 6 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic*), Adaptif, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill, himbauan penambahan SKS Bahasa Inggris dan IT Skills. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan sistem pembelajaran yang efektif.

5) Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEK tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEK sebagai sarana untuk menjalankan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukung sistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital; (2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (big data), literasi teknis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Dan penguasaan ilmu desain

B. Mikro

a) Pesaing

Pesaing merupakan salah satu aspek dalam penyusunan rencana strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Persaingan Perguruan Tinggi dihadapkan dengan menampilkan keunggulan maupun sumber daya yang dimiliki untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada proses intinya (*core proses*), seperti: pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*).

Persaingan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbud diukur melalui pemeringkatan Perguruan Tinggi. Adapun peringkat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar versi Kemendikbud Tahun 2020, sebagai berikut :

DATA KLASTER/PERINGKAT PTS SULAWESI TAHUN 2020 DAN PERBANDINGAN DENGAN DATA 2019
UPDATE DATA PER 21 AGUSTUS 2020
BENTUK UNIVERSITAS

No	Kode	Perguruan Tinggi	Provinsi	Kab/Kota	PERINGKAT NASIONAL		SKOR INPUT		SKOR PROSES		SKOR OUTPUT		SKOR OUTCOME		SKOR TOTAL	
					2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
1	[illegible]	Universitas Muslim Indonesia	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	64	102	2,778	2,508	2,966	3,111	1,045	0,606	1,039	0,663	1,870	1,537
2	091049	Universitas Bosowa	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	82	189	2,839	2,655	2,820	1,617	0,555	0,465	1,112	0,973	1,745	1,259
3	091003	Universitas Kristen Indonesia Paulus	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	146	179	2,098	2,110	2,557	2,538	0,950	0,443	0,720	0,643	1,512	1,287
4	091024	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Pare-Pare	151	332	1,547	1,187	2,751	2,637	0,536	0,498	1,205	0,330	1,493	1,077
5	091004	Universitas Muhammadiyah Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	199	226-228	1,869	1,608	2,929	2,725	0,913	0,671	0,172	0,312	1,386	1,200
6	091045	Universitas Fajar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	205	320	1,616	1,713	2,789	2,608	0,510	0,280	0,760	0,331	1,376	1,095
7	091028	Universitas Islam Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	208	417-419	1,875	1,581	2,402	2,492	0,566	0,317	0,839	0,175	1,368	1,001
8	091007	Universitas Klabat	Prov. Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara	220	164	1,508	1,606	2,692	2,624	0,377	0,511	0,952	0,857	1,355	1,325
9	091058	Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	264	2001-2141	1,739	0,000	2,224	0,000	0,750	0,007	0,641	0,000	1,284	0,002
10	091039	Universitas Cokroaminoto Palopo	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Palopo	265	290-291	0,867	0,608	2,700	2,637	0,825	0,539	0,758	0,710	1,282	1,134
11	091044	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	266	355	1,142	0,511	2,743	2,667	0,280	0,389	0,990	0,604	1,281	1,052
12	091047	Universitas Patria Artha	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Gowa	277	358-359	1,423	1,145	2,168	2,193	0,563	0,319	0,987	0,703	1,265	1,046
13	091015	Universitas Sulawesi Tenggara	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	279	256-257	1,492	2,091	2,493	2,121	0,529	0,340	0,701	0,678	1,264	1,166
14	091059	Universitas Muhammadiyah Palopo	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Palopo	286	2001-2141	1,381	0,000	2,139	0,000	0,846	0,000	0,776	0,000	1,255	0,000
15	091037	Universitas Al Asyariah Mandar	Prov. Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mamasa	292	701-800	1,301	0,485	2,411	2,224	0,398	0,208	0,953	0,271	1,248	0,776
16	091029	Universitas Katolik De La Salle	Prov. Sulawesi Utara	Kota Manado	300	226-228	1,405	1,780	2,320	2,435	0,473	0,347	0,869	0,677	1,240	1,200
17	091012	Universitas Sintuwu Maroso Poso	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Poso	364	347-348	1,344	2,096	2,385	2,700	0,232	0,103	0,819	0,121	1,169	1,058
18	091009	Universitas Atma Jaya Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	379	386	2,429	2,362	2,203	2,154	0,257	0,332	0,171	0,147	1,152	1,027
19	091006	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	405	417-419	1,432	1,935	2,179	2,251	0,410	0,333	0,646	0,186	1,127	1,001
20	091031	Universitas Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	428	401-403	1,511	1,956	2,205	2,474	0,171	0,164	0,684	0,172	1,102	1,013
21	091056	Universitas Megarezky	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	435	1501-1750	1,174	1,076	1,946	0,800	0,458	0,003	0,872	0,000	1,098	0,362
22	091018	Universitas Alkhairaat	Prov. Sulawesi Tengah	Kota Palu	439	601-700	1,272	1,424	2,071	2,037	0,517	0,376	0,643	0,084	1,095	0,846
23	091036	Universitas Muhammadiyah Kendari	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	451	325	0,373	0,672	2,449	2,603	0,245	0,477	1,120	0,614	1,084	1,086
24	091034	Universitas Indonesia Timur	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	467	1501-1750	1,138	0,519	1,449	1,095	0,468	0,323	1,218	0,006	1,072	0,435
25	091033	Universitas Ichsan Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kota Gorontalo	492	0	0,981	0,000	2,378	0,000	0,264	0,000	0,632	0,000	1,046	0,000
26	091020	Universitas Kristen Indonesia Toraja	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Tana Toraja	523	356	0,366	1,363	2,253	2,641	0,642	0,220	0,747	0,372	1,021	1,050
27	091017	Universitas Pancasakti	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	570	701-800	1,095	0,848	2,412	2,383	0,299	0,214	0,282	0,078	0,981	0,804
28	091032	Universitas Muhammadiyah Buton	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	581	701-800	0,857	0,891	2,249	2,088	0,470	0,319	0,418	0,182	0,976	0,799
29	091025	Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	634	601-700	0,764	0,749	2,032	2,113	0,503	0,334	0,530	0,290	0,946	0,826
30	091019	Universitas Cokroaminoto Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	672	601-700	1,439	1,383	2,030	2,134	0,175	0,238	0,289	0,130	0,926	0,846

Melihat dari Gambar hasil pemeringkatan Perguruan Tinggi berdasarkan data klaster/peringkat Perguruan Tinggi Swasta di Tahun 2020, bahwa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar berada pada urutan ke-5 di wilayah Sulawesi Selatan. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar juga masuk ke jajaran tingkatan 106 universitas islam terkemuka di Indonesia.

2021 Top Islamic Universities

Rank	University	Country
1	Universitas Muhammadiyah Malang	id
2	Iran University of Science and Technology	ir
3	Cairo University	eg
4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	id
5	Umm Al-Qura University	sa
6	Shahid Beheshti University of Medical Sciences	ir
7	Universiti Islam Antarabangsa Malaysia	my
8	Universitas Muhammadiyah Surakarta	id
9	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	id
10	Universitas Islam Indonesia	id
100	Universitas Islam Negeri Antasari	id
101	Arabian Gulf University	bh
102	Universitas Muhammadiyah Gresik	id
103	Universitas Muhammadiyah Jember	id
104	Petroleum University of Technology	ir
105	Al Ain University	ae
106	Universitas Muhammadiyah Makassar	id
107	Universitas Muhammadiyah Palembang	id
108	Islamic Azad University, Kermanshah	ir
109	University of Gujrat	pk
110	Universitas Al Azhar Indonesia	id

Sumber (https://www.4icu.org/top-religious-universities/islamic/, 2021)

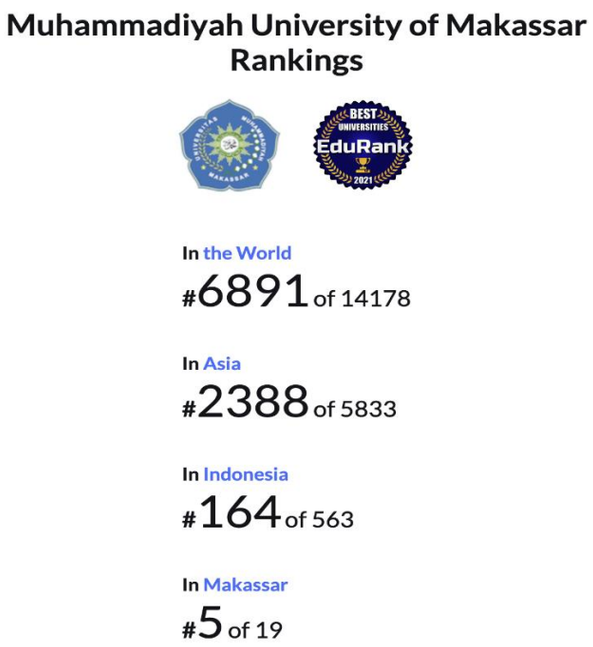

Gambar ….. Peringkat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank

(https://edurank.org/uni/muhammadiyah-university-ofmakassar/2021)

Berdasar pada Gambar …., peringkat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank dari 10 universitas terbaik di Sulawesi Selatan (UNHAS, UIN ALAUDDIN, UNM, UMI, **UNISMUH,** UNIV FAJAR, UNIV ISLAM MAKASSAR,UNIV BOSOWA, UKIPAULUS, UNIV ATMAJAYA), terlihat bahwa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar berada di urutan nomor 5. Dari hasil beberapa pemeringkatan tersebut, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi salah satu Perguruan Tinggi swasta yang menjadi pilihan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

b) Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan menjelaskan mengenai pengguna lulusan bagi alumni dan apa saja kebutuhan pengguna lulusan yang dibutuhkan pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga dapat memberikan masukan untuk kurikulum yang diterapkan. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Pengelolaan karir WR3 unit Pengelolaan Alumni di bawah Pusat Pengembangan Karir & Pengelolaan Alumni melakukan kegiatan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* tersebut dilakukan kepada 1336 lulusan

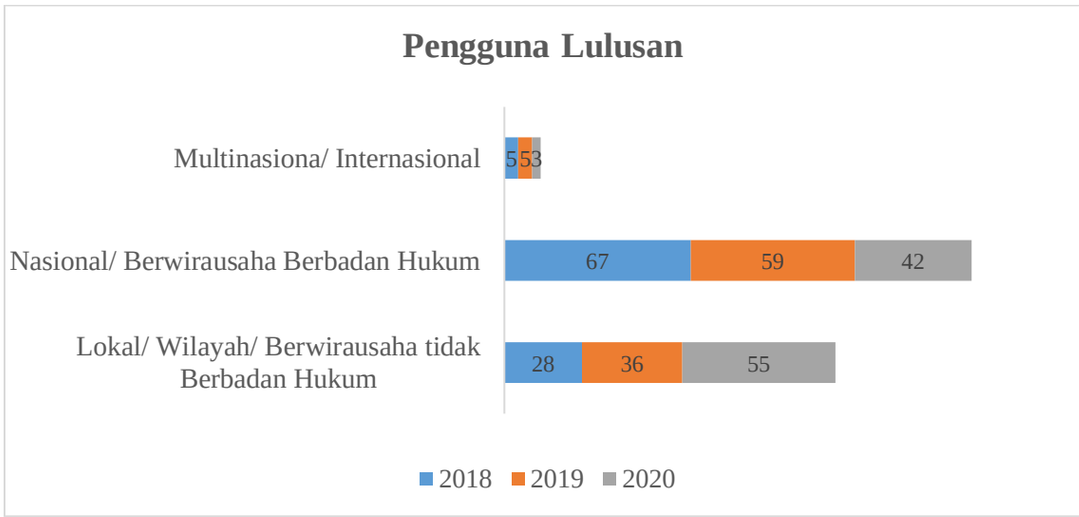

Gambar …. Jenis Pengguna Alumni secara umum

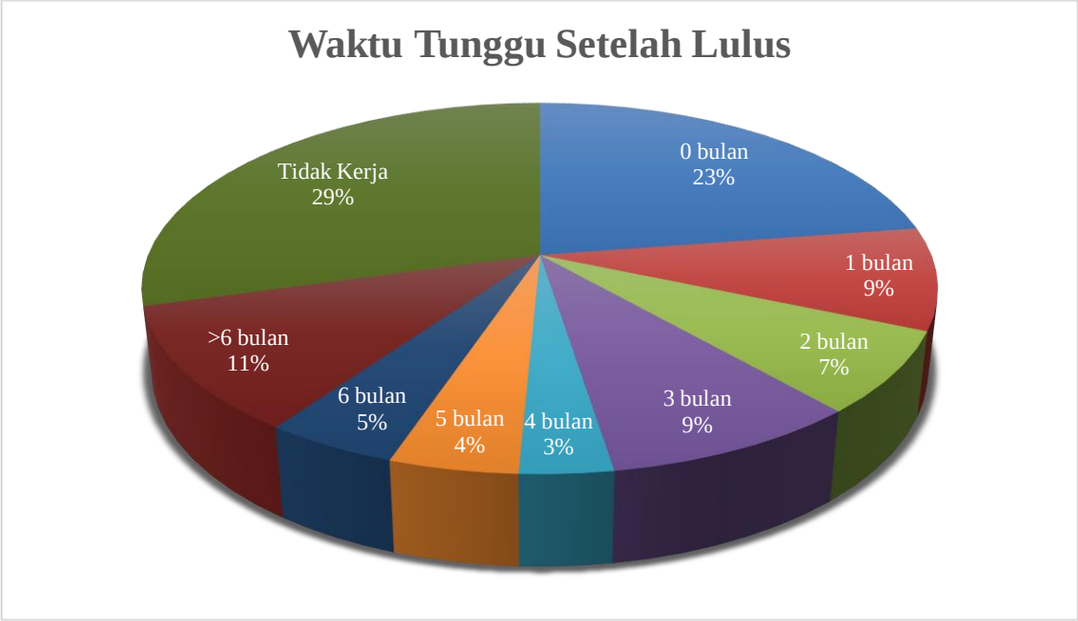

Gambar… Waktu tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Adapun masa tunggu Alumni memperoleh pekerjaan pertama sesudah lulus dapat dilihat pada Gambar…, dengan rincian masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sesudah lulus sebagai berikut : (1) 0 bulan sebesar 23%; 2) 1 bulan sebesar 9%; (3) 2 bulan sebesar 7%; (4) 3 bulan sebesar 3%; (5) 4 bulan sebesar 4%; (5) 5 bulan sebesar 4%; (6) 6 bulan sebesar 5%; (7) lebih dari 6 bulan sebesar 11%; dan (8) Tidak Mencari Kerja 29%. Artinya lulusan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dapat terserap di dunia kerja, terbukti dengan masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus mayoritas 0-3 bulan saja.

c) Calon Mahasiswa

Penyusunan Rencana Strategis turut menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas kurikulum dan kebutuhan pengguna lulusan. Peningkatan kualitas tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu melalui penigkatan pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*) yang akan meningkatkan animo masyarakat dalam melanjutkan studi pendidikannya di Universitas Muhamamdiyah Makassar.

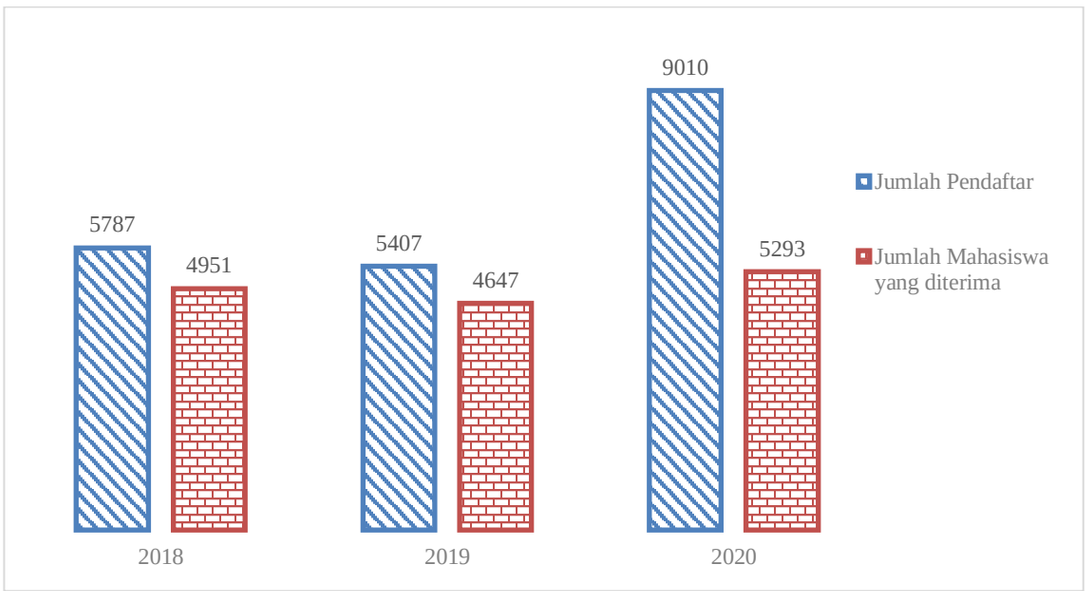

Gambar …..Perbandingan Mahasiswa Baru Tahun 2018-2020

Berdasarkan Gambar terlihat bahwa calon mahasiswa yang ingin menlajutkan pendidikan di Universitas Muhammdiyah Makassar memiliki animo yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan kenaikan jumlah calon mahssiswa setiap tahunnya semakin meningkat dan di tahun 2020, animo mahasiswa pendaftar menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2019. Calon Mahasiswa di tahun 2020 mengalami peningkatan walaupun situasi pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan tingginya animo masyarakat dalam melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

d) Calon Dosen

Calon dosen merupakan aspek yang kurusial dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Selain menjadi faktor penting dalam mencetak lulusan yang berkualitas, para dosen juga telah merangkum berbagai tugas di bidang Caturdharma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, dosen seperti guru,dalam siklus pembelajaran. Gambar dibawah ini merupakan bagan lulusan dosen yang diambil dari tiga aspek lulusan, yaitu lulusan dari perguruan tinggi nasional, perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi luar negeri.

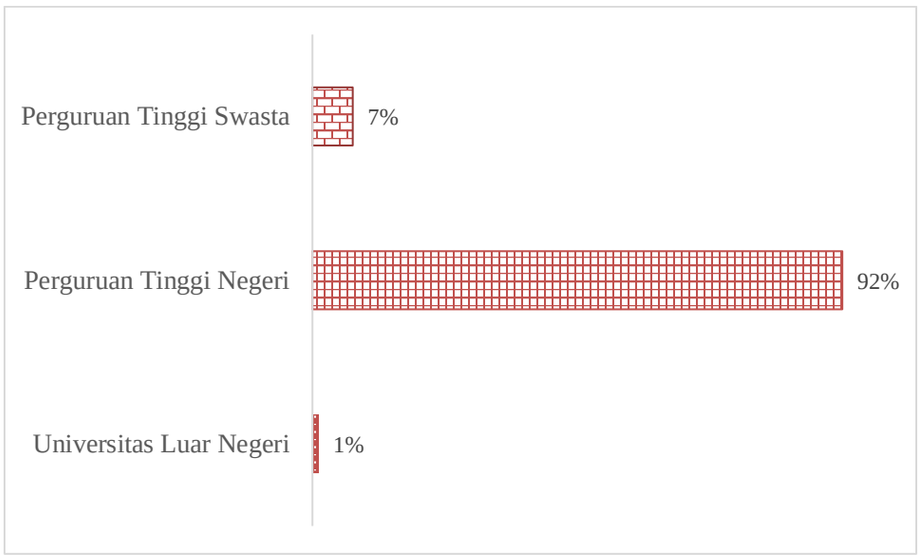

Gambar …. Perguruan Tinggi Tempat Studi Dosen

Dari grafik diatas terlihat bahwa sebagian besar dosen berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri dengan persentase sebesar 92%, kemudian diikuti dari lulusan perguruan tinggi swasta sebesar 7%, dan 1% sendiri dari lulusan luar negeri, hal ini bahwa disimpulkan tenaga pengajar sebagai calon dosen di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dominan berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri.

d) Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung. Pembelajaran jarak jauh mulai ramai digunakan ketika situasi pandemi Covid-19 melanda, hal ini bertujuan sebagai alternatif proses pembelajaran agar tidak perlu bertatap muka langsung, sehingga dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Diluar permasalahan pandemi, kemajuan teknologi menjadi salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan. Sehingga bisa dilaksanakan pembelajaran kapan pun dan dimana pun. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran formal yang berbasis lembaga, yang dimana mahasiswa dan dosennya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.

Dasar hukum dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah diatur dalam Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), undang-undang ini menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh tidak dimaksudkan

untuk menggantikan sistem pendidikan konvensional secara tatap muka karena tujuan penyelenggaraannya adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi sebagaimana termaktub dalam Permendikbud nomor 109 tahun 2013.

e) Kebutuhan Pengguna

Berbagai macam latar belakang dari *stakeholder* dan pengguna lulusan, harus disesuaikan juga dalam penerapan proses pembelajaran. Dalam hal ini kebutuhan pengguna lulusan (perusahaan) untuk dapat menemukan lulusan yang tepat sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan telah menjadi tugas berat bagi perguruan tinggi untuk memenuhinya. Keberadaan lulusan di lingkungannya masyarakat atau pasar akan selalu menjadi atribut penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi asal. Jika alumni terserap dengan baik oleh pasar, perguruan tinggi akan mendapatkan penilaian positif.

Kondisi Eksternal

Kondisi internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Makassar dirancang untuk melihat (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi Universitas Muhammadiyah Makassar ke depan, serta melihat perkembangan teknologi yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan data dan informasi yang akurat untuk melihat tantangan ke depan. Berdasarkan hal inilah, terdapat dua jenis lingkungan kondisi eksternal, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan iptek. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

B) Makro

a) Politik

Aspek politik merupakan aspek yang sangat menentukan arah pengembangan institusi. Munculnya undang-undang dan kebijakan baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya perhatian khusus yang menentukan tujuan dan strategi pengembangan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar

Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari beberapa kebijakan diatas Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi SDM harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

Dalam perkembangan tersebut Perguruan Tinggi juga dituntut harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menargetkan lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

b) Ekonomi

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orang tua yang ingin menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

c) Kebijakan

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.. Dalam kebijakan Merdeka Belaja-Kampus Merdeka, perguruan tinggi harus menggunakan konten MBKM untuk mengubah kurikulum KKNI dan menyesuaikannya dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 /P/2020.. Adapun penjelasan lebih teknis mengenai IKU Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

9) **Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.** Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
10) **Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.** Mahasiswa memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah MBKM, penetapan mata kuliah MBKM diatur oleh Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar dan disahkan oleh Akademik Universitas, dan mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.

11) **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.** Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100, Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Perusahan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.
12) **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.** Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi, Pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri.
13) **Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional.** Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: *SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho*, Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar negeri,komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, bineal), Penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi
14) **Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.** Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.
15) **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.** Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project.*
16) **Program Studi Berstandar Internasional.** Kriteria lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

d) Sosial dan Budaya

Perubahan gaya hidup global menuntut mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk mengubah kebiasaan belajar dan cara berpikirnya. Dalam sistem dan proses pembelajaran perguruan tinggi dituntut untuk menguasai 6 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic*), Adaptif, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill, himbauan penambahan SKS Bahasa Inggris dan IT Skills. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan sistem pembelajaran yang efektif.

e) Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEK tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEK sebagai sarana untuk menjalankan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukung sistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital; (2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (big data), literasi teknis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Dan penguasaan ilmu desain

C. Mikro

f) Pesaing

Pesaing merupakan salah satu aspek dalam penyusunan rencana strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Persaingan Perguruan Tinggi dihadapkan dengan menampilkan keunggulan maupun sumber daya yang dimiliki untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada proses intinya (*core proses*), seperti: pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*).

Persaingan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbud diukur melalui pemeringkatan Perguruan Tinggi. Adapun peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi Kemendikbud Tahun 2020, sebagai berikut :

DATA KLASTER/PERINGKAT PTS SULAWESI TAHUN 2020 DAN PERBANDINGAN DENGAN DATA 2019
UPDATE DATA PER 21 AGUSTUS 2020
BENTUK UNIVERSITAS

No	Kode	Perguruan Tinggi	Provinsi	Kab/Kota	PERINGKAT NASIONAL		SKOR INPUT		SKOR PROSES		SKOR OUTPUT		SKOR OUTCOME		SKOR TOTAL	
					2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
1	[illegible]	Universitas Muslim Indonesia	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	64	102	2,778	2,508	2,966	3,111	1,045	0,606	1,039	0,663	1,870	1,537
2	091049	Universitas Bosowa	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	82	189	2,839	2,655	2,820	1,617	0,555	0,465	1,112	0,973	1,745	1,259
3	091003	Universitas Kristen Indonesia Paulus	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	146	179	2,098	2,110	2,557	2,538	0,950	0,443	0,720	0,643	1,512	1,287
4	091024	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Pare-Pare	151	332	1,547	1,187	2,751	2,637	0,536	0,498	1,205	0,330	1,493	1,077
5	091004	Universitas Muhammadiyah Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	199	226-228	1,869	1,608	2,929	2,725	0,913	0,671	0,172	0,312	1,386	1,200
6	091045	Universitas Fajar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	205	320	1,616	1,713	2,789	2,608	0,510	0,280	0,760	0,331	1,376	1,095
7	091028	Universitas Islam Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	208	417-419	1,875	1,581	2,402	2,492	0,566	0,317	0,839	0,175	1,368	1,001
8	091007	Universitas Klabat	Prov. Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara	220	164	1,508	1,606	2,692	2,624	0,377	0,511	0,952	0,857	1,355	1,325
9	091058	Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	264	2001-2141	1,739	0,000	2,224	0,000	0,750	0,007	0,641	0,000	1,284	0,002
10	091039	Universitas Cokroaminoto Palopo	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Palopo	265	290-291	0,867	0,608	2,700	2,637	0,825	0,539	0,758	0,710	1,282	1,134
11	091044	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	266	355	1,142	0,511	2,743	2,667	0,280	0,389	0,990	0,604	1,281	1,052
12	091047	Universitas Patria Artha	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Gowa	277	358-359	1,423	1,145	2,168	2,193	0,563	0,319	0,987	0,703	1,265	1,046
13	091015	Universitas Sulawesi Tenggara	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	279	256-257	1,492	2,091	2,493	2,121	0,529	0,340	0,701	0,678	1,264	1,166
14	091059	Universitas Muhammadiyah Palopo	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Palopo	286	2001-2141	1,381	0,000	2,139	0,000	0,846	0,000	0,776	0,000	1,255	0,000
15	091037	Universitas Al Asyariah Mandar	Prov. Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mamasa	292	701-800	1,301	0,485	2,411	2,224	0,398	0,208	0,953	0,271	1,248	0,776
16	091029	Universitas Katolik De La Salle	Prov. Sulawesi Utara	Kota Manado	300	226-228	1,405	1,780	2,320	2,435	0,473	0,347	0,869	0,677	1,240	1,200
17	091012	Universitas Sintuwu Maroso Poso	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Poso	364	347-348	1,344	2,096	2,385	2,700	0,232	0,103	0,819	0,121	1,169	1,058
18	091009	Universitas Atma Jaya Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	379	386	2,429	2,362	2,203	2,154	0,257	0,332	0,171	0,147	1,152	1,027
19	091006	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	405	417-419	1,432	1,935	2,179	2,251	0,410	0,333	0,646	0,186	1,127	1,001
20	091031	Universitas Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	428	401-403	1,511	1,956	2,205	2,474	0,171	0,164	0,684	0,172	1,102	1,013
21	091056	Universitas Megarezky	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	435	1501-1750	1,174	1,076	1,946	0,800	0,458	0,003	0,872	0,000	1,098	0,362
22	091018	Universitas Alkhairaat	Prov. Sulawesi Tengah	Kota Palu	439	601-700	1,272	1,424	2,071	2,037	0,517	0,376	0,643	0,084	1,095	0,846
23	091036	Universitas Muhammadiyah Kendari	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	451	325	0,373	0,672	2,449	2,603	0,245	0,477	1,120	0,614	1,084	1,086
24	091034	Universitas Indonesia Timur	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	467	1501-1750	1,138	0,519	1,449	1,095	0,468	0,323	1,218	0,006	1,072	0,435
25	091033	Universitas Ichsan Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kota Gorontalo	492	0	0,981	0,000	2,378	0,000	0,264	0,000	0,632	0,000	1,046	0,000
26	091020	Universitas Kristen Indonesia Toraja	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Tana Toraja	523	356	0,366	1,363	2,253	2,641	0,642	0,220	0,747	0,372	1,021	1,050
27	091017	Universitas Pancasakti	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	570	701-800	1,095	0,848	2,412	2,383	0,299	0,214	0,282	0,078	0,981	0,804
28	091032	Universitas Muhammadiyah Buton	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	581	701-800	0,857	0,891	2,249	2,088	0,470	0,319	0,418	0,182	0,976	0,799
29	091025	Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	634	601-700	0,764	0,749	2,032	2,113	0,503	0,334	0,530	0,290	0,946	0,826
30	091019	Universitas Cokroaminoto Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	672	601-700	1,439	1,383	2,030	2,134	0,175	0,238	0,289	0,130	0,926	0,846

Melihat dari Gambar hasil pemeringkatan Perguruan Tinggi berdasarkan data klaster/peringkat Perguruan Tinggi Swasta di Tahun 2020, bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar berada pada urutan ke-5 di wilayah Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Makassar juga masuk ke jajaran tingkatan 106 universitas islam terkemuka di Indonesia.

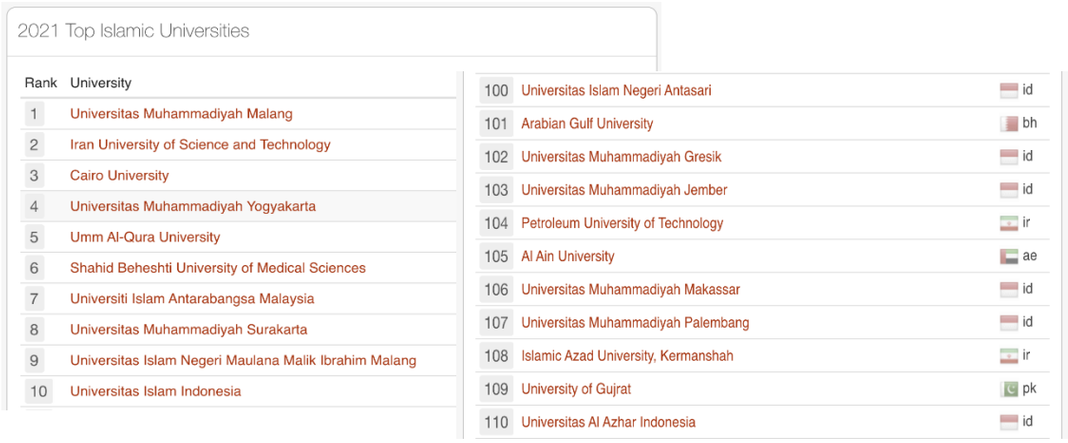

2021 Top Islamic Universities

Rank	University
1	Universitas Muhammadiyah Malang
2	Iran University of Science and Technology
3	Cairo University
4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
5	Umm Al-Qura University
6	Shahid Beheshti University of Medical Sciences
7	Universiti Islam Antarabangsa Malaysia
8	Universitas Muhammadiyah Surakarta
9	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
10	Universitas Islam Indonesia
100	Universitas Islam Negeri Antasari id
101	Arabian Gulf University bh
102	Universitas Muhammadiyah Gresik id
103	Universitas Muhammadiyah Jember id
104	Petroleum University of Technology ir
105	Al Ain University ae
106	Universitas Muhammadiyah Makassar id
107	Universitas Muhammadiyah Palembang id
108	Islamic Azad University, Kermanshah ir
109	University of Gujrat pk
110	Universitas Al Azhar Indonesia id

Sumber (https://www.4icu.org/top-religious-universities/islamic/, 2021)

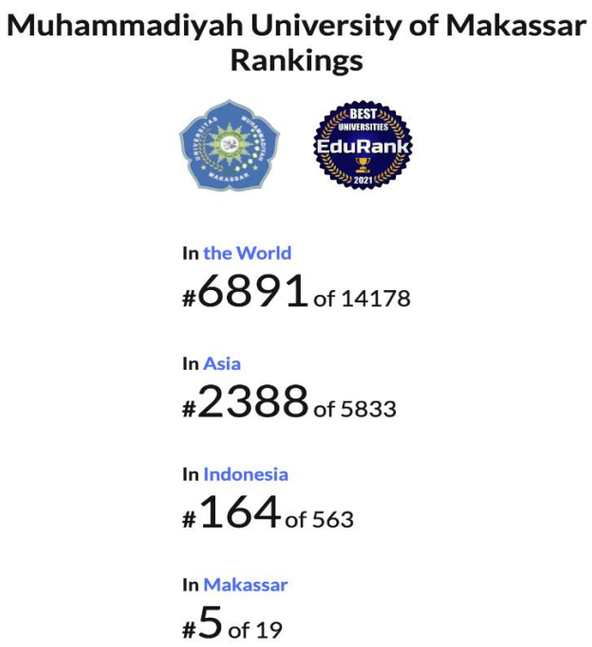

Gambar ….. Peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank

(https://edurank.org/uni/muhammadiyah-university-ofmakassar/2021)

Berdasar pada Gambar …., peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank dari 10 universitas terbaik di Sulawesi Selatan (UNHAS, UIN ALAUDDIN, UNM, UMI, **UNISMUH,** UNIV FAJAR, UNIV ISLAM MAKASSAR,UNIV BOSOWA, UKIPAULUS, UNIV ATMAJAYA), terlihat bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar berada di urutan nomor 5. Dari hasil beberapa pemeringkatan tersebut, Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi salah satu Perguruan Tinggi swasta yang menjadi pilihan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

g) Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan menjelaskan mengenai pengguna lulusan bagi alumni dan apa saja kebutuhan pengguna lulusan yang dibutuhkan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga dapat memberikan masukan untuk kurikulum yang diterapkan. Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Pengelolaan karir WR3 unit Pengelolaan Alumni di bawah Pusat Pengembangan Karir & Pengelolaan Alumni melakukan kegiatan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* tersebut dilakukan kepada 1336 lulusan

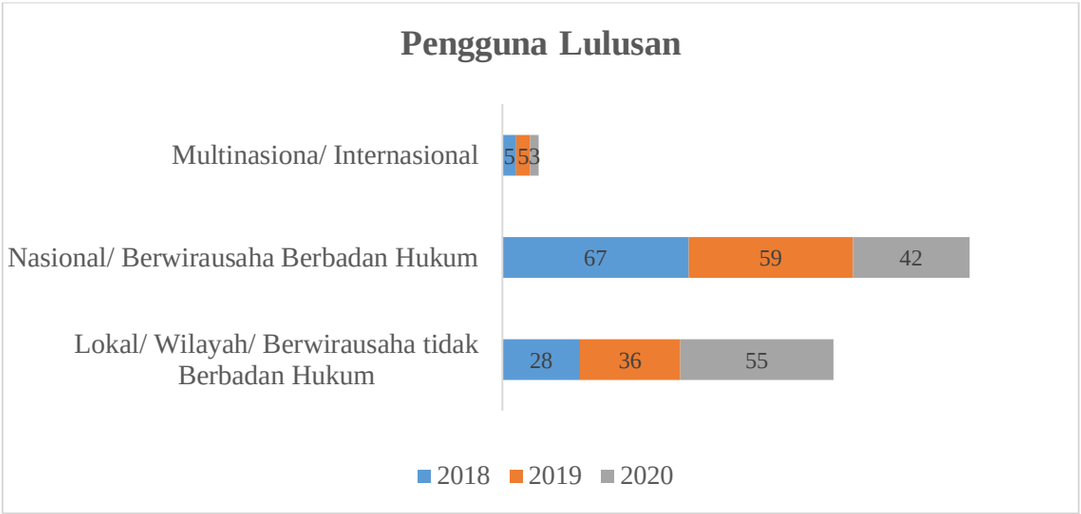

Gambar …. Jenis Pengguna Alumni secara umum

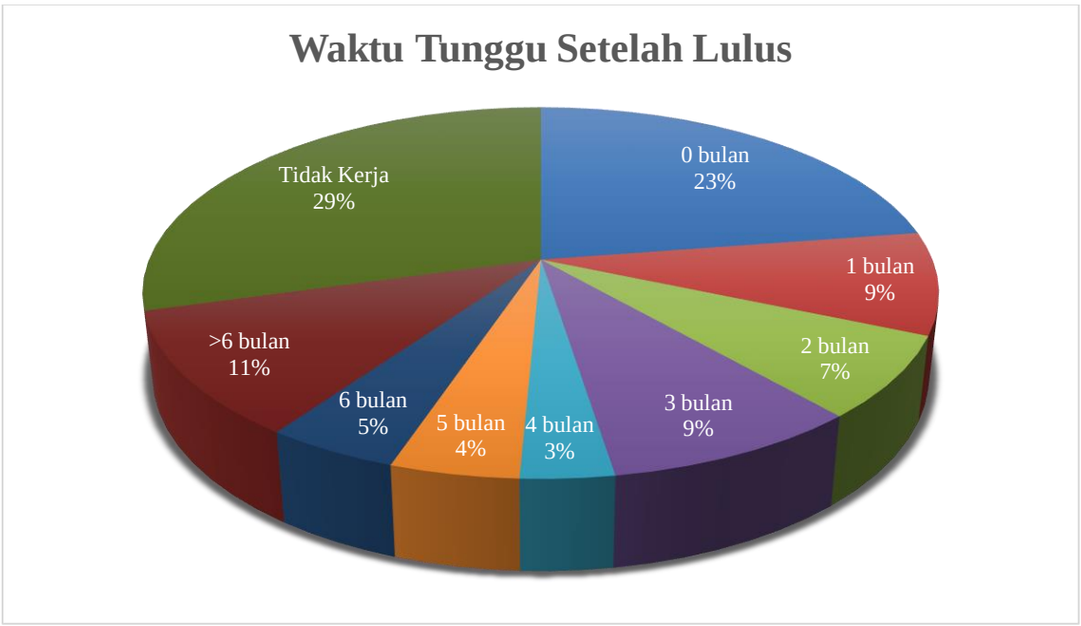

Gambar… Waktu tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Adapun masa tunggu Alumni memperoleh pekerjaan pertama sesudah lulus dapat dilihat pada Gambar…, dengan rincian masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sesudah lulus sebagai berikut : (1) 0 bulan sebesar 23%; 2) 1 bulan sebesar 9%; (3) 2 bulan sebesar 7%; (4) 3 bulan sebesar 3%; (5) 4 bulan sebesar 4%; (5) 5 bulan sebesar 4%; (6) 6 bulan sebesar 5%; (7) lebih dari 6 bulan sebesar 11%; dan (8) Tidak Mencari Kerja 29%. Artinya lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar dapat terserap di dunia kerja, terbukti dengan masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus mayoritas 0-3 bulan saja.

h) Calon Mahasiswa

Penyusunan Rencana Strategis turut menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas kurikulum dan kebutuhan pengguna lulusan. Peningkatan kualitas tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu melalui penigkatan pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*) yang akan meningkatkan animo masyarakat dalam melanjutkan studi pendidikannya di Universitas Muhamamdiyah Makassar.

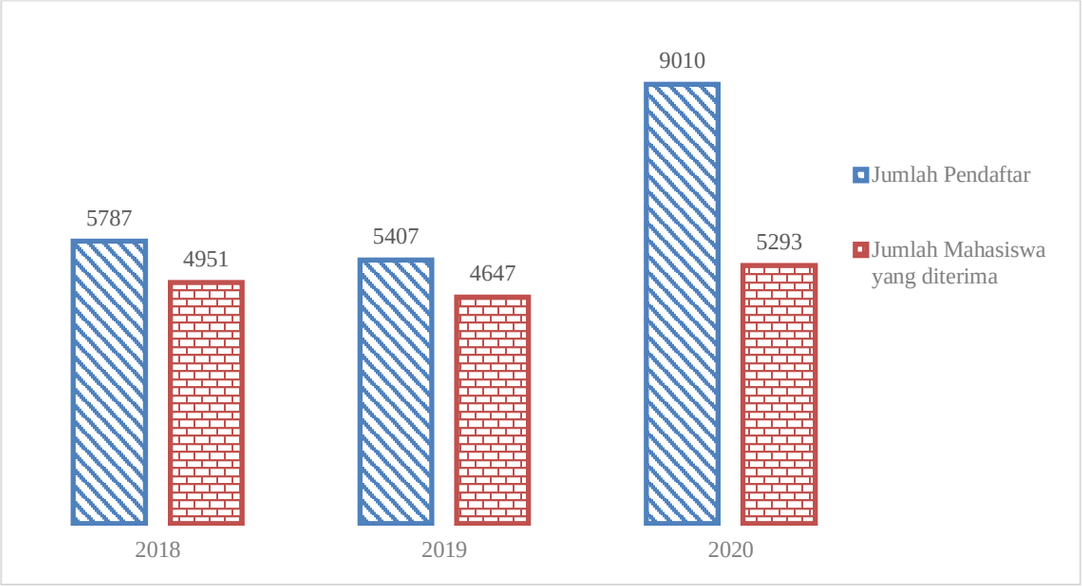

Gambar …..Perbandingan Mahasiswa Baru Tahun 2018-2020

Berdasarkan Gambar terlihat bahwa calon mahasiswa yang ingin menlajutkan pendidikan di Universitas Muhammdiyah Makassar memiliki animo yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan kenaikan jumlah calon mahssiswa setiap tahunnya semakin meningkat dan di tahun 2020, animo mahasiswa pendaftar menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2019. Calon Mahasiswa di tahun 2020 mengalami peningkatan walaupun situasi pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan tingginya animo masyarakat dalam melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar.

d) Calon Dosen

Calon dosen merupakan aspek yang kurusial dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Selain menjadi faktor penting dalam mencetak lulusan yang berkualitas, para dosen juga telah merangkum berbagai tugas di bidang Caturdharma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, dosen seperti guru,dalam siklus pembelajaran. Gambar dibawah ini merupakan bagan lulusan dosen yang diambil dari tiga aspek lulusan, yaitu lulusan dari perguruan tinggi nasional, perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi luar negeri.

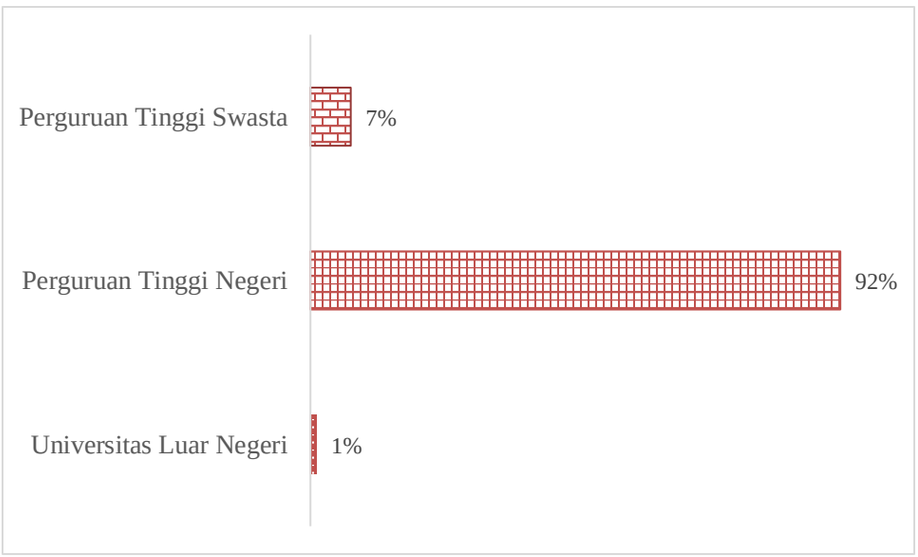

Gambar …. Perguruan Tinggi Tempat Studi Dosen

Dari grafik diatas terlihat bahwa sebagian besar dosen berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri dengan persentase sebesar 92%, kemudian diikuti dari lulusan perguruan tinggi swasta sebesar 7%,

dan 1% sendiri dari lulusan luar negeri, hal ini bahwa disimpulkan tenaga pengajar sebagai calon dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dominan berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri.

i) Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung. Pembelajaran jarak jauh mulai ramai digunakan ketika situasi pandemi Covid-19 melanda, hal ini bertujuan sebagai alternatif proses pembelajaran agar tidak perlu bertatap muka langsung, sehingga dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Diluar permasalahan pandemi, kemajuan teknologi menjadi salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan. Sehingga bisa dilaksanakan pembelajaran kapan pun dan dimana pun. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran formal yang berbasis lembaga, yang dimana mahasiswa dan dosennya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.

Dasar hukum dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah diatur dalam Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), undang-undang ini menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh tidak dimaksudkan untuk menggantikan sistem pendidikan konvensional secara tatap muka karena tujuan penyelenggaraannya adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi sebagaimana termaktub dalam Permendikbud nomor 109 tahun 2013.

j) Kebutuhan Pengguna

Berbagai macam latar belakang dari *stakeholder* dan pengguna lulusan, harus disesuaikan juga dalam penerapan proses pembelajaran. Dalam hal ini kebutuhan pengguna lulusan (perusahaan) untuk dapat menemukan lulusan yang tepat sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan telah menjadi tugas berat bagi perguruan tinggi untuk memenuhinya. Keberadaan lulusan di lingkungannya masyarakat atau pasar akan selalu menjadi atribut penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi asal. Jika alumni terserap dengan baik oleh pasar, perguruan tinggi akan mendapatkan penilai

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
1	**S1**	**Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan tata pamong, penjaminan mutu, kerjasama yang berdaya saing**	1. Pengembangan pengembangan tata kelola pendidikan dan pengajaran	I	1. Meningkatkan tata kelola Pendidikan dan Pembelajaran
				I	2. Meningkatkan konten pembelajaran berbasis pada daya saing internasional
				I	3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar
				I	4. Mengembangkan penilaian pembelajaran secara terintegrasi
				I	5. Meningkatkan kompetensi lulusan untuk merespon kebutuhan pasar
			2. Pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola yang berdaya saing	I	6. Pengembangan VMTS institusi dan fakultas berbasis kelembagaan serta visi program studi berbasis kajian keilmuan
				I	7. Meningkatkan sistem tata pamong dan tata kelola yang Good University Governance
				I	8. Mengembangkan Sistem Penjaminan mutu untuk meningkatkan akreditasi institusi dan program studi

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
			3. Pengembangan tata kelola jejaring dan kemitraan yang berdaya saing	I	9. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri berbasis pada laporan pelaksanaan kerjasama
				II	10. Meningkatkan Kerjasama nasional dan International
			4. Pengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara profesional dengan daya saing tinggi	II	11. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
				II	12. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen berkegiatan di luar kampus
			5. Meningkatkan penerimaan keuangan baik melalui mahasiswa maupun melalui unit kegiatan caturdahrma dan bisnis	II	13. Meningkatkan kualitas layanan prodi dan promosi mahasiswa baru
			6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana dalam mendukung catur dharma perguruan tinggi	II	14. Meningkatkan partisipasi dosen melalui kegiatan kementerian/lembaga

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
			7. Pengembangan keterampilan mahasiswa dalam mendukung peningkatan pemeringkatan	III	15. Meningkatkan strategi Recruitment yang terencana, massive dan proporsional yang terintegrasi Sistem Informasi
				III	16. Meningkatkan Layanan Mutu Kemahasiswaan
				III	17. Menyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa
			8. Peningkatan Daya Saing dan Keterserapan Lulusan Secara Global	III	18. Peningkatan *soft skill* dan *hard skill*
				III	19. Meningkatkan Recognisi mahasiswa
				III	20. Pengembangan *Job Fair*
				III	21. Meningkatkan *Tracer Study* dan *user study*
			9. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Input Maba	III	22. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peminat dan pendaftar
				III	23. Meningkatkan Rasion Mahasiswa Asing
			10. Meningkatkan sarana dan prasarana mahasiswa sehingga memiliki daya saing dan prestasi di tingkat nasional dan international	III	24. Meningkatkan sarana dan prasarana guna pengembangan minat mahasiswa
2	**S2**	**Terwujudnya tata kelola penelitian yang**	11. Pengembangan sistem tata kelola penelitian	I	25. Meningkatkan sistem tata kelola penelitian yang berdaya saing nasional dan internasional

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
		inovatif, kreatif berdayasaing untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional	berdaya saing nasional dan internasional		
				I	26. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses penelitian serta luaran penelitian berdaya saing nasional dan internasional
3	**S3**	**Terwujudnya tata kelola kegiatan pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional**	12. Pengembangan sistem tata kelola pengabdian untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional	I	1. Meningkatkan sistem tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang ber daya saing nasional dan internasional
				I	2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses pengabdian serta luaran pengabdian berdaya saing nasional dan internasional
	S4	**Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Makassar**	1. Pengembangan kurikulum Kewirausahaan	III	1. Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan
				III	2. Integrasi Kewirausahaan dalam kurikulum prodi
			2. Pengembangan Inkubator Kewirausahaan	III	3. Meningkatkan Kinerja Inkubator Kewirausahaan
			3. Pengembangan Kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni		4. Meningkatkan kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni
5	**S5**	**Terwujudnya pengembangan**	Pengembangan Kelembagaan AIK	IV	1. Meningkatkan struktur kelembagaan AIK

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
		kualitas civitas akademika yang unggul. dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam.	Pengembangan Sumberdaya Manusia khususnya Dosen dan tenaga kependidikan dan Kompetensi AIK	IV	2. Meningkatkan Pembinaan SDM dan kompetensi AIK

BAB IV

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

4.1. INDIKSTRATEGI I (AKADEMIK)

Tabel 10.1. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang I

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I	SU 1.1	1. Pengembangan kurikulum sesuai SN-DIKTI dan SPMI, untuk menciptakan kualitas pembelajaran berbasis pada sistem informasi	Standar pengelolaan pembelajaran	1. Meningkatkan tata kelola Pendidikan dan Pembelajaran	IKU 1.01	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%	70%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.02	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%	70%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.03	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin	100%	70%	80%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							kesesuaian dan kemutakhirannya						
S1	I					IKU 1.04	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.05	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.06	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.07	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	0%	80%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.08	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.09	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	>75%	70%	75%	76%	77%	78%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.11	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1 x/Bln	3x/bln	2x/bln	2x/bln	1x/bln	1x/bln
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%	90%	92%	95%	97%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.14	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	≥ 80%	40%	50%	60%	70%	80%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X	8 X	8 X	8 X	8 X	8 X
S1	I			Standar isi		IKU 1.17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%	90%	90%	90%	90%	100%
S1	I			Standar isi		IKU 1.18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKU 1.19	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKU 1.20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan	100%	80%	90%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas						
S1	I			Standar isi		IKT 1.21	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKT 1.22	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKT 1.23	Kurikulum berdaya saing internasional	60%	0%	30%	40%	50%	60%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.24	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik,	100%	70%	80%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa						
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	80%	90%	95%	98%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.26	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	90%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	0%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU. 1.28	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%	0%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.29	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	100%	0%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.30	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	100%	80%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.31	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	75% s.d. 100% mata kuliah.	50%	60%	70%	90%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP ≥ 20%	PJP ≥ 5%	PJP ≥ 10%	PJP ≥ 20%	PJP ≥ 20%	PJP ≥ 20%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.33	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS	10 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.34	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	10 sks	0 sks	10 sks	10 sks	10 sks	10 sks
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.36	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%	80%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	20%	5%	5%	10%	15%	20%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)	15%	2%	2%	5%	10	15%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.39	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.	50%	20%	35%	40%	45%	50%
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKU 1.40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan	Minimal 70% jml mata	30%	40%	50%	60%	70%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Kuliah					
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKU 1.41	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minimal 70% jml mata Kuliah	30%	40%	50%	60%	70%
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKU 1.42	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam	100%	50%	60%	70%	80%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian						
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKT 1.43	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	100%	10%	40%	60%	80%	100%
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKT 1.44	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%	60%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.45	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.46	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3	100%	50%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							tahun terakhir						
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.47	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.48	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.49	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	80%	5%	50%	60%	70%	80%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.50	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	≥ 3,25	3,3	>3,3	>3,3	>3,3	>3,3
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.51	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,1%	0,3%	0,5%	1%	1%	1%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.52	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	2%	0,2%	1%	1%	1%	1%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.53	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	10%	5%	6%	7%	8%	10%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.54	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	7	3	5	5	5	5
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.55	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	2%	0,5%	0,5%	1%	1,5%	2%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	10%	0,2%	1%	3%	5%	10%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.57	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	50%	20%	35%	40%	45%	50%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.58	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%	55%	60%	65%	70%	85%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.59	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	100%	35%	75%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	< 6 bulan	6 bulan	< 6 bulan	< 6 bulan	< 6 bulan	< 6 bulan
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%	90%	60%	70%	80%	90%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Multinasional 5%	1%	1%	1%	1%	1%
								Nasional 10%	28%	25%	26%	27%	28%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	>80%	75%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.64	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma/ S1 Minimal 450	300	350	400	430	450
								Magister/ Doktor minimal 450	350	350	400	430	450
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.65	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%	50%	60%	70%	80%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan	Kesiapan kerja lulusan	IKT 1.66	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	61	20	31	41	51	61
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal	62	20	30	40	50	60

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non- multinasional						
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.68	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	64	20	34	44	54	64
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.69	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	130	20	80	100	120	130
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.70	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	50	10	20	30	40	50
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.71	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam)	71	15	41	51	61	71

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD						
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.72	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	83	20	53	63	73	83
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.73	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	41	7	11	21	31	41
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	80	10	50	60	70	80
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.75	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	103	30	73	83	93	103
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.76	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	55	15	25	35	45	55
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.77	Kapasitas Ruang Kuliah	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.78	Ruang Kerja Dosen	6 M^2	$2M^2$	6 M^2	6 M^2	6 M^2	6 M^2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana		IKT 1.79	Perpustakaan (Buku)	$156M^2$ 1: 130 Pencahay	$156M^2$ 1: 130	156M ^{2} 1:	156M ^{2} 1:	$156M^2$ 1: 130	$156M^2$ 1: 130

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
				Pembelajaran				aan		130	130		
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.80	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Per prodi	1	2	2	2	2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.81	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	> 3/Prodi	1	3	3	3	3
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	> 70%	50%	60%	70%	80%	100%
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.83	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkebutuhan khusus	50% dapat diakses	30%	60%	70%	80%	100%
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.84	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	> 20%	2	5%	10%	15%	20%
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.85	Kualitas ruang kerja pimpinan	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.86	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.87	Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps
S1	I			Standar Sarana & Prasarana		IKT 1.88	Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	10%	0%	5%	10%	10%	10%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
				Pembelajaran									
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.89	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.90	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	> 600Judul/ Prodi	400	> 600	> 600	> 600	> 600
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.91	Sarana Laboratorium	1: 10 Mahasiswa	1: 10	1: 10	1: 10	1: 10	1: 10
				Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.92	Ruang seminar	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30
S1	I		2. Pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola yang baik	Standar VMTS		IKU 1.93	Kesesuaian VMTS	100%	98%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar VMTS		IKU 1.94	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	10%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar VMTS		IKU 1.95	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	100%	30%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar VMTS		IKT 1.96	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%	10%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.97	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	100%	30%	70%	80%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.98	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%	50%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.99	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	80%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.100	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat	100%	30%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.10 1	Ketersediaan dokumen mengenai keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	30%	80%	90%	100%	100%
S1	I		Kepemimpina n	Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 102	Ketersdiaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional..	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 103	Ketersediaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 104	Ketersediaan dokumen efektivitas kepemimpinan publik Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola	Tata kelola	IKU 1. 105	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan.	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 106	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,	100%	70%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 107	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 108	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan serta **benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional**.						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola	Sistem Penjaminan mutu	IKU 1. 109	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut serta memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa **daya saing internasional** dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya	100%	50%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 110	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 111	Tersedianya dokumen perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	1 laboratorium dan 1 fakultas (persiapan akreditasi internasional)	0	1	1	1	1
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 112	Tersedianya bukti perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputas	2 Prodi (persiapan akreditasi internasional)	0	1	1	1	1
S1	I			Standar Tata Pamong, dan		IKU 1.	Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan	100%	80%	80%	90%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
				Tata Kelola		113	terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 114	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	100%	90%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 115	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKT 1. 116	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	1	1	1	1	1	1

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
				Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKT 1. 117	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKT 1. 118	Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I					IKT 1.11 9	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama	Kerjasama	IKU 1.12 0	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.12 1	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.12 2	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.12 3	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.12 4	Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap	Internasional 16	22	7	7	8	8
								Nasional 30	39	13	13	14	14
								Wilayah 10	77	26	26	27	27
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.12 5	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	100%	0%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.126	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research*	100%	0%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.127	Kepuasan pihak mitra kerjasama	≥ 80 %	20%	65 %	75 %	80 %	85 %
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.128	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	MoU 20%	275	5%	10%	10%	20%
								MoA 40%	50	10%	20%	30%	40%
								IA 40%	0	10%	20%	30%	40%
S1	I					IKT 1.129	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	DN 40%	10%	20%	30%	40%	50%
S1	I							LN 50%	10%	20%	30%	40%	50%
S1	I					IKT 1.130	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.131	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	49	0	49	49	49	49

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I					IKT 1.132	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.133	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.134	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.135	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.136	Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	5	5	5	5	5	5
S1	I					IKT 1.137	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%	0	50%	70%	80%	100%
S1	I					IKT 1.138	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	100%	0	50%	70%	80%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I					IKT 1.139	Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	100%	0	50%	70%	80%	100%
S2	I		Pengembangan sistem tata kelola penelitian untuk menstimulasi penerapan IPTEKS dan IMTAQ sehingga dapat melahirkan *output* dan *outcome* penelitian yang inovatif, kreatif serta berdaya saing internasional	Standar penelitian		IKU 1.140	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	50%	80%	100%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.141	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.142	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.143	Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.144	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran						
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.145	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	1	0	1	1	1	1
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.146	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	25%	0%	10%	15%	20%	25%
S2	1			Standar penelitian		IKU 1.147	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen	25%	0%	10%	15%	20%	25%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.148	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun	159	1	1	1	1
								Jurnal Internasional 1/tahun	93	1	1	1	1
								Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap)	20%	5%	10%	15%	20%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.149	Persentase publikasi DTPS pada jurnal	8%	3%	3%	5%	7%	8%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS						
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.150	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	50%	16%	20%	30%	40%	50%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.151	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	1/tahun	3	1	1	1	1
S1	I			Standar penelitian		IKU 1.152	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	11%	3%	5%	7%	9%	11%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.153	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%	1%	3%	4%	5%	6%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.154	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-	64%	10%	35%	45%	55%	65%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap						
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.155	Relevansi penelitian pada UPPS	100%	0%	50%	80%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.156	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	50%	40%	50%	80%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.157	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen	0	1	4	7	10
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.158	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	5%	1%	2%	3%	4%	5%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.159	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	5%	1%	2%	3%	4%	5%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.160	Jumlah paten perdosen	5	1	3	2	2	2

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.161	Jumlah paten yang disitasi	5	1	5	5	5	5
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.162	Jumlah penghargaan paten	5	1	1	1	1	2
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.163	Jumlah paten yang diajukan	5	3	3	3	3	3
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.164	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	700	160	250	350	500	800
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.165	Unit Bisnis Penelitian	1/Prodi	0	1	1	1	1
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.166	Laboratorium Riset	1	0	1	1	1	1
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.167	Kepuasan Stakeholders Penelitian	> 85%	60%	80%	90%	90%	90%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.168	Laboratorium tersertifikasi	> 50% dari jumlah laboratorium	0	5%	10%	20%	30%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.169	Klinik dan Pelatihan Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.170	Reward	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.171	Sarana Prasarana Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.172	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.173	Reviewer internal dan eksternal	1:10	1:30	1:20	1:10	1:10	1:10
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.174	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.175	Dana Akreditasi Jurnal	>5 Jt/Prodi	> 3 Jt	>5 Jt	>5 Jt	>5 Jt	>5 Jt
S3	I		1. Pengembangan sistem tata kelola pengabdian untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan *sustainable development goals* (SDGs).	Standar PkM	1. Pengembangan tata kelola penelitian nasional dan internasional	IKU 1.176	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		1KU 1.177	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.178	Bukti sahih pelaksanaan proses PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.179	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	1 judul/6 dosen	0	1 judul/ 6 dosen	1 judul/ 6 dosen	1 judul/6 dosen	1 judul/6 dosen
S3	I			Standar PkM		IKU 1.180	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan	100%	50%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
							mitra/pemberi dana						
S3	I			Standar PkM		IKU 1.181	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.182	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	20%	5%	10%	15%	20%	20%
S3	I			Standar PkM	2. Mendorong partisipasi dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada pertemuan ilmiah nasional dan internasional	IKU 1.183	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional	20%	5%	10%	15%	20%	20%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.184	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	20%	5%	10%	15%	20%	20%
S3	I			Standar PkM	3. Meningkatkan publikasi pengabdian	IKU 1.185	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	20%	5%	10%	15%	20%	20%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S3	I			Standar PkM		IKU 1.186	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	10%	5%	6%	7%	8%	10%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.187	Jumlah HKI Per Prodi	1500	400	600	800	1000	1500
S3	I			Standar PkM		IKU 1.188	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.189	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	85%	60%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.190	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	25%	2%	10%	15%	20%	25%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.191	Relevansi PkM pada UPPS	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.192	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.193	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Minimal 1 judul	0	1	2	3	4
S3	I			Standar PkM		IKT 1.194	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%	0	35%	40%	45%	50%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.195	Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.196	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.197	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S3	I			Standar PkM		IKT 1.198	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.199	Tersedia laporan out put PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.200	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.201	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.202	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.203	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.204	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.205	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.206	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	50%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S3	I			Standar PkM		IKT 1.207	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.208	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.209	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.210	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.211	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	85%	50%	70%	80%	90%	100%

4.2. BIDANG II SDM DAN KEUANGAN

Tabel 10.2. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang II

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
S1	II		Pengembangan sumber daya manusia islami dan profesional dengan daya saing tinggi	Standar SDM	Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara profesional melalui pendidikan dan pelatihan	IKU 2.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	≥ 10	≥ 6	≥ 6	≥ 8	≥ 9	≥ 10
S1	II			Standar SDM		IKU 2.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap.	GB PT ≥ 15% ,	≥ 2%	5%	8%	11%	14%
								LK, GB Magister 70%	≥ 49%	54%	59%	64%	70%
								L,LK, GB S1 70%	≥ 32%	42%	52%	62%	72%
S1	II			Standar SDM		IKU 2.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥ 80%	≥ 33%	≥ 43%	53%	63%	73%
S1	II			Standa SDM		IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	≤ 10%	13%	12%	11%	10%	10%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
S1	II			Standar SDM		IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	≤ 30	1:27	1:27	1:27	1:27	1:27
S1	II			Standar SDM		IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	≥ 0,50	38	42	46	50	54
S1	II			Standar SDM		IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%	18%	25%	35%	45%	55%
S1	II			Standar SDM		IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	100%	60%	70%	80%	90%	00%
S1	II			Standar SDM		IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	2%	0%	0,2%	0,5%	1%	2%
S1	II			Standar SDM		IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	700	50	100	200	300	400
S1	II			Standar SDM		IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di	50	0	10	20	30	40

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
							Perusahaan Multinasional						
S1	II			Standar SDM		IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	50	0	10	20	30	40
S1	II			Standar SDM		IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	50	0	10	20	30	40
S1	II			Standar SDM		IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	50	0	10	20	30	40
S1	II			Standar SDM		IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	50	0	10	20	30	40
S1	II			Standar SDM		IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	50	0	10	20	30	40

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
S1	II			Standar SDM		IKT 2.17	**Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara**	5	0	1	2	3	5
S1	II			Standar SDM		IKT 2.18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	5	0	1	2	3	5
S1	II			Standar SDM		IKT 2.19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	5	0	1	2	3	5
S1	II			Standar SDM		IKT 2.20	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	5	0	1	2	3	5

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
S1	II			Standar SDM		IKT 2.21	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	1	0	1	1	1	1
S1	II			Standar SDM		IKT 2.22	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	450	450	450	450	450	450
S1	II			Standar SDM		IKT 2.23	DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	300	30	50	100	200	300
S1	II			Standar SDM		IKT 2.24	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	900	400	700	800	900	900
S1	II			Standar SDM		IKT 2.25	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Memfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	50	10	30	40	50	50
S1	II			Standar keuangan		IKU 2.26	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	≤ 75%	85%	86%	80%	80%	75%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
S1	II			Standar keuangan		IKU 2.27	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	≥ 10%	4%	5,5%	6%	7%	10%
S1	II			Standar keuangan		IKU 2.28	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	≥ 20	9	9,5	10	15	20
S2	II			Standar keuangan		IKU 2.29	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	≥ 20	4	5	10	15	20
S3	II			Standar keuangan		IKU 2.30	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	≥ 5	2	3	4	5	6
S2	II			Standar keuangan		IKU 2.31	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	≥ 5%	0,67%	1,67 %	2%	4%	5%
S3	II			Standar keuangan		IKU 2.32	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	≥ 1%	0,17%	0,23 %	0,5%	0,7%	1%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.33	Kinerja Dana Operasional Pendidikan	≥ 20%.	-	-	-	-	-
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.34	Kinerja Dana Operasional dalam	≥ 10	1%	1,2%	2%	3%	5%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
							bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha						
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.35	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan	1: 30	-	1: 30	1: 30	1: 30	1: 30
S4	II			Standar keuangan		IKT 2.36	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	3%	-	1%	2%	3%	3%
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.37	Perolehan Dana Hibah Penelitian Ekternal > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase						
							a. Internasional	≥ 10%.	-	7%	8%	9%	10%
							b. Nasiona	≥ 30%.	-	9%	10%	20%	30%
							c. Lokal	≥ 5%	-	2%	3%	4%	5%
S3	II			Standar keuangan		IKT 2.38	Perolehan Dana Hibah PkM Ekternal						
							a. Internasional	≥ 5%.	-	2%	3%	4%	5%
							b. Nasiomal	≥ 30%.	-	9%	10%	20%	30%
							c. Lokal	≥ 20%	-	10%	20%	20%	20%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.39	Dana Internal dari Total dana Penelitian	>20%	29%	>20 %	>20 %	>20 %	>20%
S3	II			Standar keuangan		IKT 2.40	Dana Internal dari Total dana PkM	>20%	29%	>20 %	>20 %	>20 %	>20%
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.41	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen						
							a. Internasional bereputasi Q1, Q2	5 juta	5	10	15	15	15
							b. Internasional bereputasi Q3, Q4	4 juta	5	7	7	7	7
							c. Prosiding Internasional	3 juta	3	4	4	4	4
							d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2	3 juta	3	4	4	4	4
							e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4	2 juta	2	3	3	3	3
							f. Menulis di media massa Internasional	1 juta	1	1	1	1	1
							g. Nasional	750 ribu	750	750	750	750	750
							h. Lokal	500 ribu	500	500	500	500	500
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.42	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa						
							a. Internasional bereputasi Q1, Q2	4 juta	4	7	7	7	7
							b. Internasional bereputasi Q3,	3 juta	3	4	4	4	4

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
							Q4						
							c. Prosiding Internasional	2 juta	3	4	4	4	4
							d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2	2 juta	2	3	3	3	3
							e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4	2 juta	2	3	3	3	3
							f. Menulis di media massa Internasiona	1 juta	1	1	1	1	1
							g. Menulis di media massa nasional	750 ribu	750	750	750	750	750
							h. Menulis di media massa lokal	500 ribu	500	500	500	500	500
S2,S3	II			Standar keuangan		IKT 2.43	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi.	5% dari APBU	1,42%	2,03 %	2,5%	3%	5%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.44	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	100%	70%	80%	90%	100 %	100%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.45	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU		3%	4%	5%	10%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.46	Dana Investasi TIK	> 8% APBU		3%	4%	5%	8%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.47	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	> 20% APBU	1,73%	1,84 %	4%	10%	15%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.48	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran,	> 30% APBU					

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
							Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik						
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.49	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.50	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.51	Promosi	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.52	Program internasionalisasi	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.53	Laporan Keuangan	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.54	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.55	Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II					IKT 2.56	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	>15% Anggran Kerjasama Unismuh					
S1	II			Standar Sarpras		IKU 2.57	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
							memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.						
S1	II			Standar Sarpras		IKU 2.58	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKU 2.59	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.60	Laporan Pengelolaan Aset	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.61	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran)	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.62	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.63	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%

4.3. BIDANG III (KEMAHASISWAAN)

Tabel 10.3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang III

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Input Maba	IKU 3.01	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus eleksi pada program utama	≥ 3	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.02	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 95%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 80%	≥ 90%	≥ 95%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.03	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	≥ 0,5%	≥ 0,001%	≥ 0,01%	≥ 0,02%	≥ 0,08%	≥ 0,10%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.04	Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 layanan	1 layanan	1-3 layanan	1-3 layanan	1-3 layanan	1-3 layanan
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.05	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 mutu layanan sangat baik	1 mutu layanan sangat baik	1-3 mutu layanan sangat baik	1-3 mutu layanan sangat baik	1-3 mutu layanan sangat baik	1-3 mutu layanan sangat baik
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.06	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%	1%	3%	4%	5%	5%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.07	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha	5%	1%	3%	4%	5%	5%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
							Muhammadiyah Aisyiyah						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.08	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%					
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.09	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%	0	100%	100%	100%	100%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%	0,002%	0,002 %	0,007%	0,009%	0,10%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	≥75%	60%	70%	80%	80%	80%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	9 dok	5	9	9	9	9
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: 1. urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa. 2. Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa. 3. Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa. 4. Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa. 5. Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	5 dok	5	5	5	5	5
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.15	Tersedia bukti layanan pengembanagn karier: 1. Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT. 2. Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni. 3. Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni.	8 dok	3 dok	5	5	7	8

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
							4. Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni. 5. Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni. 6. Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni. 7. Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study. 8. Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.					
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: 1. Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan. 2. Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT. 3. Terdapat sarana prasarana	8 sarpras	5 sarparas	8 sarpras	8	8	8

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
							kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga. 4. Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya. 5. Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas. 6. Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa. 7. Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa. 8. Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa					
S1	III					IKT 3.17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: 1. Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa. 2.	3 dok	2	3 dok	3	3	3

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
							Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa. 3. Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: 1. Pendaftaran Paten. 2. Hak Cipta/Buku. 3. Juri/Pelatih Internasional/Nasional. 4. Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper). 5. Peserta Pameran Internasional/Nasional	50 rekognisi	10	30	40	50	50
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.19	T*otal mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjala*n terhadap *total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis*	≥ 1%	0%	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
							berjalan total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.20	*Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran* terhadap *total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1*	≥ 1%	0%	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.21	*Total mahasiswa yang mengikuti pengabdia* terhadap *total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1*						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: 1. Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; 2. Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; 3. Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; 4.	8 dok	3	5	8	8	8

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
							Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; 5. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; 6. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; 7 Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); 8. Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau green campus.						
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Meningkatkan Pengembangan keterampilan mahasiswa dalam mendukung peningkatan pemeringkatan	IKT 3.23	Meningkatkan strategi Recruitment yang terencana, massive dan proporsional yang terintegrasi Sistem Informasi	100%	30%	70%	80%	90%	100%
				Standar Kemahasiswaan		IKT 3.24	Meningkatkan Layanan Mutu Kemahasiswaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.25	Menyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa	100%	50	70%	80%	90%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Peningkatan Daya Saing dan Keterserapan Lulusan Secara Global	IKT 3.26	Peningkatan *soft skill* dan *hard skill*	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.27	Meningkatkan Recognisi mahasiswa	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.28	Pengembangan *Job Fair*	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.29	Meningkatkan *Tracer Study* dan *user study*	100%	50	70%	80%	90%	100%
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Meningkatkan sarana dan prasarana mahasiswa sehingga memiliki daya saing dan prestasi di tingkat nasional dan international	IKT 3.30	Meningkatkan sarana dan prasarana guna pengembangan minat mahasiswa	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiswaan	Pengembangan kurikulum Kewirausahaan	IKT 3.31	Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.32	Integrasi Kewirausahaan dalam kurikulum prodi	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiswaan	Pengembangan Inkubator Kewirausahaan	IKT 3.33	Meningkatkan Kinerja Inkubator Kewirausahaan	100%	50	70%	80%	90%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
S4	III			Standar Kemahasiswaan	Pengembangan Kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni	IKT 3.34	Meningkatkan kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni	100%	50	70%	80%	90%	100%

4.4. BIDANG IV (AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN)

Tabel 10.4. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang IV

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
S5	IV		Kelembagaan	Standar AIK	Pengembangan Kelembagaan AIK	IKU 4.01	Unismuh memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan AIK dengan struktur keorganisasian minimal terdiri dari: Ketua Sekretaris Divisi-divisi Sekretaria	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.02	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job	100%	50	70%	80%	90%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
							description yang jelas.						
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.03	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.04	Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus Islami	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.05	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.06	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.07	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.08	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.09	Integrasi Keilmuan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.10	Penelitian AIK	100%	50	70%	80%	90%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.11	Pengabdian Kepada Masyarakat AIK	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.12	Pembinaan AIK bagi Kemahasiswaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.13	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK	Meningkatkan Pembinaan SDM dan kompetensi AIK	IKU 4.14	Rekrutmen SDM dilakukan berasas profesionalitas dan kompetensi AIK.	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.15	Melaksanakan pengajian rutin untuk karyawan	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.16	Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.17	Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan.	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.18	Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.19	Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.20	Melaksnakan Baitul Arqam untuk Dosen	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.21	Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan.	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025 menjadi salah satu bentuk komitmen bersama seluruh civitas akademik universitas dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS). Renstra ini menjadi rencana pengembangan Universitas yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama dalam mencapai **Visi**, terkait kondisi ideal yang akan dicapai dengan mempertimbangan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dalam perubahan lingkungan yang sedang dan akan berlangsung. Selanjutnya diturunkan menjadi lima **Misi,** sehingga dirumuskan berbagai **tujuan dan sasaran** yang akan dicapai pada periode 2021-2025 berdasarkan Empat Bidang dibawah kendali Empat Wakil Rektor.

Renstra ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana operasional, rencana kerja, rencana kegiatan dan Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU). Keterpaduan berbagai program pengembangan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Cathurdharma perguruan tinggi dapat menuntun seluruh pemangku kepentingan dalam menyatukan derap langkah mewujudkan VMTS. Olehnya itu keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini memerlukan dukungan dan komitmen semua pihak. Rencana strategis (Renstra) akan dikembangkan lebih lanjut menjadi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan masing-masing unit. RKAT akan dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (RAPBU) yang akan dimulai dari bulan September sampai dengan Agustus setiap tahunnya.

Rencana Strategis menjadi pedoman yang bersifat dinamis, tetapi secara periodik dapat ditinjau ulang berdasarkan evaluasi capaian indikator kinerja. Peninjauan ini dapat dilakukan sesuai dengan berbagai perubahan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Universitas. Oleh karena itu, rencana strategis ini dapat menjadi dasar pelaksanaan seluruh kegiatan Caturdharma di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar selama tahun 2021-2025. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar secara nasional maupun international.